MODUL 1



Indonesia Kaya

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
PAKET B SETARA SMP/MTs



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2017

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Paket B Tingkatan III Modul Tema 1 : Indonesia Kaya

- **Penulis:** Dhyana Ainur Amalia, M.Pd.; Ira Purwaningsih, S.Pd.

- **Diterbitkan oleh**: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018

iv+ 36 hlm + illustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada mayarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip *flexible learning* sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2017
Direktur Jenderal

ttd

Harris Iskandar

Daftar Isi



INDONESIA KAYA

Pengantar Modul

Indonesia itu adalah negara yang kaya, pernahkah kalian berpikiran seperti itu? Apa sajakah kekayaan Indonesia itu? Salah satu kekayaan Indonesia itu dapat kita lihat dari kekayaan potensi alamnya. Potensi alam adalah kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Potensi alam tersebut tersebar di seluruh wilayah Indonesia dari Sabang sampai Merauke. Nah, apakah yang menyebabkan adanya keragaman sumber daya alam tersebut? Dan apakah semua wilayah di Indonesia memiliki potensi alam yang sama? Untuk mencari tahu jawaban dari semua pertanyaan di atas kita harus mempelajari modul tentang ”Indonesia Kaya”.

Pada modul ini kita akan belajar tentang bagaimakah kondisi fisik Indonesia itu mulai dari letak, iklim, tanah, serta bentuk muka buminya. Dari penjelasan tentang kondisi fisik Indonesia itu kita akan mengetahui dampak positif dan negatif nya. Selanjutnya kita akan belajar tentang kekayaan alam yang dimiliki oleh Indonesia terutama dalam hal kekayaan flora serta fauna nya. dari penjelasan tersebut kita juga akan menganalisis permasalahan tentang flora dan fauna yang saat ini sedang marak terjadi yakni permasalahan tentang perdagangan illegal satwa langka di Indonesia.

Petunjuk Penggunaan Modul

Modul “Indonesia Kaya” ini akan terbagi menjadi 2 sub tema. Modul ini disusun secara berurutan sesuai dengan urutan materi yang terlebih dahulu perlu dikuasai. Untuk itu, mempelajari modul ini sebaiknya.

1. Membaca pengantar modul untuk mengetahui materi modul secara utuh.
2. Membaca tujuan yang diharapkan setelah membaca atau mempelajari modul.
3. Mempelajari modul secara berurutan agar memperoleh pemahaman yang utuh.
4. Melakukan semua penugasan yang ada pada modul untuk mendapatkan pemahaman mengenai materi modul dengan baik.

5. Melakukan penilaian pemahaman dengan mengisi soal-soal latihan yang disediakan di akhir modul.
6. Anda dapat melanjutkan ke modul selanjutnya bila hasil penilaian pemahaman memiliki skor 70 atau lebih.
7. Bila ada kesulitan untuk memahami materi modul, Anda dapat meminta bantuan teman, tutor, atau orang yang Anda anggap dapat memberikan penjelasan lebih baik.
8. Selamat membaca dan mempelajari modul



Tujuan yang Diharapkan Setelah Belajar Modul

Setelah membaca modul diharapkan peserta didik dapat:

1. Memahami keadaan alam negara Indonesia untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan perilaku cinta tanah air sebagai bentuk rasa syukur dalam praktik ajaran agama yang dianutnya.
2. Memahami pengaruh kondisi fisik terhadap kekayaan alam Indonesia
3. Mengetahui kekayaan alam di Indonesia terutama dalam hal flora dan faunanya untuk meningkatkan rasa cinta tanah air
4. Menganalisis permasalahan yang berkaitan dengan flora dan fauna yang ada di Indonesia

UNIT 1 ALAM INDONESIAKU

Indonesia terkenal dengan istilah negara maritim atau negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki keragaman bentuk muka bumi. Selain keragaman bentuk muka bumi, Indonesia juga memiliki letak astronomis serta geografis yang unik sekaligus menjadikannya strategis. Letak astronomis adalah letak suatu tempat berdasarkan garis lintang dan garis bujur. Sedangkan letak geografis berpengaruh terhadap keadaan alam maupun keadaan penduduk Indonesia itu sendiri. Kondisi alam yang berbeda, tentu akan memiliki dampak yang berbeda pula terhadap aktivitas penduduknya. Atau dapat dikatakan bahwa kondisi fisik suatu wilayah memiliki hubungan erat dengan kondisi sosial nya. Apa itu kondisi fisik? Kondisi fisik adalah kondisi alam suatu wilayah, termasuk di dalamnya kondisi tanah, iklim, batuan dan sebagainya. Marilah sekarang kita pelajari bagaimanakah kondisi fisik negara Indonesia kita ini.

A. Letak Indonesia

Untuk mengetahui kondisi fisik Indonesia terlebih dahulu kita harus mengetahui letak/posisi Indonesia itu sendiri. Letak Indonesia dapat dibedakan menjadi dua yaitu letak secara astronomis dan geografis.

1. **Letak Indonesia secara Astronomis**

   Letak astronomis adalah letak suatu tempat dilihat dari posisi garis lintang dan garis bujur. Garis lintang merupakan garis imajiner yang membentang horisontal melingkari bumi sedangkan garis bujur merupakan garis imajiner yang melingkari bumi secara vertikal.

   Garis Lintang dan Bujur dibagi menjadi dua yaitu Garis Lintang Utara dan Garis Lintang Selatan yang dibatasi oleh garis ekuator (khatulistiwa) dan Garis Bujur Barat dan dan Bujur Timur yang dibatasi oleh *Greenwich Mean Time*. Letak astronomis Indonesia adalah 6^0 LU – 11^0 LS dan 95^0 BT – 141^0 BT.

   Jika dilihat dari posisi astronomis, Indonesia terletak di kawasan iklim tropis. Hal ini membuat Indonesia selalu disinari matahari sepanjang tahun. Di Indonesia hanya terjadi dua kali pergantian musim, yaitu musim kemarau dan hujan. Negara-negara yang memiliki iklim tropis pada umumnya dilimpahi kekayan alam yang luar biasa. Curah hujan tinggi akan membuat tanah menjadi subur dan flora yang sangat beraneka ragam.

   Sedangkan berdasarkan garis bujur, maka Indonesia memiliki perbedaan waktu yang dibagi menjadi tiga daerah waktu, yaitu waktu Indonesia bagian timur (WIT), waktu Indonesia bagian tengah (WITA), dan waktu Indonesia bagian barat (WIB).

2. Letak Indonesia secara geografis



Sumber: http://www.ilmusiana.com/2015/08/letak-geografis-wilayah-indonesia.html

Gambar: Peta letak Geografis Indonesia

Letak geografis ditentukan berdasarkan posisi nyata dibanding posisi daerah lain. Indonesia terletak di antara dua benua yaitu Benua Asia dan Benua Australia. Indonesia juga terletak di antara dua samudera, yaitu Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Indonesia berada pada posisi silang jalur persimpangan lalu lintas dunia. Sehingga sangat setrategis dan penting dalam kaitannya dengan perekonomian negara Indonesia.

Batas-batas wilayah Indonesia berdasarkan letak geografisnya adalah sebagai berikut:

- Sebelah U tara : Selat Malaka, Malaysia Timur, Laut Cina Selatan
- Sebelah Selatan : Benua Australia, Timor Leste dan Samudera Hindia
- Sebelah Timur : Papua Nugini dan Samudera Pasifik
- Sebelah Barat : Samudera Hindia

B. Iklim

Indonesia memiliki 3 iklim, yaitu iklim tropis, iklim laut dan iklim muson (musim).

1. Iklim Tropis

   Indonesia terletak di sekitar garis khatulistiwa sehingga menyebabkan Indonesia beriklim tropis yang bersifat panas. Hal ini juga menyebabkan Indonesia hanya memiliki dua musim, yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Namun, selain itu di Indonesia juga mengenal musim pancaroba, yaitu musim di antara perubahan kedua musim tersebut.

2. Iklim muson (musim)

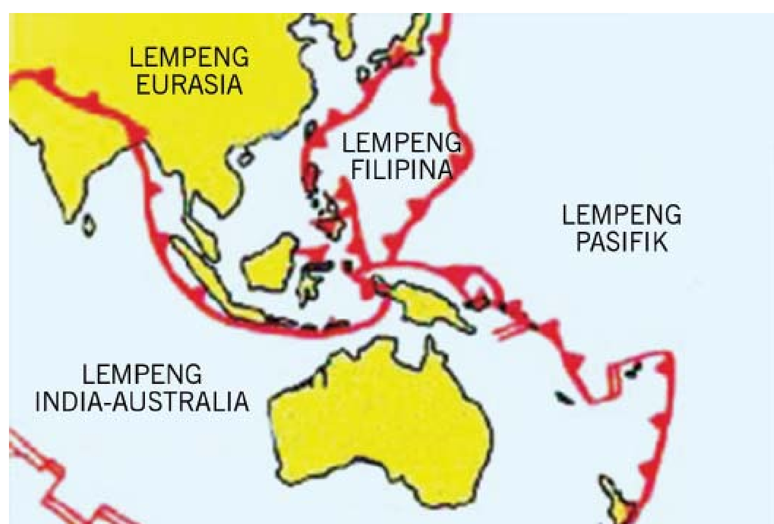
   Iklim jenis ini sangat dipengaruhi oleh angin musiman yang berubah-ubah setiap periode tertentu. Biasanya satu periode perubahan angin muson adalah 6 bulan. Iklim musim terdiri atas dua jenis, yaitu angin musim barat daya (Muson Barat) dan angin musim timur laut (Muson Tumur). Angin muson barat bertiup sekitar Oktober hingga April yang bersifat basah sehingga mengakibatkan wilayah Indonesia mengalami musim hujan/penghujan. Angin muson timur bertiup sekitar April hingga Oktober yang sifatnya kering yang mengakibatkan wilayah Indonesia mengalami musim kering/kemarau

3. Iklim Laut

   Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki banyak lautan. Hal ini mengakibatkan banyak terjadi penguapan air laut sehingga udaranya menjadi lembab dan curah hujan tinggi.

C. Kondisi Geologis

Letak geologis adalah letak suatu wilayah dilihat dari jenis keadaan batuan yang ada di permukaan bumi dan jalur pegunungan. Secara geologis, Indonesia merupakan daerah pertemuan tiga lempeng tektonik besar, yaitu lempeng Indo-Australia, Eurasia, dan lempeng Pasifik. Lempeng Indo-Australia bertumbukan dengan lempeng Eurasia di lepas pantai Sumatera, Jawa dan Nusa Tenggara, sedangkan dengan Pasifik di utara Irian dan Maluku Utara. Wilayah Indonesia juga dilalui oleh dua jalur pegunungan muda yaitu pegunungan Mediterania di sebelah barat dan pegunungan Sirkum Pasifik di sebelah timur.



Sumber: MSN Encarta Encyclopedia

Peta Tektonik dan Gunung Berapi di Indonesia. Garis merah melambangkan batas antar lempeng tektonik.

Dengan adanya dua jalur pegunungan tersebut menyebabkan Indonesia banyak memiliki gunung api yang aktif dan juga rawan terjadi gempa bumi.

Selain itu, Indonesia terletak pada tiga daerah dangkalan, yaitu Dangkalan Sunda, Dangkalan Sahul, dan daerah laut peralihan Australia Asiatis. Dangkalan adalah dataran yang terdapat di dasar laut yang menghubungkan suatu wilayah dengan daratan yang sangat luas (benua). Dangkalan Sunda adalah dataran di dalam laut yang menghubungkan wilayah Indonesia bagian barat dengan benua Asia. Sedangkan Dangkalan Sahul adalah dataran di dalam laut yang menghubungkan Indonesia bagian timur dengan benua Australia.

Indonesia adalah negara yang memiliki banyak gunung api aktif, terutama gunung dengan tipe kerucut (strato). Banyaknya gunung api ini menyebabkan wilayah Indonesia mempunyai tanah yang subur sehingga Indonesia kaya akan flora dan fauna.

Wilayah Indonesia dibagi dalam 6 wilayah kegempaan berdasarkan potensi daerah tersebut mengalami gempa, yaitu:

1. Wilayah 1 : berarti daerah tersebut wilayah yang mempunyai potensi sangat rendah untuk mengalami gempa. Meliputi sebagian besar Pulau Kalimantan, kecuali Kalimantan Timur dan sebagian Kalimantan Tengah.
2. Wilayah 2 : berarti daerah tersebut wilayah yang memiliki potensi rendah untuk mengalami gempa. Meliputi bagian timur Pulau Kalimantan dan Pulau Sulawesi bagian Selatan, pantai timur Sumatera dan pantai utara Jawa Timur dan Madura
3. Wilayah 3 : wilayah yang memiliki potensi sedang untuk mengalami gempa bumi. Meliputi pantai utara Pulau Jawa, pantai timur Sumatera, Sulawesi Tenggara dan bagian timur Halmahera.
4. Wilayah 4 : wilayah yang mempunyai potensi tinggi untuk mengalami gempa bumi. Meliputi bagian selatan Pulau Jawa dan Maluku.
5. Wilayah 5 : wilayah yang memiliki potensi yang sangat tinggi untuk mengalami gempa bumi. Meliputi Bali, Nusa Tenggara Barat, sebagian Sumatera dan Irian Jaya.
6. Wilayah 6 : wilayah yang memiliki potensi paling tinggi untuk mengalami gempa bumi. Meliputi bagian barat Pulau Sumatera, Nusa Tenggara Timur, Ambon dan Irian bagian tengah.

Semakin besar resiko kegempaan, maka semakin rawan daerah tersebut terhadap bahaya gempa.

D. Bentuk Rupa Bumi

Permukaan bumi pada dasarnya dibagi menjadi dua bentuk yaitu daratan dan perairan. Bentuk dari perairan ada bermacam-macam seperti laut, sungai, danau dan sebagainya. Selain perairan, daratan juga memiliki bentuk yang beraneka ragam baik dari tinggi rendahnya maupun yang lainnya.

1. **Bentuk rupa bumi daratan**

Gunung

Gunung adalah bentuk muka bumi yang menonojol tinggi ke atas seperti kerucut. Karena gunung merupakan tonjolan, maka gunung mempunyai ketinggian yang lebih tinggi daripada wilayah daratan yang ada di sekitarnya. Ketinggian gunung ini berkisar ratusan hingga ribuan meter di atas permukaan air laut.



Sumber: https://ilmugeografi.com/ilmu-bumi/gunung/gunung-tertinggi-di-indonesia

Gunung Kerinci

Gunung memiliki tiga bagian pokok, yakni :

- Puncak gunung, yakni bagian atas dari gunung
- Lereng gunung, yakni bagian tengah dari gunung yang berupa sisi miring
- Kaki gunung, yakni bagian bawah gunung yang biasanya sudah dijadikan tempat pemukiman masyarakat

Pegunungan

Pegunungan mempunyai nama yang mirip dengan gunung bukan? Hal ini memang pegunungan merupakan kumpulan dari beberapa gunung yang menyambung menjadi satu. Sehingga, di pegunungan ini kita akan menjumpai banyak gunung.



Sumber : http://blog.umy.ac.id/deddysaputra/pegunungan-bukit-barisan-sumatra

Pegunungan bukit barisan

Namun di pegunungan, kita tidak akan menjumpai gunung aktif, karena pegunungan tidak mengalami erupsi. Pegunungan bisa terbentang panjang hingga ke wilayah lain. Pegunungan terjadi karena adanya proses lipatan dan patahan yang disebabkan oleh tenaga dari dalam bumi (endogen). Pegunungan dibagi menjadi dua jenis, yakni pegunungan tinggi dan juga pegunungan rendah.

Pegunungan di Indonesia

Indonesia sendiri banyak memiliki pegunungan yang membentang di pulau-pulau besarnya, seperti Sulawesi, Sumatera, Jawa dan Papua. Beberapa pegunungan yang ada di Indonesia antara lain:

a. **Pegunungan Bukit Barisan**

   Pegunungan ini adalah yang paling terkenal di wilayah Barat Indonesia. Pegunungan ini membentang sepanjang 1.650 kilometer dari Utara ke Selatan Pulau Sumatera. Pegunungan Bukit Barisan melintasi Provinsi Aceh hingga Provinsi Lampung dan seolah membelah Pulau Sumatera menjadi sisi timur dan barat dengan kondisi geologis yang berbeda.

b. **Pegunungan Kapur Utara**

   Pegunungan kapur utara adalah pegunungan yang membentang di pesisir utara Pulau Jawa. Pegunungan ini membentang melewati Pati, Jawa Tengah hingga Jawa Timur tepatnya di Kabupaten Lamongan. Pagunungan ini membentang sekitar 50 kilometer, dengan rata-rata ketinggian gunung penyusunnya adalah sekitar 800 meter dari permukaan laut.

c. **Pegunungan Menoreh**

Pegunungan menoreh adalah pegunungan yang menjadi batas alami antara Kabupaten Kulon Progo, Magelang dan Purworejo. Keindahan pegunungan menoreh sangat terkenal di kalangan pecinta wisata, khususnya yang mengagumi keindahan Candi Borobudur. Pegunungan menoreh di kejauhan terlihat membentuk sosok seseorang yang sedang tidur.

d. **Pegunungan Meratus**

Pegunungan meratus merupakan pegunungan yang terletak di Provinsi Kalimantan Selatan. Pegunungan ini membelah Provinsi Kalimantan Selatan menjadi dua dan masih terus membujur hingga ke Provinsi Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur.

e. **Pegunungan Jayawijaya**

Pegunungan Jayawijaya merupakan barisan pegunungan yang ikut menyusun Pegunungan Maoke. Puncak tertinggi dari pegunungan Jayawijaya adalah Puncak Jaya yang memiliki ketinggian 4.884 meter dari permukaan laut. Karena dipenuhi dengan gunung-gunung yang memiliki puncak tinggi, maka pegunungan Jayawijaya diakui sebagai pegunungan tertinggi di Indonesia.

f. **Pegunungan Barisan Sudirman**

Pegunungan Barisan Sudirman adalah pegunungan yang terletak di Papua. Pegunungan ini membelah Papua menjadi dua dari arah barat ke timur. Seperti pegunungan Jayawijaya, pegunungan ini juga dianggap sebagai penyusun Pegunungan Maoke.

g. **Pegunungan Karst Bantimurung**

Pegunungan Karst Bantimurung merupakan pegunungan yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan. Tidak sama seperti pegunungan pada umumnya, Pegunungan Karst Bantimurung merupakan suatu pegunungan kapur yang sangat unik. Pegunungan ini berlokasi di Taman Nasional Bantimurung Bulusarang yang menyimpan pesona alam sangat cantik di antara tebing-tebing yang terjal.

Perbukitan

Perbukitan adalah bentuk muka bumi yang tinggi memanjang dan terdiri atas bulit bukit dengan ketinggian antara 20-300m. Perbukitan ini menyerupai pegunungan, hanya tingkat ketinggiannya lebih rendah atau dibawah pegunungan. Beberapa contoh bukit ataupun perbukitan, yaitu seperti: Bukit Lebong (Bengkulu), Bukit Tinggi (Sumatera), dan Bukit Sumedang (Jawa Barat).



https://exploresumedang.files.wordpress.com/2016/03/toga-hills.jpg?w=676

Bukit Toga, Sumedang, Jawa Barat

Dataran Tinggi

Dataran tinggi disebut juga plato merupakan tanah datar yang luas di daerah yang tinggi. Ketinggian relief ini sekitar 200 sampai 1.500 meter di atas permukaan laut. Terbentuknya dataran tinggi adalah akibat dari hasil erosi dan sedimentasi, ataupun bekas dari kaldera (kawah gunung api) luas yang tertimbun material gunung.



Sumber: https://paketwisatatourdieng.com/dataran-tinggi-dieng/

Dataran tinggi dieng

Beberapa dataran tinggi di Indonesia antara lain:

- Dataran Tinggi Gayo di Aceh
- Dataran Tinggi Dieng di Jawa Tengah
- Dataran Tinggi Malang di Jawa Timur

Dataran Rendah

Dataran rendah adalah bagian dari permukaan bumi yang datar dan rendah dengan ketinggiannya 0-200 meter di atas permukaan laut. Dataran rendah biasanya tanahnya subur dan merupakan pusat pemukiman penduduk.



Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki

Dataran rendah

Contoh dataran rendah di Indonesia antara lain:

- Dataran rendah Surakarta
- Dataran rendah pantai Utara Jawa
- Dataran rendah pantai Timur Sumatera

Lembah

Selain berupa tonjolan, selanjutnya bentuk relief permukaan daratan berupa cekungan atau dataran yang rendah, salah satunya adalah lembah. Lembah merupakan dataran rendah yang berada di sekitar perbukitan atau pegunungan. Sela- sela yang ada di kaki perbukitan atau pegunungan ini disebut dengan lembah.

Dengan kata lain lembah merupakan dataran rendah yang dikelilingi oleh perbukitan/ pegunungan atau kaki perbukitan/pegunungan. Lembah banyak digunakan sebagai tempat pemukiman masyarakat, oleh karena mempunyai ketinggian yang rendah, maka udara yang ada di lembah ini bersifat lebih hangat daripada di perbukitan yang wilayahnya lebih tinggi.

Contoh lembah yang ada di Indonesia, antara lain:

- Lembah Baliem (Papua)
- Lembah Bada (Sulawesi Tengah)
- Lembah Anai (Sumatera Barat)
- Lembah Ngarai Sianok (Sumatera)



Sumber: http://reyginawisataindonesia.blogspot.com/2016/10/10-lembah-terindah-di-dunia-yang-dapat-Anda-nikmati.html

Lembah Harau, Sumatera Barat

2. Bentuk rupa bumi perairan

Danau



Sumber: https://www.pinterest.com/pin/342414377892408757/

Danau toba

Danau adalah genangan air yang sangat luas dan dikelilingi oleh daratan. Ada dua macam danau, yaitu:

a. Danau alami

Danau yang terbentuk karena letusan gunung berapi. Danau alami yang bentuknya kecil disebut dengan sendang atau telaga.

Contoh danau alami di Indonesia adalah danau toba di Sumatera Utara, danau ini memiliki ukuran panjang sekitar 100 kilometer, lebar 30 kilometer dan kedalaman sekitar 505 meter.

b. Danau buatan

Danau buatan disebut dengan bendungan atau waduk. Waduk dibuat dengan membendung alira sungai.

Contoh danau buatan di Indonesia adalah waduk gajah mungkur di Wonogiri, Jawa Tengah.

Sungai

Sungai adalah aliran air yang besar di daratan. Sungai mengalir dari tempat yang tinggi ke tempat yang rendah. Bagian-bagian sungai terdiri dari:

- Hulu : Merupakan bagian awal dari sebuah sungai. Biasanya terletak di pegunungan
- Hilir : Bagian sungai yang terakhir, yang akhirnya bagian ini akan mengantar sungai ke bagian muara (laut).
- Muara : Tempat berakhirnya aliran sungai, air sungai biasanya bermuara di laut.

Contoh sungai yang ada di Indonesia adalah:

- Sungai Brantas di Jawa Timur
- Sungai Ciliwung di Jawa Barat
- Sungai Kahayan di Kalimantan Tengah
- Sungai Kapuas di Kalimantan Barat
- Sungai Maraju di Sulawesi Tengah
- Sungai Bian di Papua
- Sungai Belawan di Sumatera Utara
- Sungai Ampag di Nusa Tenggara Barat
- Sungai Marikrubu di Maluku



Sumber: http://www.getborneo.com/susur-sungai-kahayan

Sungai Kahayan



https://cdn.idntimes.com/content-images/community/2018/10/white-sand-beach

Pantai Pasir Putih Pangandaran, Jawa Barat

Lautan

Lautan adalah daerah perairan yang sangat luas. Wilayah lautan terdiri samudera, laut, selat, teluk, tanjung dan palung. Penjelasan dari masing-masing wilayah lautan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Samudera

   Lautan yang sangat luas dan dalam. Misalnya samudera pasifik, samudera hindia dan samudera altantik.

b. Laut

   Laut adalah perairan yang sangat luas dan dalam dan berhubungan dengan samudera. Misalnya Laut Jawa (utara Pulau Jawa), Laut Banda (selata Pulau Seram) dan Laut Sulawesi (utara Pulau Sulawesi)

c. Selat

   Selat adalah laut sempit di antara dua pulau. Misalnya Selat Madura (di antara Pulau Madura dan Pulau Jawa), Selat Bali (di antara Pulau Bali dan Pulau Jawa), dan Selat Sunda (di antara Pulau Jawa dan Pulau Sumatera).

d. Teluk

Teluk adalah Lautan yang menjorok ke daratan. Contoh teluk di Indonesia adalah teluk Cenderawasih di Papua, Teluk Tomini di Sulawesi dan Teluk Bone di Sulawesi.



http://www.vagabondish.com/wp-content/uploads/sunrise-hanauma-bay-hawaii

Teluk Hanauma

e. Tanjung

Tanjung adalah daratan yang menjorok ke laut. Contoh tanjung di Indonesia antara lain Tanjung Puting (Kalimantan Tengah), Tanjung Priok (DKI Jakarta), Tanjung Ringgit (Nusa Tenggara Barat) dan Tanjung Bakung (Bali).



Sumber: http://www.lombokgilis.com/object-wisata-lombok-gilis/164-tanjung-ringgit-lombok.html

Tanjung Ringgit, Lombok, Nusa Tenggara Barat

f. Palung

Palung adalah jurang yang dalam di dasar laut. Misal palung Jawa.



DISKUSIKANLAH!

Coba kalian identifikasi bagaimana bentuk muka bumi di daerah kalian dan bagaimana aktivitas penduduk setempat?

E. Lahan

Lahan yang dimaksud disini adalah kondisi tanah. Jenis tanah akan berpengaruh pada kesuburan tanah. Letak geografis dan astronomis di Indonesia memiliki pengaruh yang sangat penting dalam membentuk berbagai macam tanah. Berikut ini penjelasan mengenai beberapa jenis tanah, karakteristik serta persebarannya di Indonesia:

1. **Tanah Alluvial**

   Tanah aluvial merupakan jenis tanah yang terjadi karena endapan lumpur biasanya yang terbawa karena aliran sungai. Tanah ini biasanya ditemukan dibagian hilir karena dibawa dari hulu. Tanah ini biasanya bewarna coklat hingga kelabu.



Sumber : http://www.pengertianilmu.com/2015/08/pengertian-el-nino-dan-la-nina.html

Tanah Aluvial

   - **Karakteristik**

     Tanah ini sangat cocok untuk pertanian baik pertanian padi maupun palawija seperti jagung, tembakau dan jenis tanaman lainnya karena teksturnya yang lembut dan mudah digarap sehingga tidak perlu membutuhkan kerja yang keras untuk mencangkulnya.

   - **Persebaran**

     Tanah ini banyak tersebar di Indonesia dari Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Papua dan Jawa.

2. **Tanah Andosol**

Tanah andosol merupakan salah satu jenis tanah vulkanik dimana terbentuk karena adanya proses vulkanisme pada gunung berapi. Tanah ini sangat subur dan baik untuk tanaman.

- **Karakteristik**

  Warna dari tanah andosol coklat keabuan. Tanah ini sangat kaya dengan mineral, unsur hara, air dan mineral sehingga sangat baik untuk tanaman. Tanah ini sangat cocok untuk segala jenis tanaman yang ada di dunia. persebaran tanah andosol biasanya terdapat di daerah yang dekat dengan gunung berapi.



Sumber : https://www.satujam.com/tanah-andosol/Tanah Aluvial

Tanah Andosol

- **Persebaran**

  Di Indonesia sendiri yang merupakan daerah cincin api banyak terdapat tanah andosol seperti di daerah Jawa, Bali, Sumatera dan Nusa Tenggara.

3. **Tanah Entisol**

Tanah entisol merupakan saudara dari tanah andosol namun biasaya merupakan pelapukan dari material yang dikeluarkan oleh letusan gunung berapi seperti debu, pasir, lahar, dan lapili.

- **Karakteristik**

  Tanah ini juga sangat subur dan merupakan tipe tanah yang masih muda. Tanah ini biasanya ditemukan tidak jauh dari area gunung berapi bisa berupa permukaan tanah tipis yang belum memiliki lapisan tanah dan berupa gundukan pasir seperti yang ada di pantai Parangtritis Yogjakarta.



Sumber : https://ilmugeografi.com/ilmu-bumi/tanah/tanah-entisol

Tanah Entisol

- **Persebaran**

  Persebaran tanah entisol ini biasanya terdapat di sekitar gunung berapi seperti di pantai Parangtritis Yogjakarta, dan daerah Jawa lainnya yang memiliki gunung berapi.

4. **Tanah Grumusol**

   Tanah grumusol terbentuk dari pelapukan batuan kapur dan tuffa vulkanik. Kandungan organik di dalamnya rendah karena dari batuan kapur jadi tanah ini tidak subur dan tidak cocok untuk ditanami tanaman.



Sumber : https://ilmugeografi.com/ilmu-bumi/tanah/tanah-grumusol

Tanah Grumusol

- **Karakteristik**

  Tekstur tanahnya kering dan mudah pecah terutama saat musim kemarau dan memiliki warna hitam. Tingkat keasaman (Ph) yang dimiliki netral hingga bersifat basa (alkalis). Tanah ini biasanya berada di permukaan yang tidak lebih dari 300 meter dari permukaan laut dan memiliki bentuk topografi datar hingga bergelombang. Perubahan suhu pada daerah yang terdapat tanah grumusol sangat nyata ketika panas dan hujan.

- **Persebaran**

  Persebarannya di Indonesia seperti di Jawa Tengah (Demak, Jepara, Pati, Rembang), Jawa Timur (Ngawi, Madiun) dan Nusa Tenggara Timur. Karena teksturnya yang kering maka akan bagus jika ditanami vegetasi kuat seperti kayu jati.

5. **Tanah Humus**

   Tanah humus merupakan tanah yang terbentuk dari pelapukan tumbuh-tumbuhan. Mengandung banyak unsur hara dan mineral dan sangat subur.



Sumber : https://hidupsimpel.com/ciri-ciri-tanah/

Tanah Humus

- **Karakteristik**

  Tanah Humus sangat baik untuk melakukan cocok tanam karena kandungannya yang sangat subur dan baik untuk tanaman. Tanah ini memiliki

unsur hara dan mineral yang banyak karena pelapukkan tumbuhan hingga warnanya agak kehitam-hitaman.

- **Persebaran**

  Tanah ini terdapat di daerah yang ada banyak hutan. Persebarannya di Indonesia meliputi daerah Sumatera, Kalimantan, Jawa, Papua dan sebagian wilayah dari Sulawesi.

6. **Tanah Kapur**

   Seperti dengan namanya tanah kapur berasal dari batuan kapur yang mengalami pelapukan.

   - **Karakteristik**

     Karena terbentuk dari tanah kapur maka bisa disimpulkan bahwa tanah ini tidak subur dan tidak bisa ditanami tanaman yang membutuhkan banyak air. Tanah Kapur banyak ditanami oleh pohon yang kuat dan tahan lama seperti pohon jati dan pohon keras lainnya.

   - **Persebaran**

     Tanah kapur tersebar di daerah yang kering seperti di gunung kidul Yogyakarta, dan di daerah pegunungan kapur seperti di Jawa Tengah, Jawa Barat, Nusa Tenggara Timur.



Sumber : https://ilmugeografi.com/ilmu-bumi/tanah/tanah-grumusol

Tanah Kapur


Sumber : https://hidupsimpel.com/jenis-jenis-tanah/

Tanah Latosol

7. Tanah Latosol

Jenis tanah ini juga salah satu yang terdapat di Indonesia, tanah ini terbentuk dari pelapukan batuan sedimen dan metamorf.

- **Karakteristik**

  Ciri-ciri dari tanah latosol adalah warnanya yang merah hingga kuning, teksturnya lempung dan memiliki pelapisan pelapisan tanah Persebaran tanah litosol ini berada di daerah yang memiliki curah hujan tinggi dan kelembapan yang tinggi pula serta pada ketinggian berkisar pada 300-1000 meter dari permukaan laut. Tanah latosol tidak terlalu subur karena mengandung zat besi dan alumunium.

- **Persebaran**

  Persebaran tanah latosol di daerah Sulawesi, Lampung, Kalimantan Timur dan Barat, Bali serta Papua.

PENUGASAN 1

1. **Carilah informasi tentang kondisi tanah di lingkungan sekitar kalian, kemudian identifikasi pengaruh kondisi tanah tersebut terhadap aktivitas ekonomi penduduk setempat!**

   Tujuan:
   Dengan adanya penugasan ini diharapkan peserta didik:
   - Dapat meningkatkan rasa ingin tahu tentang kondisi tanah di daerahnya
   - Dapat menganalisis pengaruh kondisi tanah tersebut terhadap aktifitas penduduk setempat

   Media:
   - Data kondisi tanah dari desa atau kelurahan setempat
   - Hasil observasi terhadap lingkungan setempat mengenai aktivitas penduduknya

   Langkah-langkah Kegiatan:
   - Mencari data tentang kondisi tanah dari desa atau kelurahan setempat, atau sumber lain
   - Melakukan observasi terhadap aktivitas penduduk setempat apakah sesuai dengan kondisi tanah di daerah kalian

PENUGASAN 2

2. **Apa sajakah potensi bencana di daerah kalian? Dan bagaimana upaya penduduknya dalam meminimailisir dampak dari bencana tersebut?**

   Tujuan:
   Dengan adanya penugasan ini diharapkan peserta didik:
   - Dapat meningkatkan rasa ingin tahu tentang bahaya bencana di daerahnya
   - Dapat menganalisis upaya penduduk setempat dalam meminimalisir dampak dari bencana alam tersebut!

   Media:
   - Hasil observasi terhadap lingkungan setempat mengenai aktivitas penduduknya, potensi bencana alam yang dapat terjadi
   - Hasil wawancara terhadap penduduk sekitar mengenai upaya mereka dalam meminimalisr dampak dari bencana alam yang dapat terjadi

Langkah-langkah Kegiatan:

- Mencari data tentang potensi bencana alam yang dapat terjadi di wilayah peserta didik
- Mewawancarai beberapa penduduk yang berada di daerah rawan bencana tentang upaya mereka dalam meminimalisir dampak dari bencana alam yang mungkin terjadi
- Laporkan hasil wawancara secara tertulis
- Diskusikan hasil penugasan dengan tutor

LATIHAN

1. Jelaskan letak Indonesia secara geografis!
2. Berdasarkan letak geologisnya, Indonesia merupakan salah satu negara yang rawan terhadap bencana alam gempa bumi. Coba identifikasi daerah kalian termasuk ke dalam wilayah yang mana dalam pembagian resiko kegempaan?
3. Apa saja bentuk morfologi yang ada di Indonesia?
4. Bagaimana kah kondisi tanah yang ada di daerah kalian? Apa sajakah tanaman yang cocok untuk kondisi tanah di daerah kalian tersebut?
5. Dahulu musim penghujan dan musim kemarau silih berganti setiap 6 bulan sekali, namun saat ini sudah tidak seperti itu lagi. Misalnya dapat terjadi kemarau panjang di beberapa daerah. Menurut kalian apakah penyebabnya?

UNIT 2 FLORA DAN FAUNA INDONESIA

Setelah kita mengetahui kondisi fisik negara Indonesia. Sekarang saatnya kita menganalisis bagaimana potensi alam yang dimiliki oleh Indonesia. Nah, tahukah kalian apa itu potensi alam? Potensi alam adalah segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Potensi alam ini ada yang bersifat dapat diperbaharui, tidak dapat diperbaharui dan juga ada yang tersedia dalam jumlah yang tidak terbatas. Pada materi kali ini kita akan mempelajari tentang potensi alam Indonesia terutama dalam hal potensi flora dan faunanya. Mari kita pelajari dari masing-masing sifat sumber daya alam tersebut sebelum kita akan mempelajari tentang flora dan fauna yang ada di Indonesia.

A. Jenis-jenis Sumber Daya Alam

Sumber daya alam yang ada di bumi ini dibagi menjadi 3 jenis yaitu sumber daya alam yang dapat diperbaharui, tidak dapat diperbaharui, serta sumber daya alam yang jumlahnya tidak terbatas. Berikut penjelasan dari ketiga jenis sumber daya alam tersebut:

a. **Sumber daya alam yang dapat diperbaharui**

   Sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang tidak akan habis meskipun terus menerus digunakan atau dengan kata lain sumber daya alam yang dapat didaur ulang, tumbuh atau dapat dibuat kembali. Contohnya adalah tumbuhan serta hewan. Tumbuhan serta hewan dapat berkembang biak jadi tidak akan habis meskipun digunakan secara terus menerus.

b. **Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui**

   Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang dapat habis jika digunakan secara terus menerus. Hal ini dikarenakan proses pembuatannya kembali membutuhkan waktu yang lama (berjuta-juta tahun). Contohnya adalah bahan tambang (emas, perak, minyak bumi, batubara, marmer, intan, dan sebagainya).

c. **Sumber daya alam yang jumlahnya tidak terbatas**

   Sumber daya alam jenis ini adalah sumber daya alam yang jumlahnya tidak terbatas di bumi ini. contohnya adalah air, udara, angin serta cahaya matahari.

Untuk potensi alam yang ada di Indonesia kita akan mempelajari tentang potensi flora serta fau-nanya. Berikut penjelasannya.



B. Flora dan Fauna di Indanesia

Flora dan fauna di Indonesia dikelompokan menjadi tiga wilayah, yaitu wilayah asia (asiatis), wilayah peralihan dan wilayah yang mendapatkan pengaruh dari Australia (australis). Wilayah Asiatis dengan wilayah peralihan dibatasi oleh garis Wallace, sedangkan antara wilayah peralihan dengan wilayah australis dibatasi oleh garis Webber.

Indonesia memiliki beraneka ragam jenis tumbuhan. Iklim memiliki pengaruh yang sangat besar, terutama curah hujan dan suhu udara. Jenis-jenis flora di Indonesia antara lain:

1. **Hutan hujan tropis**

   Hutan ini merupakan hutam rimba yang lebat. Hutan hujan tropis juga disebut sebagai hutan heterogen karena ditumbuhi beraneka ragam tumbuhan. Jenis hutan ini banyak ditemukan di Pulau Sumatera, Kalimantan dan Papua. Cirinya adalah:

   a. Pohonnya besar, tinggi dan rapat
   b. Berdaun lebar dan menghijau sepanjang tahun
   c. Keadaan didalam hutan gelap
   d. Banyak tumbuhan menjalar seperti rotan dan anggrek



https://www.google.com/search?q=hutan+hujan+tropis&rlz

Hutan Hujan Tropis

2. **Hutan musim**

Jenis ini sering disebut hutan homogen karena tumbuhannya terdiri atas satu jenis tanaman. Jenis hutan ini banyak terdapat di Jawa Tengah, Jawa Timur dan Nusa Tenggara Barat. Ciri hutan ini adalah:

a. Pepohonan tidak terlalu tinggi dengan jarak tidak terlalu rapat
b. Umumnya terdiri dari satu pohon, misalnya jati
c. Hutan menghijau di musim penghujan dan meranggas pada kemarau
d. Pada bagian dasar hutan, semak masih bisa tumbuh

3. **Stepa**

Stepa merupakan lahan yang ditumbuhi dengan rumput-rumput tanpa pepohonan. Jenis padang rumput banyak terdapat di daerah yang curah hujan sedikit dan mengalami kemarau cukup panjang. Di Indonesia Stepa banyak terdapat di Sumbawa, Flores dan Timor.



Sumber: http://stepaneper.blogspot.co.id/2011/04/tentang-stepa.html

Stepa



Sumber: https://ilmugeografi.com/ilmu-bumi/hutan/ciri-ciri-hutan-sabana

Sabana

4. **Sabana**

   Sabana memiliki ciri padang rumput yang luas diselingi pohon-pohon atau semak-semak di sekitarnya. Di daerah ini memiliki kamarau panjang dan bersuhu panas. Di Indonesia sabana terdapat di Nusa Tenggara, Madura dan di Dataran Tinggi Gayo (Aceh). Wilayah sabana cocok untuk usaha peternakan.

5. **Hutan bakau atau mangrove**

   Tumbuh di daerah pantai yang berlumpur. Pohon-pohon ini memiliki akar yang mampu menahan hantaman ombak laut sehingga mengurangi dampak abrasi (erosi oleh air laut). Hutan ini banyak tumbuh di dataran rendah dan pantai yang banyak lumpurnya.



Sumber: https://ilmugeografi.com/ilmu-bumi/hutan/ciri-ciri-hutan-mangrove

Hutan Mangrove

6. **Padang lumut**
Terjadi karena pengaruh cuaca dingin. Daerah yang dingin biasanya terdapat di puncak-puncak gunung. Di Indonesia, padang lumut dapat dijumpai di Puncak Jayawijaya.



https://pixnio.com/nature-landscapes/forest/wood-leaf-tree-nature-landscape-moss-forest

Padang Lumut

Berdasarkan faktor geologi, jenis flora di Indonesia dapat dibedakan sebagai berikut:

1. **Flora di Paparan Sunda (Indonesia bagian barat)**
   a. Flora di Sumatera terdiri atas:
      - Flora edemik seperti Bunga Rafflesia Arnoldii
      - Flora di Pantai Timur terdiri atas mangrove dan rawa gambut
      - Flora di Pantai Barat terdiri atas meranti, kemuning, rawa gambut, hutan rawa dan rotan.



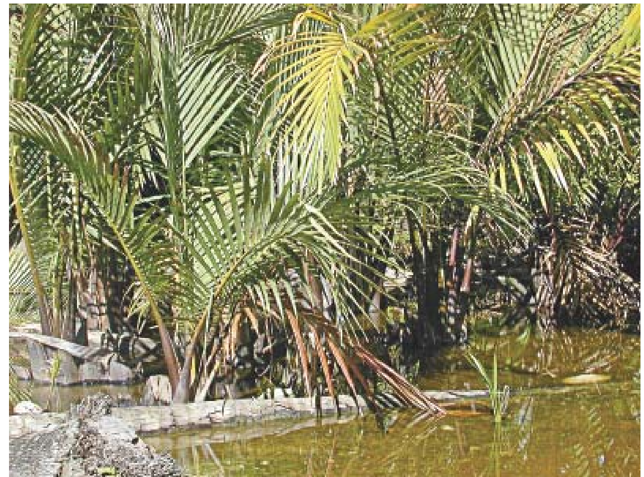
https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Rafflesia_arnoldii_Bengkulu

Rafflesia Arnoldii

   b. Flora di Kalimantan
      Terdapat kesamaan dengan flora di Sumatera yaitu hutan hujan tropis, hutan gambut, dan hutan mangrove


sumber: https://www.republika.co.id/berita/nasional/daerah

Hutan Sagu


sumber: http://www.bisnis-papua.com

Hutan Nipah

2. **Flora di Paparan Sahul (Indonesia bagian timur)**
   Flora di daerah ini terdiri atas hutan tropis, hutan sagu, hutan nipah dan hutan mangrove.
3. **Flora di daerah Peralihan**
   Terletak di Sulawesi dan daerah sekitarnya. Terdiri dari hutan hujan tropis, tumbuhan mangrove, dan nipah.

C. Persebaran Fauna di Indonesia



https://geogreenphy.files.wordpress.com/2015/09/11.jpg

Persebaran Fauna di Indonesia

Persebaran fauna di Indonesia dibagi menjadi 3 bagian, yaitu:

1. **Fauna Tipe Indonesia Barat (Asiatis)**

   Fauna di daerah barat menyerupai daratan Asia. Persebaran fauna meliputi Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan hingga Selat Makassar dan Selat Lombok. Kebanyakan binatang asiatis memiliki ukuran yang besar dan terdiri dari binatang menyusui. Binatang jenis asiatis biasanya berbulu tidak indah. Contoh dari fauna asiatis adalah:

   - Harimau di Jawa, Madura dan Bali
   - Beruang terdapat di Sumatera dan Kalimantan
   - Gajah terdapat di Sumatera
   - Badak terdapat di Sumatera
   - Banteng terdapat di Jawa dan Kalimantan
   - Jenis-jenis kera di Kalimantan dan Sumatera



sumber: http://www.mongabay.co.id

Badak



sumber: https://medanmerdeka.com/

Gajah

2. **Fauna Tipe Indonesia Timur (Australis)**

   Fauna bagian timur meliputi daerah Papua, Kepulauan Aru dan beberapa pulau di sekitarnya. Ciri dari fauna australis adalah jenis mamalia berukuran kecil, banyak terdapat burung berbulu indah dan hewan berkantong. Binatang di daerah Australis mendapatkan pengaruh dari Australia. Contohnya sebagai berikut:

   - Kanguru pohon
   - Musang berkantong
   - Burung kasuari
   - Burung cendrawasih



Sumber: http://nasional.republika.co.id/

Burung Cendrawasih



sumber: https://www.remotelands.com/travelogues/

Komodo

3. Fauna Tipe Indonesia Tengah (Peralihan)

Jenis fauna di daerah peralihan memiliki ciri khas tersendiri yang berbeda dengan fauna di daerah asiatis maupun australis. Jenis fauna peralihan terdapat di Sulawesi, Maluku dan Nusa Tenggara. Contoh fauna peralihan antara lain:

- Komodo
- Anoa
- Babi rusa
- Burung maleo



sumber: http://www.mongabay.co.id/

Babi Rusa

PENUGASAN 1

1. **Identifikasi jenis-jenis flora yang ada di daerah kalian dan klasifikasikan jenis fauna tersebut masuk ke dalam tipe yang mana!**

   Tujuan:
   Dengan adanya penugasan ini diharapkan peserta didik:
   - Dapat mengetahui jenis-jenis flora yang ada di daerahnya
   - Dapat mengklasifikasikan flora

   Media:
   - Uraian unit 2 “flora dan fauna Indonesia”

   Langkah-langkah Kegiatan:
   - Membaca uraian unit 2 tentang flora da fauna di Indonesia
   - Mengamati daerah sekitar tempat tinggal
   - Hasil pengamatan diklasifikasikan menurut karakteristiknya
   - Membuat hasil klasifikasi dan disajikan dengan menarik
   - Diskusikan dengan tutor atas hasil penugasan Anda

PENUGASAN 2

2. **Penjualan satwa langka terbesar di Asia Tenggara adalah di Indonesia. Bagaimana pendapat kalian terhadap pernyataan diatas?**

   Tujuan:
   Dengan adanya penugasan ini diharapkan peserta didik:
   - Dapat meningkatkan kepedulian terhadap flora fauna yang dilindungi

   Media:
   - Kertas folio untuk menuliskan hasil analisis

   Langkah-langkah Kegiatan:
   - Mencari berita terkait penjualan satwa langka terbesar di Asia Tenggara dari media ctak atau internet
   - Membaca berita atau artikel sumber yang diperoleh

- Menganalisis berita atau artikel dengan menggunakan bahasa sendiri
- Membaca uraian unit 2 tentang flora da fauna di Indonesia untuk memperkuat hasil analisis
- Diskusikan dengan tutor atas hasil analisis Anda

PENUGASAN 3

- **Silahkan kalian identifikasi apakah di daerah kalian juga ada perdagangan illegal satwa langka yang dilindungi?**
- **Diskusikan mengapa flora dan fauna di Indonesia bagian barat dan Indonesia bagian timur tidak memiliki ciri yang sama?**

Tujuan:

Dengan adanya penugasan ini diharapkan peserta didik:

- Dapat meningkatkan kemampuan menganalisis permasalahan mengenai perdagangan illegal satwa langka dan analisis perbedaan persebaran flora dan fauna di Indonesia

Media:

- Kertas folio untuk menuliskan hasil analisis

Langkah-langkah:

- Membaca uraian unit 2
- Mencari berita di daerah Anda terkait kasus perdagangan satwa langka yang dilindungi
- Analisis berita itu (Mengapa terjadi kasus tersebut dan penyebabnya)
- Laporkan hasil analisis dengan ditulis dikertas
- Hasil analisis didiskusikan dengan teman dikelompok belajar atau diskusikan dengan tutor

LATIHAN

1. Sebutkan 3 jenis sumber daya alam! Berikan contoh dari masing-masing jenis tersebut!
2. Bagaimanakah upaya kita dalam menghemat penggunaan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui?
3. Sebutkan 3 pembagian fauna yang ada di Indonesia berdasarkan garis Wallace dan Weber!
4. Mengapa fauna di Indonesia bagian timur disebut dengan fauna australis? Apa ciri khas dari fauna tipe ini?
5. Sebutkan ciri-ciri hutan hujan tropis!

RANGKUMAN

- Letak astronomis Indonesia adalah 6^0 LU – 11^0 LS dan 95^0 BT – 141^0 BT.
- Indonesia terletak di antara dua benua yaitu benua Asia dan benua Australia. Indonesia juga terletak di antara dua samudera Samudera Hindia dan Samudera Pasifik
- Indonesia terletak di sekitar garis khatulistiwa sehingga menyebabkan Indonesia beriklim tropis yang bersifat panas.
- Secara geologis, Indonesia merupakan daerah pertemuan 3 lempeng tektonik besar, yaitu lempeng Indo-Australia, Eurasia dan lempeng Pasifik.
- Bentuk rupa bumi berupa gunung, pegunungan, dataran tinggi, dataran rendah, lembah, danau, sungai, lautan, teluk, tanjung, selat.
- Sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang tidak akan habis meskipun terus menerus digunakan atau dengan kata lain sumber daya alam yang dapat di daur ulang, tumbuh atau dapat dibuat kembali.
- Sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang tidak akan habis meskipun terus menerus digunakan atau dengan kata lain sumber daya alam yang dapat di daur ulang, tumbuh atau dapat dibuat kembali.
- Flora dan fauna di Indonesia dikelompokan menjadi tiga daerah, yaitu daerah asia (asiatis), daerah peralihan dan daerah yang mendapatkan pengaaruh dari Australia (australis) antara Asiatis dengan peralihan dibatasi garis Wallace, sedangkan antara peralihan dengan australis dipisahkan dengan garis Webber.

UJI KOMPETENSI

Pilihlah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf A,B, C dan D

1. Batas sebelah barat, Indonesia berbatasan dengan ...
   a. Samudera Pasifik b. Malaysia c. Filipina d. Samudera Hindia
2. Indonesia berada pada perbatasan degan lempeng tektonik berikut, kecuali ...
   a. Lempeng Indo-Australia
   b. Lempeng Eurasia
   c. Lempeng India
   d. Lempeng Pasifik
3. Bukit barisan adalah pegunungan yang terletak di pulau ...
   a. Jawa b. Madura c. Bali d. Sumatera
4. Dataran tinggi Dieng terletak di provinsi ...
   a. Banten b. Jawa Barat c. JawaTengah d. Jawa Timur
5. Jurang yang ada di dasar laut disebut ...
   a. Selat b. Palung c. Teluk d. Tanjung
6. Perairan yang menjorok ke dalam daratan disebut ...
   a. Selat b. Palung c. Teluk d. Tanjung
7. Tanah yang terbentuk hasil dari pelapukan tumbuh-tumbuhan adalah ...
   a. Tanah aluvial
   b. Tanah humus
   c. Tanah kapur
   d. Tanah liat
8. Garis Wallace memisahkan daerah persebaran fauna ... dengan ...
   a. Asiatis, australis b. Asiatis, peralihan c. Peralihan, australis d. Asiatis, oriental
9. Padang rumput yang luas tanpa pepohonan disebut ...
   a. Sabana b. Stepa c. Mangrove d. Tundra
10. Berikut contoh fauna peralihan adalah ...
    a. Cendrawasih
    b. Kanguru
    c. Badak bercula satu
    d. Anoa

Perpustakaan Nasional RI. Data Katalog dalam Terbitan (KDT)
Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Paket B Tingkatan III Modul Tema 2 : Antara Aku dan Indonesia

- **Penulis:** Dhyana Ainur Amalia, M.Pd.; Onny Budi Antika, S.Pd.

- **Diterbitkan oleh**: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018

iv+ 36 hlm + illustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada mayarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip *flexible learning* sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2017
Direktur Jenderal

ttd

Harris Iskandar

Daftar Isi




ANTARA AKU DAN INDONESIA



Pengantar Modul

Pernahkah kita membayangkan jumlah penduduk di desa kita? Bagaimana di Kabupaten/Kota tempat kita tinggal? Atau bahkan jumlah penduduk Indonesia dari Sabang sampai Merauke? Tentu sangat banyak jumlah penduduk di Indonesia. Sedikit maupun banyak dari jumlah penduduk akan membawa keuntungan sekaligus masalah bagi pemerintah. Mengapa di pulau Jawa yang tidak seluas pulau-pulau besar lainnya di Indonesia sangat padat sekali penduduknya? Sedangkan di pulau Kalimantan, Sumatera, Sulawesi, dan Papua jumlah penduduk tidak sebanding dengan luas wilayahnya.

Salah satu permasalahan penduduk di negara kita yaitu persebaran penduduknya yang tidak merata, sehingga beban kependudukan antar pulau sangat timpang. Upaya pemerintah untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mencanangkan program transmigrasi dengan tujuan pemerataan penduduk di seluruh wilayah Indonesia. Dengan pemerataan persebaran penduduk di Indonesia, diharapkan pembangunan di Indonesia juga akan merata, sehingga memperkecil kesenjangan sosial yang ada dalam masyarakat Indonesia.

Perilaku dan aktivitas penduduk sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sekitar. Lingkungan sekitar akan berdampak kepada aktivitas masyarakat yang ada di lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena memang sifat manusia untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar, sehingga penduduk akan menyesuaikan aktivitas dan perilaku mereka sesuai dengan lingkungan tempat tinggal mereka.

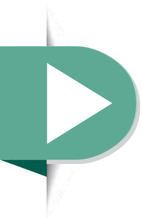


Petunjuk Penggunaan Modul

Modul “Antara Aku dan Indonesia” akan terbagi dalam dua sub tema bahasan, yaitu unit 1 Aku Penduduk Indonesia dan unit 2 Interaksi Antar Ruang

Modul ini disusun secara berurutan sesuai dengan urutan materi yang terlebih dahulu perlu dikuasai. Untuk itu, mempelajari modul ini sebaiknya.

1. Membaca pengantar modul untuk mengetahui materi modul secara utuh.
2. Membaca tujuan yang diharapkan setelah membaca atau mempelajari modul.
3. Mempelajari modul secara berurutan agar memperoleh pemahaman yang utuh.
4. Melakukan semua penugasan yang ada pada modul untuk mendapatkan pemahaman mengenai materi modul dengan baik.
5. Melakukan penilaian pemahaman dengan mengisi soal-soal latihan yang disediakan di akhir modul.
6. Anda dapat melanjutkan ke modul selanjutnya bila hasil penilaian pemahaman memiliki skor 70 atau lebih.
7. Bila ada kesulitan untuk memahami materi modul, Anda dapat meminta bantuan teman, tutor, atau orang yang Anda anggap dapat memberikan penjelasan lebih baik daripada modul kepada Anda.
8. Selamat membaca dan mempelajari modul



Tujuan yang Diharapkan Setelah Belajar Modul

Diharapkan setelah mempelajari modul, peserta didik dapat:

- Mengetahui dinamika kependudukan di Indonesia
- Meningkatkan rasa tolerasi terhadap sesama akibat dampak dinamika kependudukan.
- Dapat mengetahui interaksi antar ruang yang ada di Indonesia.
- Dapat mengimplementasikan pengetahuan interaksi antar ruang dengan kehidupan sehari-sehari.

UNIT 1 AKU PENDUDUK INDONESIA

Jumlah penduduk pada suatu negara selalu mengalami perubahan yang disebabkan oleh faktor kelahiran, kematian dan migrasi atau perpindahan penduduk. Perubahan keadaan penduduk tersebut disebut dinamika penduduk. Dinamika atau perubahan penduduk cenderung kepada pertumbuhan. Mengapa demikian?. Bagaimana persebaran penduduk di suatu wilayah? Ada beberapa daerah yang sangat banyak sekali jumlah penduduknya, ada pula yang sangat sedikit, Mengapa demikian? Pertanyaan-pertanyaan ini harus dapat dijawab dengan baik agar seseorang dinyatakan memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik mengenai dinamika penduduk. Memberikan pemahaman mengenai kependudukan pada peserta didik dengan dilakukan berbagai aktivitas nyata terdapat daam modul ini, agar tercapai kompetensi yang diharapkan.

A. Jumlah, Persebaran, dan Komposisi Penduduk

Jumlah penduduk pada suatu negara selalu mengalami perubahan yang disebabkan oleh faktor kelahiran, kematian dan migrasi atau perpindahan penduduk. Perubahan keadaan penduduk tersebut dinamakan dinamika penduduk. Dinamika atau perubahan penduduk cenderung kepada pertumbuhan. Pertumbuhan penduduk ialah perkembangan jumlah penduduk suatu daerah atau negara. Jumlah penduduk suatu negara dapat diketahui melalui pencatatan penduduk seperti sensus penduduk, survei penduduk, dan registrasi penduduk. Sensus penduduk di Indonesia dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dan waktu pelaksanaan sensus di Indonesia diadakan sepuluh tahun sekali.

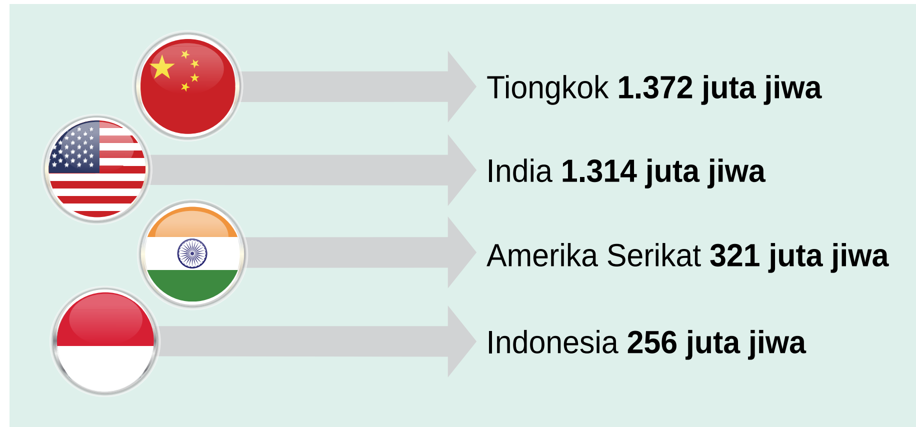


Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Mudik

Penduduk Indonesia mudik

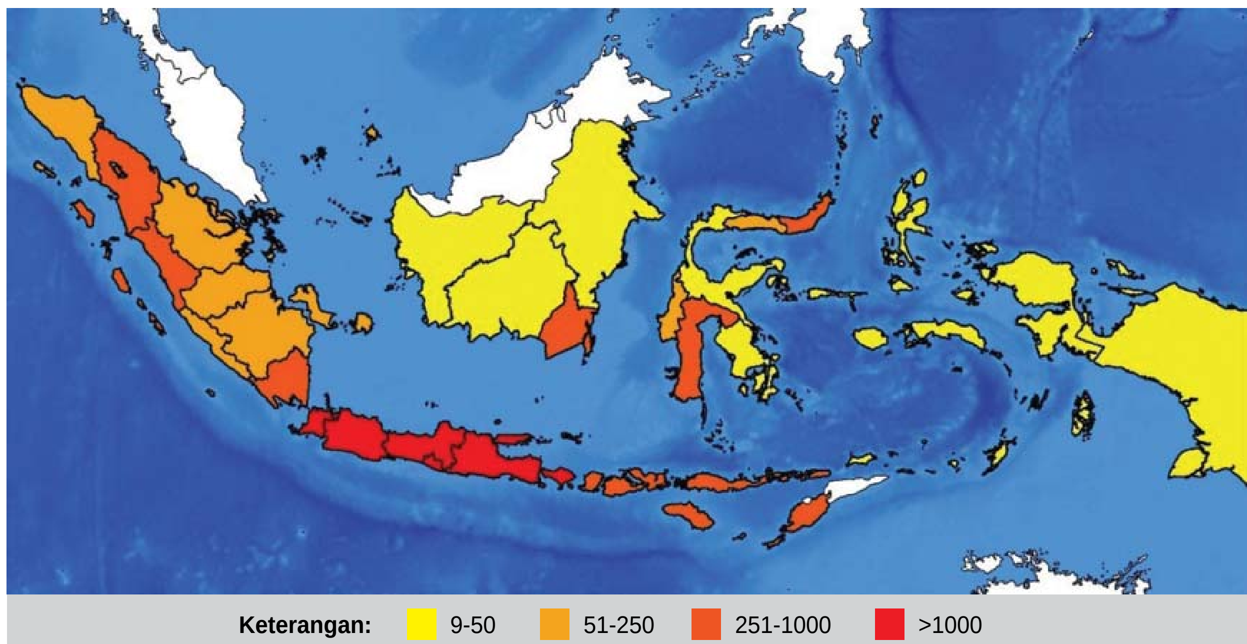
1. **Jumlah Penduduk**

Indonesia memiliki jumlah penduduk yang sangat besar. Berdasarkan data kependudukan dunia tahun 2015, jumlah penduduk Indonesia menempati urutan keempat di dunia. Jumlah penduduk yang besar ibarat pisau bermata dua. Di satu sisi bisa menjadi keuntungan bagi Indonesia dengan jumlah penduduk usia produktif yang berlimpah. Namun di sisi lain bisa menjadi kerugian bila jumlah penduduk yang besar itu memiliki kualitas yang rendah, dilihat dari pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan.



2. **Persebaran Penduduk**

Persebaran adalah bentuk penyebaran penduduk di suatu wilayah atau negara, apakah penduduk tersebut tersebar merata atau tidak? Persebaran penduduk dapat dikenali dari kepadatan penduduk. Kepadatan penduduk merupakan indikator adanya perbedaan sumberdaya yang dimiliki suatu wilayah. Wilayah yang memiliki sumberdaya yang lebih baik, baik sumberdaya fisik maupun manusianya, akan cenderung dipadati penduduk.



sumber: https://brainly.co.id

Peta Kepadatan Penduduk Indonesia Tahun 2013

Kepadatan penduduk juga memberikan informasi tentang pemerataan pembangunan. Wilayah yang penduduknya jarang menunjukkan pembangunan belum merata ke berbagai wilayah. Beberapa daerah di Indonesia penduduknya masih sangat sedikit, atau masih kekurangan jumlah penduduk (*under population*). Contohnya di Papua, kepadatan penduduk rata-rata hanya 4 jiwa/km². Sementara pulau Jawa kepadatan penduduknya mencapai 945 jiwa/km². Pulau Jawa dan Madura dengan luas 132 ribu km² berpenduduk 137 juta jiwa pada tahun 2010. Pulau-pulau lain di Indonesia, dengan luas berkali lipat dari pulau Jawa jika seluruh penduduknya dijumlahkan tidak dapat mencapai jumlah penduduk yang tinggal di Pulau Jawa.

Tabel 1.1 Jumlah Persebaran Penduduk Indonesia

PROVINSI	PENDUDUK					
	1971	1980	1990	1995	2000	2010
Aceh	2,008,595	2,611,271	3,416,156	3,847,583	3,930,905	4,494,410
Sumatera Utara	6,621,831	8,360,894	10,256,027	11,114,667	11,649,655	12,982,204
Sumatera Barat	2,793,196	3,406,816	4,000,207	4,323,170	4,248,931	4,846,909
Riau	1,641,545	2,168,535	3,303,976	3,900,534	4,957,627	5,538,367
Jamb i	1,006,084	1,445,994	2,020,568	2,369,959	2,413,846	3,092,265
Sumatera Selatan	3,440,573	4,629,801	6,313,074	7,207,545	6,899,675	7,450,394
Bengkulu	519,316	768,064	1,179,122	1,409,117	1,567,432	1,715,518
Lampung	2,777,008	4,624,785	6,017,573	6,657,759	6,741,439	7,608,405
Kep. Bangka Belitung	-	-	-	900,197	1,223,296	_
Kepulauan Riau	_	_	_	_	1,679,163	_
DKI Jakarta	4,579,303	6,503,449	8,259,266	9,112,652	8,389,443	9,607,787
Jawa Barat	21,623,529	27453525	35,384,352	39,206,787	35,729,537	43,053,732
Jawa Tengah	21,877,136	25372889	28,520,643	29,653,266	31,228,940	32,382,657
DI Yogyakarta	2,489,360	2,750,813	2,913,054	2,916,779	3,122,268	3,457,491
Jawa Timur	25,516,999	29188852	32,503,991	33,844,002	34,783,640	37,476,757
Banten	_	_	_	8,098,780	10,632,166	_
Bali	2,120,322	2,469,930	2,777,811	2,895,649	3,151,162	3,890,757
Nusa Tenggara Barat	2,203,465	2,724,664	3,369,649	3,645,713	4,009,261	4,500,212
Nusa Tenggara Timur	2,295,287	2,737,166	3,268,644	3,577,472	3,952,279	4,683,827
Kalimantan Barat	2,019,936	2,486,068	3,229,153	3,635,730	4,034,198	4,395,983
Kalimantan Tengah	701,936	954,353	1,396,486	1,627,453	1,857,000	2,212,089
Kalimantan Selatan	1,699,105	2,064,649	2,597,572	2,893,477	2,985,24 0	3,626,616
Kalimantan Timur	733,797	1,218,016	1,876,663	2,314,183	2,455,120	3,553,143
Sulawesi Utara	1,718,543	2,115,384	2,478,119	2,649,093	2,012,098	2,270,596
Sulawesi Tengah	913,662	1,289,635	1,711,327	1,938,071	2,218,435	2,635,009
Sulawesi Selatan	5,180,576	6,062,212	6,981,646	7,558,368	8,059,627	8,034,776
Sulawesi Tenggara	714120	942,302	1,349,619	1,586,917	1,821,284	2,232,586
Gorontalo	_	_	_	835,044	1,040,164	_
Sulawesi Barat	_	_	_	_	1,158,651	_
Maluku	1,089,565	1,411,006	1,857,790	2,086,516	1,205,539	1,533,506
Maluku Utara	_	_	_	785,059	1,038,087	_
Papua Barat	_	_	_	_	760,422	_
Papua	923440	1,173,875	1,648,708	1,942,627	2,220,934	2,833,381
INDONESIA	**119,208,229**	**147,490,298**	**179,378,946**	**194,754,808**	**206,264,595**	**237,641,326**

sumber: Data BPS

Kondisi persebaran penduduk yang tidak merata merupakan sebuah permasalahan tersendiri bagi pelaksanaan pembangunan. Karena itu perlu dilakukan upaya pemerataan penduduk yang seimbang, sehingga seluruh potensi bangsa Indonesia dapat dikembangkan optimal. Salah satu cara untuk memeratakan jumlah penduduk di Indonesia adalah dengan melalui perpindahan penduduk dari daerah yang padat ke daerah yang jarang penduduknya. Perpindahan penduduk tersebut tentu dapat dilakukan dengan keinginan sendiri maupun diprogramkan oleh pemerintah.

Pulau Jawa adalah daerah yang sangat subur dan telah lama berkembang dengan pertanian tradisional. Pada masa lalu, masyarakat masih mengembangkan pola ekonomi tradisional berupa pertanian. Lokasi Pulau Jawa yang sebagian besar wilayahnya mudah terjangkau menjadi salah satu penyebab persebaran penduduk di Pulau Jawa terus terjadi. Selain itu, Pulau Jawa juga merupakan pusat perkembangan politik pada masa pengaruh Hindu, Budha, Islam, dan masa penjajahan. Saat ini, pusat pemerintahan yaitu Jakarta berada di Pulau Jawa, demikian pula dengan kota-kota besar yang sebagian besar berada di Pulau Jawa. Tidak mengherankan apabila sarana dan prasarana di Pulau Jawa lebih lengkap dari wilayah lainnya di Indonesia.

3. Komposisi Penduduk

Komposisi penduduk adalah pengelompokan penduduk berdasarkan usia/ umur, jenis kelamin, mata pencaharian, agama, bahasa, pendidikan, tempat tinggal, jenis pekerjaan, dan lain-lain. Komposisi penduduk diperlukan dalam suatu negara karena dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan atau pun penentuan kebijaksanaan dalam pelaksanaan pembangunan.



Sumber : https://i.ytimg.com/vi/C4v2WM6AkVo/hqdefault.jpg

Perbandingan jumlah pria dan wanita

Gambaran mengenai komposisi penduduk perlu dikaji atau dipelajari karena berbagai alasan, antara lain setiap penduduk pasti memiliki usia dan jenis kelamin yang berbeda sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang berbeda pula.

a. Komposisi Penduduk Berdasarkan Usia

   Komposisi penduduk dibuat berdasarkan interval usia tertentu, seperti 0–5 tahun (usia balita), 6–12 tahun (usia SD), 13–15 tahun (usia SMP), tahun 16–18 (usia SMA), 19–24 tahun (usia Perguruan Tinggi), 25–60 tahun (usia dewasa), dan >60 tahun (usia lanjut). Selain itu, komposisi penduduk juga dapat dibuat berdasarkan usia produktif dan usia nonproduktif, misalnya: usia 0–14 (usia belum produktif), 15–64 (usia produktif), dan usia >65 (tidak produktif).

b. Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

   Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin juga penting untuk diketahui, karena dapat digunakan dalam menghitung angka perbandingan jenis kelamin (sex ratio). Perbandingan tersebut dapat digunakan untuk memperkirakan bentuk pemberdayaan penduduk sebagai sumber daya manusia sesuai dengan karakteristiknya. Misalnya, berkenaan dengan pekerjaan, tanggung jawab, serta bentuk pengembangan pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan potensi dan kemampuan penduduk.

B. Dinamika Penduduk

Jumlah penduduk suatu negara dari tahun ke tahun meningkat terus, termasuk negara Indonesia. Jarang sekali kita mendengar bahwa jumlah penduduk suatu negara tetap jumlahnya. Secara pasti mulai tahun 1920 jumlah penduduk Indonesia adalah 49,3 juta, namun jumlah tahun 2016 adalah sebesar 259 juta. Indonesia menempati urutan ke empat jumlah penduduknya di tahun 2016 seperti yang terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.2 Data Populasi Dunia

Top World Population Rankings in 2050 Will Stack Up Differently Than In 2016

2016		2050	
Tiongkok	1,379 Juta	India	1,708 Juta
India	1,329 Juta	Tiongkok	1.344 Juta
USA	324 Juta	USA	398 Juta
INDONESIA	259 Juta	Nigeria	398 Juta
Brasil	206 Juta	INDONESIA	360 Juta
Pakistan	203 Juta	Pakistan	344 Juta
Nigeria	187 Juta	Brasil	226 Juta

sumber: worldpopdata.org

1. **Faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika penduduk**

Jumlah penduduk dapat mengalami perubahan dari waktu ke waktu yaitu bertambah atau berkurang. Dinamika penduduk atau perubahan jumlah penduduk dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu:

- Kelahiran (natalitas)
- Kematian (mortalitas)
- Perpindahan (migrasi)

Jumlah kelahiran dan kematian sangat menentukan dalam pertumbuhan penduduk Indonesia, oleh karena itu kita perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kelahiran dan kematian.

a. Faktor yang menunjang dan menghambat kelahiran (natalitas) di Indonesia adalah sebagai berikut:

PENUNJANG KELAHIRAN (PRO NATALITAS) ANTARA LAIN :	PENGHAMBAT KELAHIRAN (ANTI NATALITAS) ANTARA LAIN :
• Kawin usia muda • Pandangan “banyak anak banyak rezeki” • Anak menjadi harapan bagi orang tua sebagai pencari nafkah • Anak merupakan penentu status sosial • Anak merupakan penerus keturunan terutama anak laki-laki.	• Pelaksanan Program Keluarga Berencana (KB) • Penundaan usia perkawinan dengan alasan menyelesaikan pendidikan • Semakin banyak wanita karier

b. Faktor yang menunjang dan menghambat kematian (mortalitas) di Indonesia, adalah sebagai berikut :

PENUNJANG KEMATIAN (PRO MORTALITAS) ANTARA LAIN :	PENGHAMBAT KEMATIAN (ANTI MORTALITAS) ANTARA LAIN :
• Rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan • Fasilitas kesehatan yang belum memadai • Keadaan gizi penduduk yang rendah • Terjadinya bencana alam seperti gunung meletus, gempa bumi, banjir • Peparangan, wabah penyakit, pembunuhan	• Meningkatnya kesadaran penduduk akan pentingnya kesehatan • Fasilitas kesehatan yang memadai • Meningkatnya keadaan gizi penduduk • Memperbanyak tenaga medis seperti dokter, dan bidan • Kemajuan di bidang kedokteran.

2. **Migrasi Penduduk**

Migrasi adalah perpindahan penduduk dari suatu tempat ke tempat lain dengan melewati

batas negara atau batas administrasi dengan tujuan untuk menetap maupun tidak menetap.

a. Jenis-jenis migrasi

Migrasi dapat terjadi di dalam satu negara maupun antarnegara. Berdasarkan hal tersebut, migrasi dapat dibagi atas dua golongan yaitu :

1) Migrasi Internasional, yaitu perpindahan penduduk dari suatu negara ke negara lainnya.
   a) Imigrasi, yaitu masuknya penduduk dari suatu negara ke negara lain dengan tujuan menetap. Orang yang melakukan imigrasi disebut imigran
   b) Emigrasi, yaitu keluarnya penduduk dari suatu negara ke negara lain. Orang yang melakukan emigrasi disebut emigrant
   2) Remigrasi atau repatriasi, yaitu kembalinya imigran ke negara asalnya
2) Migrasi Nasional atau Internal, yaitu perpindahan penduduk di dalam satu negara.
   a) Urbanisasi, yaitu perpindahan dari desa ke kota dengan tujuan menetap. Terjadinya urbanisasi disebabkan oleh beberapa faktor antara lain sebagai berikut :
      - Ingin mencari pekerjaan, karena di kota lebih banyak lapangan kerja dan upahnya tinggi
      - Ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi
      - Ingin mencari pengalaman di kota
      - Ingin lebih banyak mendapatkan hiburan dan sebagainya
3) Transmigrasi, yaitu perpindahan penduduk dari pulau yang padat penduduk ke pulau yang jarang penduduknya di dalam wilayah republik Indonesia.
   - Transmigrasi Umum, yaitu transmigrasi yang dilaksanakan dan dibiayai oleh pemerintah
   - Transmigrasi Khusus, yaitu transmigrasi yang dilaksanakan degan tujuan tertentu, seperti penduduk yang terkena bencana alam
   - Transmigrasi Spontan (swakarsa), yaitu transmigrasi yang dilakukan oleh seseorang atas kemauan dan biaya sendiri
   - Transmigrasi Lokal, yaitu transmigrasi dari suatu daerah ke daerah yang lain dalam propinsi atau pulau yang sama
4) Ruralisasi, yaitu perpindahan penduduk dari kota ke desa dengan tujuan menetap. Ruralisasi merupakan kebalikan dari urbanisasi.

Selain jenis migrasi yang disebutkan di atas, terdapat jenis migrasi yang disebut evakuasi. Evakuasi adalah perpindahan penduduk yang yang terjadi karena adanya ancaman akibat bahaya perang, bencana alam dan sebagainya. Evakuasi dapat bersifat nasional maupun internasional.

b. Faktor-faktor penyebab terjadinya migrasi

a. Faktor ekonomi, yaitu ingin mencari kehidupan yang lebih baik di tempat yang baru
b. Faktor keselamatan, yaitu ingin menyelamatkan diri dari bencana alam seperti tanah

longsor, gempa bumi, banjir, gunung meletus dan bencana alam lainnya

c. Faktor keamanan, yaitu migrasi yang terjadi akibat adanya gangguan keamanan seperti peperangan, dan konflik antar kelompok
d. Faktor politik, yaitu migrasi yang terjadi oleh adanya perbedaan politik di antara warga masyarakat seperti RRC dan Uni Soviet (Rusia) yang berfaham komunis
e. Faktor agama, yaitu migrasi yang terjadi karena perbedaan agama, misalnya terjadi antara Pakistan dan India setelah memperoleh kemerdekaan dari Inggris
f. Faktor kepentingan pembangunan, yaitu migrasi yang terjadi karena daerahnya terkena proyek pembangunan seperti pembangunan bendungan untuk irigasi dan PLTA
g. Faktor pendidikan, yaitu migrasi yang terjadi karena ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi

c. Dampak migrasi penduduk

Migrasi penduduk baik internal atau nasional maupun eksternal atau internasional masing-masing memiliki dampak positif dan negatif terhadap daerah asal maupun daerah tujuan.

1) Dampak positif migrasi internasional antara lain :

DAMPAK POSITIF IMIGRASI	DAMPAK POSITIF EMIGRASI
• Dapat membantu memenuhi kekurangan tenaga ahli • Adanya penanaman modal asing yang dapat mempercepat pembangunan • Adanya pengenalan ilmu dan teknologi dapat mempercepat alih teknologi • Dapat menambah rasa solidaritas antarbangsa	• Dapat menambah devisa bagi negara terutama dari penukaran mata uang asing • Dapat mengurangi ketergan-tungan tenaga ahli dari luar negeri, terutama orang yang belajar ke luar negeri dan kembali ke negara asalnya • Dapat memeperkenalkan kebuda-yaan ke bangsa lain

2) Dampak positif migrasi nasional antara lain :

DAMPAK POSITIF TRANSMIGRASI	DAMPAK POSITIF URBANISASI
• Dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat terutama transmigran • Dapat memenuhi kekurangan tenaga kerja di daerah tujuan transmigrasi • Dapat mengurangi pengangguran bagi daerah yang padat penduduknya • Dapat mempercepat pemerataan persebaran penduduk	• Dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja di kota • Mengurangi jumlah pengangguran di desa • Meningkatkan taraf hidup penduduk desa • Kesempatan membuka usaha-usaha baru di kota semakin luas • Perekonomian di kota semakin berkembang

3) Dampak negatif migrasi internasional antara lain :

DAMPAK NEGATIF IMIGRASI	DAMPAK NEGATIF EMIGRASI
• Masuknya budaya asing yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa • Imigran yang masuk adakalanya di antara mereka memiliki tujuan yang kurang baik seperti Pengedar narkoba, bertujuan politik, dan lain-lain.	• Kekurangan tenaga terampil dan ahli bagi negara yang ditinggalkan • Emigran tidak resmi dapat memperburuk citra negaranya.

4) Dampak Negatif Migrasi Nasional antara lain :

DAMPAK NEGATIF TRANSMIGRASI	DAMPAK NEGATIF URBANISASI
• Adanya kecemburuan sosial antara masyarakat setempat dengan para transmigran • Terbengkalainya tanah pertanian di daerah trasmigrasi karena transmigran tidak betah dan kembali ke daerah asalnya.	• Berkurangnya tenaga terampil dan terdidik di desa • Meningkatnya tindak kriminalitas di kota • Meningkatnya pengangguran di kota • Timbulnya pemukiman kumuh akibat sulitnya mencari perumahan • Lalu lintas di kota sangat padat, sehingga sering menimbulkan kemacetan lalu lintas.

PENUGASAN 1

1. Bandingkanlah pertumbuhan penduduk di Indonesia pertahun di setiap provinsi dengan membuat diagram atau bagan!
2. Mengapa terjadi perbedaan yang sangat mencolok dari provinsi yang ada di Jawa dan diluar Jawa?

PENUGASAN 2

1. Carilah data catatan kependudukan di desa kalian.
2. Dari data yang sudah diperoleh, buatlah tabel dan bagan untuk menentukan jumlah penduduk, persebaran penduduk, dan komposisi penduduk di lingkungan sekitar!

Tujuan:

- Dengan penugasan tersebut, diharapkan peserta didik dapat mengetahui sajian data kependudukan yakni berupa jumlah penduduk, komposisi penduduk dan persebaran penduduk.
- Setelah mengetahui sajian data kependudukan, peserta didik dapat menganalis masalah-masalah yang mungkin akan terjadi saat ini dan saat yang akan datang.
- Setelah menganalisis peserta didik dapat memahami pentingnya keseimbangan kependudukan untuk kepentingan saat yang akan datang

Media:

- Peta rupa bumi Indonesia
- Peta persebaran penduduk Indonesia
- Data jumlah, persebaran, dan komposisi penduduk
- Bahan bacaan sebagai referensi

Langkah-langkah Kegiatan:

1. Peserta didik mencari data kependudukan desa/kelurahan di desa/kelurahan tempat peserta didik tinggal atau di BPS kabupaten atau kota.
2. Peserta didik dapat membuat tabel dan kemudian mengisi sesuai dengan data yang sudah didapatkan

Contoh Tabel

No	Desa/Dusun	Jumlah Penduduk	
		Pria	Wanita
1			
2			
3			

3. Urutkan jumlah penduduk mulai dari yang terbesar hingga yang terkecil. Mengapa hal tersebut bisa terjadi?

LATIHAN

1. Menurut kalian, dengan jumlah penduduk Indonesia yang besar, hal ini termasuk keuntungan atau kerugian bagi Indonesia?
2. Mengapa persebaran penduduk di Indonesia tidak merata? Faktor apa saja yang mempengaruhi ketidakmerataan persebaran penduduk Indonesia?
3. Bagaimana langkah pemerintah untuk mengatasi masalah ketidakmerataan kepadatan penduduk?
4. Adakah fenomena migrasi penduduk di lingkungan sekitarmu? Faktor apa saja yang yang mempengaruhinya?

UNIT 2 INTERAKSI ANTAR RUANG

A. Bentuk-bentuk Interaksi Antar Ruang

Interaksi merupakan suatu proses yang sifatnya timbal balik dan mempunyai pengaruh terhadap tingkah laku, baik melalui kontak langsung atau tidak langsung. Interaksi melalui kontak langsung terjadi ketika seseorang datang ke tempat tujuan. Interaksi tidak langsung terjadi melalui berbagai cara misalnya dengan membaca berita, melihat tayangan di televisi dan lain-lain.

Interaksi dapat terjadi dalam bentuk perjalanan menuju tempat kerja, migrasi (perpindahan penduduk), perjalanan wisata, pemanfaatan fasilitas umum, pengiriman informasi atau modal, perdagangan internasional, dan lain-lain.



Sumber: http://lolakarlina.blogspot.com/http://www.anythingjakarta.com

Kondisi Kota dan Desa

Bentuk-bentuk interaksi antar ruang antara lain:

1. Mobilitas Penduduk

   Mobilitas penduduk adalah Interaksi dalam bentuk pergerakan atau perpindahan manusia, contohnya emigrasi, imigrasi, transmigrasi, urbanisasi, perjalanan penduduk antar wilayah untuk bekerja atau wisata.

2. Komunikasi

   Komunikasi adalah interaksi melalui perpindahan ide atau gagasan dan informasi, contohnya pengiriman informasi baik secara langsung maupun tidak langsung seperti membaca berita, melihat tayangan televisi, internet dan lain-lain.

3. Transportasi

   Transportasi adalah interaksi melalui perpindahan barang atau energi, contohnya pengangkutan barang, perdagangan dan lain-lain.

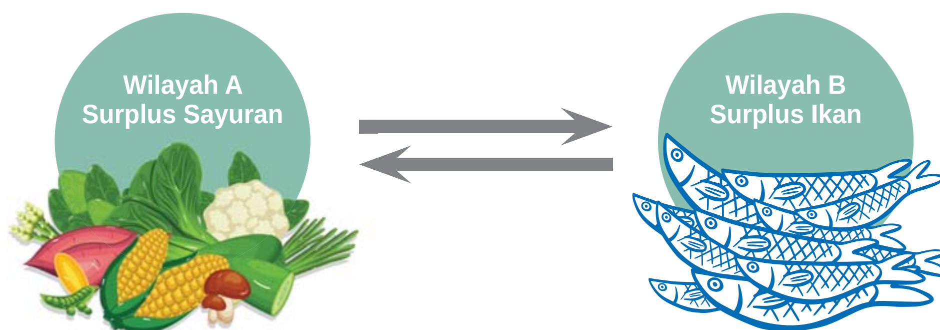
   Interaksi tersebut terjadi jika biaya untuk melakukan interaksi antar daerah asal dan tujuan lebih rendah dari keuntungan yang diperoleh. Contohnya, seorang yang pergi tempat kerja karena penghasilannya mampu menutupi biaya yang dikeluarkannya.

B. Terjadinya Interaksi Keruangan

Ada beberapa kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi keruangan antara lain disebabkan :

1. Saling melengkapi (*complementarity*)

   Kondisi saling melengkapi terjadi jika ada wilayah wilayah yang berbeda jenis barang yang dihasilkannya. Misalnya, penduduk yang tinggal di wilayah pegunungan merupakan penghasil sayuran, sedangkan penduduk yang tinggal di wilayah pantai merupakan penghasil ikan. Penduduk yang tinggal di wilayah pegunungan membutuhkan ikan, sedangkan penduduk yang tinggal di wilayah pantai membutuhkan sayuran. Jika masing-masing memiliki kelebihan (surplus), maka penduduk yang tinggal di wilayah pegunungan melakukan interaksi dengan penduduk yang tinggal di wilayah pantai melalui aktivitas perdagangan atau jual beli.



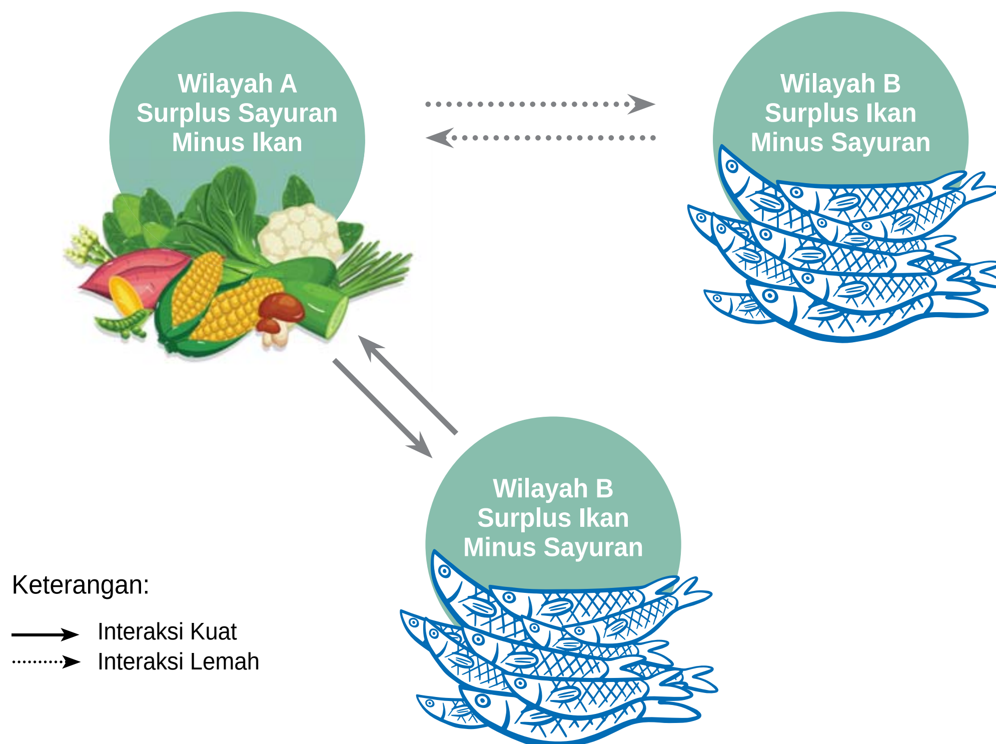
sumber : 3.bp.blogspot.com

Alur Saling Melengkapi

2. Kesempatan antara (*intervening opportunity*)

   Kesempatan antara merupakan suatu lokasi yang menawarkan alternatif lebih baik sebagai

tempat asal maupun tempat tujuan. Jika seseorang akan membeli suatu produk, maka ia akan memperhatikan faktor jarak dan biaya untuk memperoleh produk tersebut. Contohnya, Pembeli ikan yang tinggal di wilayah Bandung biasanya membeli ikan ke wilayah Cirebon, namun kemudian diketahui wilayah Subang yang juga penghasil ikan. Karena wilayah Subang jaraknya lebih dekat dan biaya transportasinya lebih murah, para pembeli ikan dari wilayah Bandung akan beralih membeli ikan ke wilayah Subang. Akibatnya, interaksi antara wilayah Bandung dengan Cirebon melemah.



Alur Kesempatan Antara

3. Keadaan dapat diserahkan/dipindahkan (*transferability*).
   Pengangkutan barang atau juga orang memerlukan biaya. Biaya untuk terjadinya interaksi tersebut harus lebih rendah dibandingkan dengan keuntungan yang diperoleh. Interaksi antar ruang tidak akan terjadi apabila biaya pengangkutan barang terlalu tinggi dibandingkan dengan keuntungannya. Kemudahan transfer dan biaya yang diperlukan juga sangat tergantung pada ketersediaan infrastruktur atau sarana dan prasarana seperti jalan raya, jembatan, pelabuhan dan bandara yang menghubungkan daerah asal dan tujuan. Jalan yang rusak dan sulit untuk dicapai akan mengurangi kemungkinan terjadinya interaksi karena biaya untuk mencapainya juga akan lebih mahal. Sebagai contoh, seseorang akan menjual sayuran dari wilayah Indramayu ke wilayah Jakarta, namun jalan menuju wilayah Jakarta mengalami kerusakan, sehingga tidak bisa dilalui. Akibatnya, orang tersebut tidak jadi menjual sayuran ke wilayah Jakarta.

C. Dampak Interaksi Antar Ruang Terhadap Kehidupan Manusia

- **Bidang Sosial**

  Dalam bidang sosial, kita dapat mengambil satu contoh yaitu interaksi antara masyarakat negara berkembang dan maju. Di dalam suatu interaksi, tentunya akan ada dampak positif dan negatifnya.

DAMPAK POSITIF BAGI NEGARA BERKEMBANG:	DAMPAK NEGATIF BAGI NEGARA BERKEMBANG:
• Produktifitas di negara berkembang semakin meningkat karena masuknya lebih banyak dari teknologi tepat guna. • Peningkatan penduduk negara berkembang yang semakin meningkat.	• Modernisasi daerah kultur dapat melunturkan etika dan norma daerah tersebut. • Pengurangan tenaga produktif pertanian karena masyarakat negara berkembang lebih cenderung memiliki minat di bidang industri.

DAMPAK POSITIF BAGI NEGARA MAJU:	DAMPAK NEGATIF BAGI NEGARA MAJU:
• Barang hasil produksi nya yang laku di pasaran internasional • Banyaknya wisatawan yang berkunjung shg menambah devisa negara	• Kepadatan penduduk di negara maju yang semakin meningkat. • Terbentuknya pemukiman kumuh karena penduduk yang berpendapatan rendah sulit untuk mendapatkan tempat bermukim.

- **Bidang Ekonomi**

  Bidang ekonomi merupakan suatu proses kegiatan ekonomi dan perdagangan yang bagi negara-negara di seluruh dunia menjadi satu kekuatan pasar yang semakin terintegrasi dengan tanpa rintangan batas teritorial negara. Wujud nyata interaksi ruang terhadap aspek di bidang ekonomi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara,antara lain terjadi dalam aspek-aspek berikut :

  - Aspek produksi: Suatu perusahaan dapat berproduksi di berbagai Negara, dengan sasaran agar biaya produksi menjadi lebih rendah.
  - Aspek pembiayaan: Suatu perusahaan global mempunyai akses untuk memperoleh pinjaman atau melakukan investasi di semua Negara & dunia.
  - Aspek tenaga kerja: Suatu perusahaan global mampu memanfaatkan tenaga kerja dari seluruh dunia sesuai kelasnya,
  - Aspek jaringan informasi: Masyarakat suatu Negara dengan mudah dan cepat mendapatkan informasi dari Negara-negara.

- Aspek perdagangan: Terwujud dalam bentuk penurunan dan penyeragaman tarif serta penghapusan berbagai hambatan non-tarif.

DAMPAK POSITIF BIDANG EKONOMI	DAMPAK NEGATIF BIDANG EKONOMI
• Pasar yang sangat terbuka untuk produk-produk ekspor (dengn catatan produk ekspor Indonesia dapat bersaing si pasar internasional). Dengan demikian kesempatan pengusaha Indonesia sangat terbuka dalam menciptakan produk berkualitas yang dibutuhkan oleh pasar dunia • Kesempatan kerja lebih terbuka, dan devisa Negara meningkat. • Mudah untuk mengakses modal investasi yang berasal dari luar negeri • Mudah mendapatkan barang yang dibutuhkan masyarakat dan belum diproduksi di Indonesia • Kegiatan pariwisata akan meningkat sehingga mampu membuka lapangan kerja dan juga menjadi ajang promosi produk-produk Indonesia	• Masuknya tenaga kerja asing • Hilangnya pasar produk Indonesia karena kalah bersaing dengan produk luar negeri • Usaha- usaha di Indonesia akan mati karena banyak produk impor dipasaran Indonesia

- **Bidang Pendidikan**
  Dalam bidang pendidikan, kita dapat mengambil contoh yaitu sekolah-sekolah di negara maju (negara negara di benua Eropa dan Amerika) biasanya memiliki kualitas pendidikan yang lebih baik dari negara berkembang. Agar kebutuhan akan pendidikan yang baik itu terpenuhi, maka penduduk negara berkembang akan pergi ke negara maju untuk menempuh pendidikan yang baik.
  Di negara berkembang banyak siswa yang memiliki kemampuan/kecerdasan yang tidak kalah dari siswa di negara maju, sehingga sekolah-sekolah di negara maju juga akan memperoleh siswa-siswa cerdas dari negara berkembang. Maka terjadilah konektivitas dan ketergantungan antara siswa di negara berkembang dan sekolah di negara maju.

D. Kaitan Kondisi Alam dan Iklim dengan Kehidupan Penduduk

Kegiatan pada suatu penduduk/masyarakat sangat dipengaruhi oleh keadaan geografisnya terutama adalah kondisi fisiknya yang terdiri atas kondisi iklim, jenis dan kualitas tanah, topografi, dan juga kondisi perairan. Mulai dari pantai yang merupakan dataran yang paling rendah hingga puncak gunung merupakan tempat tinggal dari manusia dengan segala aktivitasnya.

1. **Daerah Pantai**

Pengertian pantai adalah merupakan daratan yang berbatasan langsung dengan lautan. Masyarakat pantai memiliki beberapa karakteristik/sifat yang disesuaikan dengan keadaan alamnya. Berikut krakteristik penduduk pantai yaitu meliputi:

a. Mata pencaharian

Sebagian besar penduduk pantai adalah mempunyai mata pencaharian sebagai nelayan daripada bercocok tanam. Hal ini dikarenakan kondisinya yang lebih dekat dengan laut dan juga karena kondisi dari tanah yang kurang cocok untuk bercocok tanam. Dengan melihat kondisi geografis yang ada maka masyarakat pantai akan memanfaatkan angin darat untuk melaut dalam rangka menangkap ikan dan memanfaatkan angin laut untuk kembali ke darat untuk menjual hasil tangkapannya selama di laut.

Pantai juga dapat digunakan sebagai tempat wisata maka penduduk juga akan memanfaatkannya hal tersebut sebagai penjual jasa wisata, misalnya sebagai pemandu wisata, menjual jasa sewa perahu, menyewakan kamar penginapan, warung kuliner, dan juga sebagai penjual souvenir khas di daerah pantai.

Pada daerah pantai dapat juga sebagai tempat untuk budidaya untuk tanaman tertentu, walaupun untuk mata pencaharian sampingan. Contoh tanaman yang cocok untuk daerah pantai adalah melon, semangka dan buah naga. Aktivitas lain dari masyarakat pantai adalah perikanan air payau. Pada perikanan ini akan dibuatkan kolam yang luas yang sering disebut tambak. Jenis ikan yang sering dibudidayakan di tambak antara lain bawal, bandeng dan juga lobster.



sumber: https://news.kkp.go.id

Nelayan di pantai



Sumber: http://forwardersimportgip.blogspot.co.id/

Pelabuhan

b. Transportasi dan perdagangan

Pantai yang ada di Indonesia dipakai untuk sarana transportasi dan sarana bongkar muat. Sebagai contoh adalah pelabuhan bongkar muat di Tanjung Mas di Semarang, Tanjung Perak di Surabaya dan juga Tanjung Priok di Jakarta. Sedangkan contoh yang dipakai untuk sarana transportasi adalah di Pelabuhan Merak Provinsi Banten dan Pelabuhan Gilimanuk. Adanya kegiatan transportasi dan juga perdagangan akan membentuk karakteristik masyarakat di sekitar pantai.

c. Pola pemukiman

Karena masyarakat pantai pada umumnya adalah bermata pencahariannya adalah sebagai nelayan maka bentuk/pola pemukimannya adalah membentuk pola yang memanjang/linear yang mengikuti garis pantai. Mengapa berpola linier? hal ini untuk memudahkan para nelayan untuk melaut. Pola pemukiman seperti ini hampir semua di seluruh wilayah Indonesia.

d. Kondisi fisik penduduk

Suhu udara di daerah pantai pada waktu siang hari sangat panas yaitu sekitar 270 Celcius dan bisa lebih dari pada itu. Penduduk yang tinggal di daerah pantai memiliki kulit yang gelap, hal ini disebabkan oleh karena mereka sering terpapar oleh sinar matahari

secara langsung dan pakainnya pun sangat tipis karena suhu yang panas tersebut. Untuk masyarakat pantai juga dalam berbicara sangat keras karena mereka harus beradu suara dengan gemuruh dari gelombang yang terus menerus.

e. Bentuk rumah

Pada umumnya rumah yang terdapat didaerah pantai adalah atapnya terbuat dari genteng tanah dan banyak terdapat ventilasi. Maksud dari banyaknya ventilasi tersebut adalah supaya banyak udara dingin yang masuk ke dalam rumah.

Waktu belakangan ini kita sering mendengar banyaknya kerusakan pada ekosistem laut dan pantai. Contoh perusakan ekosistem di daerah pantai adalah penebangan hutan bakau sehingga akan menimbulkan abrasi pada garis pantai. Contoh perusakan ekosistem laut adalah penangkapan ikan dengan menggunakan pukat harimau dan mengakibatkan rusaknya terumbu karang. Karena rusaknya terumbu karang tersebut, maka ikan susah untuk dijumpai, ini akan mengakibatkan nelayan susah dalam mendapatkan ikan dan nelayan akan turun pendapatannya. Semua kerusakan dari ekositem tersebut dilakukan oleh orang yang tidak mempunyai rasa tanggung jawab kepada kelestarian lingkungan.

2. Dataran Rendah

Dataran rendah adalah merupakan daerah datar yang mempunyai ketinggian yang hampir sama. Pada daerah yang datar akan memudahkan kegiatan manusia dalam kehidupan sehari-hari menjadi lebih mudah. Kegiatan yang beragam dan penuh dengan kegiatan yang dinamis terjadi di dataran rendah. Pada daerah dataran rendah cocok dipakai menjadi daerah pertanian, perkebunan, peternakan, industri dan juga menjadi kegiatan sentra-sentra bisnis. Karena kondisi geografis yang datar maka pada dataran rendah bisa untuk dikembangkan seluas-luasnya. Dengan keanekaragaman yang ada di dataran rendah membuat terjadinya heterogenitas terhadap mata pencaharian penduduknya misalnya sebagai buruh, pedagang, pegawai kantor dan lain sebagainya.

Masyarakat yang tinggal di daerah dataran rendah akan memanfaatkan awal musim penghujan untuk mengolah lahan pertaniannya. Ini semua disebabkan oleh karena keadaan lahan pada dataran rendah sangat bergantung kepada musim. Di dataran rendah masyarakatnya sama dengan di daerah pantai yaitu memakai pakaian yang tipis dan rumahnya banyak menggunakan ventilasi serta atap rumahnya menggunakan genteng tanah. Karena mudahnya transportasi dan banyaknya pusat-pusat kegiatan maka akan menarik banyak orang untuk tinggal di dataran rendah. Akibat yang ditimbulkannya misalnya lahan sawah dan hutan akan berkurang untuk diganti menjadi pemukiman guna memenuhi tempat tinggal. Karena daerah resapan air berkurang yang telah digantikan pemukiman, maka pada musim penghujan akan terjadi bencana banjir, sedangkan pada musim kemarau akan terjadi kekeringan. Masalah lain sosial yang timbul adalah terjadinya pengangguran, polusi, dan juga penyakit masyarakat yang lainnya.



sumber: http://vovworld.vn/id-ID

Kota didataran rendah

Di negara kita, penduduk dengan segala aktivitasnya hampir semuanya terpusatkan di daerah dataran rendah sehingga berakibat jumlah penduduk biasanya akan menjadi lebih besar jika dibandingkan daerah pantai ataupun di daerah dataran tinggi.

3. Dataran Tinggi

Daerah dataran tinggi di wilayah Indonesia mempunyai sistem pegunungan yang tersusun memanjang dan juga masih aktif. Dengan banyaknya pegunungan dan juga perbukitan akan membentuk relief daratan yang menyebabkan wilayah Indonesia mempunyai tanah yang subur, udara yang sejuk, dan mempunyai alam yang sangat indah. Salah satu fungsi dataran tinggi adalah dijadikan sebagai daerah untuk tangkapan air hujan (catchment area). Selain bisa mencukupi terhadap kebutuhan air tanah di wilayah sekitarnya, daerah tangkapan air hujan juga bisa mencegah terjadinya bencana banjir pada daerah bawah. Hutan yang masih terjaga dengan pepohonannya yang besar-besar akan mencegah terjadinya erosi, bisa juga digunakan untuk suaka margasatwa, cagar alam, atau bisa jiga sebagai obyek wisata.

Di daerah dataran tinggi memiliki curah hujan yang tinggi dan suhunya lebih dingin jika dibandingkan dengan daerah pantai atau daerah dataran rendah. Dengan demikian penduduk yang tinggal di daerah dataran tinggi memiliki pola makan dan tata cara berpakaian yang



sumber: https://www.triptrus.com

Kota didataran tinggi

berbeda jika dibandingkan dengan daerah yang lainnya. Biasanya mereka akan mengonsumsi makanan yang dapat menghangatkan tubuh mereka dan akan berpakaian lebih tertutup. Di daratan tinggi, rumahnya mempunyai ventilasi yang sedikit dan atapnya terbuat dari seng, hal ini sangat berbeda jika kita bandingkan dengan daerah pantai ataupun dataran rendah. Dengan pemakaian seng supaya panas matahari dapat tersimpan dan dapat menghangatkan suhu, sedangkan untuk ventilasi yang sedikit bertujuan supaya udara dingin tidak terlalu banyak yang masuk ke dalam rumah. Pola dari rumah penduduk pada derah dataran tinggi adalah pada umumnya menyebar mengikuti lereng dan akan mengelompok pada daerah yang memiliki lahan yang subur dan relatif lebih datar.

PENUGASAN

1. Bagaimana kenampakan alam tempat kalian tinggal?
2. Pekerjaan apa yang dominan di tempat kalian?
3. Bagaimana karakteristik perilaku penduduk sekitar tempat kalian tinggal?
4. Buatlah tabel hasil analisis, adakah hubungan antara soal nomor 1, 2, dan 3? Jelaskan!

LATIHAN

1. Sebutkan contoh interaksi keruangan saling melengkapi, kesempatan antara, dan keadaan dapat diserahkan!
2. Sebutkan 3 dampak positif interaksi antar ruang bagi negara maju dan negara berkembang!
3. Bagaimana mata pencaharian, transportasi, perdagangan dan pola pemukiman di daerah Pantai?
4. Mengapa di dataran rendah, mata pencaharian penduduknya bersifat heterogen?
5. Bagaimana mata pencaharian, transportasi, perdagangan dan pola aktifitas masyarakat di dataran tinggi?

Jawablah pertanyaan pilihan ganda berikut dengan memberi tanda (x)

1. Berikut yang tidak termasuk pencatatan kependudukan adalah ...
   a. Survey Penduduk
   b. Sensus Penduduk
   c. Registrasi Penduduk
   d. Migrasi Penduduk
2. Pulau di Indonesia yang menjadi pulau terpadat di Indonesia adalah ...
   a. Sumatera
   b. Jawa
   c. Kalimantan
   d. Sulawesi

3. Berikut yang tidak termasuk unsur dinamika penduduk adalah ...
   a. Migrasi
   b. Natalitas
   c. Mortalitas
   d. Urbanisasi
4. Berikut yang termasuk migrasi nasional adalah ...
   a. Emigrasi
   b. Transmigrasi
   c. Imigrasi
   d. Remigrasi
5. Berikut dampak negatif transmigrasi adalah ...
   a. Berkurangnya tenaga terampil dan terdidik di desa
   b. Meningkatnya tindak kriminalitas di kota
   c. Meningkatnya pengangguran di kota
   d. Adanya kecemburuan sosial
6. Di wilayah pegunungan aktivitas penduduk umumnya sebagai ...
   a. Penghasil garam
   b. Penghasil alat elektronik
   c. Penghasil udang
   d. Penghasil sayuran dan buah-buahan
7. Penduduk dari daerah pegunungan membeli ikan dari penduduk daerah pantai, hal ini disebabkan, kecuali ...
   a. Perbedaan sumber daya alam
   b. Adanya kebutuhan
   c. Mendapatkan keuntungan
   d. Untuk dipelihara di rumah
8. Kondisi saling melengkapi terjadi jika ada wilayah-wilayah yang berbeda jenis barang yang dihasilkan interaksi keruangan ini disebut ...
   a. Complementarity
   b. Intervening oppoturnity
   c. Transferabillity
   d. Complement transferability

9. Interaksi melalui perpindahan ide atau gagasan dan informasi baik secara langsung maupun tidak langsung disebut ...
    a. Komunikasi
    b. Mobilisasi
    c. Transportasi
    d. Sosialisasi
10. Dengan adanya perbedaan karakteristik ruang di permukaan bumi, maka setiap ruang ...
    a. Memiliki keterkaitan dengan ruang lainnya
    b. Tidak memiliki keterkaitan antar ruang
    c. Tidak bergantung pada ruang lain
    d. Tidak dapat berhubungan dengan ruang lain

RANGKUMAN

- Jumlah penduduk pada suatu negara selalu mengalami perubahan yang disebabkan oleh faktor kelahiran, kematian dan migrasi atau perpindahan penduduk. Perubahan keadaan penduduk tersebut dinamakan dinamika penduduk.
- Persebaran atau distribusi penduduk adalah bentuk penyebaran penduduk di suatu wilayah atau negara
- Komposisi penduduk adalah pengelompokan penduduk berdasarkan usia/ umur, jenis kelamin, mata pencaharian, agama, bahasa, pendidikan, tempat tinggal, jenis pekerjaan, dan lain-lain
- Migrasi merupakan bagian dari mobilitas penduduk. Mobilitas penduduk adalah perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain
- Interaksi merupakan suatu proses yang sifatnya timbal balik dan mempunyai pengaruh terhadap tingkah laku, baik melalui kontak langsung atau tidak langsung
- Secara fisik setiap ruang pasti memiliki karakteristik pembangunan fisik sesuai dengan perannya di suatu wilayah. Secara non fisik, interaksi antar ruang dapat dilihat dari adanya kesenjangan-kesenjangan sosial maupun ekonomi
- Kegiatan pada suatu penduduk/ masyarakat sangat dipengaruhi oleh keadaan geografisnya terutama adalah kondisi fisiknya yang terdiri atas kondisi iklim, jenis dan kualitas tanah, topografi, dan juga kondisi perairan
- Sebagian besar penduduk pantai adalah mempunyai mata pencaharian sebagai nelayan daripada bercocok tanam. Hal ini dikarenakan kondisinya yang lebih dekat dengan laut dan juga karena kondisi dari tanah yang kurang cocok untuk bercocok tanam
- Dataran rendah adalah merupakan daerah datar yang mempunyai ketinggian yang hampir sama. Pada daerah yang datar akan memudahkan kegiatan manusia dalam kehidupan sehari-hari menjadi lebih mudah. Kegiatan yang beragam dan penuh dengan kegiatan yang dinamis terjadi di dataran rendah. Pada daerah dataran rendah cocok dipakai menjadi daerah pertanian, perkebunan, peternakan, industri dan juga menjadi kegiatan sentra-sentra bisnis.
- Daerah dataran tinggi di wilayah Indonesia mempunyai sistem pegunungan yang tersusun memanjang dan juga masih aktif. Dengan banyaknya pegunungan dan juga perbukitan akan membentuk relief daratan yang menyebabkan wilayah Indonesia mempunyai tanah yang subur, udara yang sejuk, dan mempunyai alam yang sangat indah

UJI KOMPETENSI

Pilihlah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf A,B, C dan D

1. Bentuk adaptasi penduduk di daerah pegunungan ditunjukkan oleh kegiatan berikut, kecuali ...
   a. Penduduknya menggunakan pakaian tebal
   b. Bentuk rumah pendek dengan sedikit jendela
   c. Mata pencaharian penduduk di bidang perkebunan
   d. Bentuk rumah tinggi dengan banyak jendela
2. Berikut adalah berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam upaya mengatasi masalah jumlah penduduk, kecuali ...
   a. Mencanangkan program KB
   b. Membatasi tunjangan anak bagi PNS
   c. Membangun berbagai sarana kesehatan
   d. Menetapkan batas usia nikah yang diatur dalam undang-undang.
3. Berikut adalah kebijakan pemerintah untuk mengatasi permasalahan tentang jumlah penduduk yang tidak merata adalah ...
   a. Urbanisasi
   b. Transmigrasi
   c. Imigrasi
   d. Urbanisasi
4. Berikut yang termasuk dalam kategori penduduk usia produktif adalah ...
   a. 0-4 tahun
   b. 5-9 tahun
   c. 10-14 tahun
   d. 15-19 tahun
5. Berikut merupakan faktor penghambat kelahiran ...
   a. Kawin usia muda
   b. Anggapa banyak anak banyak rejeki
   c. Program keluarga berencana
   d. Anak merupakan penentu status sosial

6. Berikut merupakan faktor penunjang kematian ...
   a. Fasilitas kesehtan memadai
   b. Meningkatnya keadaan gizi penduduk
   c. Kemajuan di bidang medis
   d. Peperangan dan pembunuhan
7. Transmigrasi yang dilakukan oleh seorang atas kemauan dan biaya sendiri disebut ...
   a. Transmigrasi umum
   b. Transmigrasi khusus
   c. Transmigrasi spontan
   d. Transmigrasi lokal
8. Berikut adalah dampak positif dari urbanisasi adalah, kecuali ...
   a. Lalu lintas di kota yang sangat padat
   b. Mengurangi jumlah pengangguran di desa
   c. Perekonomian di kota semakin berkembang
   d. Kesempatan membuka usaha di kota
9. Berikut yang termasuk interaksi antar ruang yang berbentuk transportasi adalah ...
   a. Perjalanan wisata
   b. Kunjungan dinas keluar negeri
   c. Ekspor impor barang
   d. Mengikuti olimpiade di luar negeri
10. Wujud nyata interaksi ruang terhadap asek di bidang ekonomi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara antara lain, kecuali ...
   a. Aspek produksi
   b. Aspek tenaga kerja
   c. Aspek perdagangan
   d. Aspek pasar
11. Bagaimana pola pemukiman yang ada di daerah pantai ...
   a. Memanjang
   b. Memusat
   c. Menyebar
   d. Menggerombol

12. Pada umumnya, kota berkembang di daerah dengan bentuk muka bumi ...
    a. Dataran tinggi
    b. Dataran rendah
    c. Pegunungan
    d. Pantai
13. Rumah dengan atap seng banyak kita jumpai pada daerah ...
    a. Dataran tinggi
    b. Dataran rendah
    c. Pegunungan
    d. Pantai
14. Pada umumnya rumah dengan banyak ventilasi banyak dijumpai di daerah ...
    a. Dataran tinggi
    b. Dataran rendah
    c. Pegunungan
    d. Pantai
15. Penjual sayuran yang tinggal di daerah Malang pada umumnya menjual hasil sayur-mayur mereka ke Kota Surabaya karena pasar yang besar. Namun kemudian diketahui Kabupaten Pasuruan memiliki permintaan yang sangat besar akan sayur mayur, sehingga pedagang dari Malang beralih menjual hasil sayur mereka ke Kabupaten Pasuruan yang lebi dekat jaraknya daripada ke Kota Surabaya. Fenomena diatas, merupakan interaksi antar ruang ...
    a. Saling melengkapi
    b. Kesempatan antara
    c. Keadaan dapat dipindahkan
    d. Keadaan saling membutuhkan

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat dan benar!

1. Jika kelahiran akan menambah jumlah penduduk, dan kematian akan mengurangi jumlah penduduk, bagaimana dengan migrasi penduduk?
2. Sebutkan 3 faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya migrasi!
3. Berikan contoh interaksi antar ruang yang saling melengkapi!
4. Bagaimana kondisi alam dapat mempengaruhi karakteristik bentuk rumah dan pola hidup masyarakat?
5. Sebutkan dan jelaskan 3 bentuk interaksi antar ruang!

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Paket B Tingkatan III Modul Tema 3 : Bersahabat Menuju Prestasi

- **Penulis:** Dhyana Ainur Amalia, M.Pd.

- **Diterbitkan oleh**: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-
Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018

iv+ 28 hlm + illustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Daftar isi



BERSAHABAT MENUJU PRESTASI

Pengantar Modul

Coba perhatikan lingkungan kalian dengan seksama! Apakah orang-orang di sekitar kalian berinteraksi dan berkomunikasi satu dengan lainnya? Setiap harinya, orang-orang di sekitar kalian membutuhkan interaksi dan komunikasi dengan orang lain. Hal tersebut disebabkan karena manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan satu sama lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Terdapat nilai-nilai sosial dan budaya yang berlaku pada masyarakat, sehingga terciptalah keteraturan dalam melakukan interaksi sosial tersebut.

Interaksi sosial merupakan kunci kehidupan masyarakat. Pada interaksi sosial, akan terjadi pengaruh timbal balik yang saling mempengaruhi. Melalui hubungan-hubungan itu, manusia menyampaikan maksud, tujuan dan keinginannya masing-masing. Lantas, bagaimanakah interaksi sosial di masyarakat berlangsung? Apa sajakah pengaruh yang muncul dengan adanya interaksi sosial?

Petunjuk Penggunaan Modul

Modul “Bersahabat Menuju Prestasi” akan terbagi dalam dua unit atau topik bahasan, yaitu (1) Interaksi Sosial, memuat penjelasan mengenai pengertian interaksi sosial, syarat-syarat interaksi sosial, dan proses terjadinya interaksi sosial; (2) Kelembagaan Sosial Budaya , memuat penjelasan mengenai pengertian lembaga sosial, proses pembentukannya, jenis-jenisnya, serta fungsi dan manfaat dari lembaga sosial.

Selain penjelasan mengenai materi, modul ini juga dilengkapi dengan latihan untuk menguji pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah dipelajarinya. Modul ini disusun secara berurutan sesuai dengan urutan materi yang terlebih dahulu perlu dikuasai. Untuk itu, mempelajari modul ini sebaiknya.

1. Membaca pengantar modul untuk mengetahui arah pengembangan modul
2. Membaca tujuan yang ingin dicapai dalam modul, agar memperoleh gambaran yang utuh mengenai modul.
3. Mempelajari modul secara berurutan agar memperoleh pemahaman yang utuh.
4. Mengikuti semua tahapan yang ada pada modul.

Tujuan yang Diharapkan Setelah Belajar Modul

Peserta didik setealah mempelajari modul, diharapkan dapat:

- Mengidentifikasi faktor-faktor dalam proses interaksi sehingga mampu bersikap toleran.
- Menggolongkan bentuk-bentuk interaksi sosial dan memiliki sikap bersahabat dalam kehidupan bermasyarakat.
- Menunjukkan karakteristik lembaga sosial dan peran serta fungsi dari lembaga keluarga, ekonomi, politik, dan pendidikan.

UNIT 1 AKU, KELUARGA, DAN MASYARAKAT



sumber: https://eatandtreats.blogspot.com/

Fenomena Kafe

Lihatlah fenomena kafe yang menjamur di beberapa daerah belakangan ini. Apa yang tampak sedang asyik dilakukan? Inilah contoh kebutuhan manusia berinteraksi dengan manusia lain melalui naluri untuk selalu hidup dengan orang lain. Di bawah ini akan dijelaskan tentang pengertian, syarat, dan bentuk-bentuk interaksi sosial.

A. Interaksi Sosial

1. Pengertian Interaksi Sosial

Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan antara orang perorangan, antara kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dan kelompok manusia yang dilakukan secara timbal balik oleh kedua belah pihak. Manusia melakukan interaksi sosial untuk memenuhi berbagai kebutuhan pokok (sandang, pangan, papan), kebutuhan akan ketertiban, kebutuhan akan pendidikan dan kesehatan, serta kebutuhan-kebutuhan akan kasih sayang.

2. **Syarat-syarat Interaksi Sosial**
   a. Adanya kontak sosial
      Kontak sosial berasal dari bahasa Latin, *con* atau *com* dan *tangere*. *Con* atau *com*, artinya bersama-sama. *Tangere,* artinya menyentuh. Secara harfiah, kontak memiliki arti menyentuh secara bersama-sama. Kontak juga dapat berupa senyuman. Kontak sosial memiliki sifat primer dan sekunder.
   b. Adanya komunikasi sosial
      Komunikasi adalah penyampaian pesan oleh satu orang kemudian ditanggapi oleh orang lain dengan memberi reaksi terhadap pesan yang disampaikan. Komunikasi dapat bersifat positif dengan terjalinnya kerja sama antar pelaku komunikasi. Kerja sama tersebut terjalin dikarenakan masing-masing pelaku komunikasi dapat saling memahami maksud dan tujuan pihak lain. Sebaliknya, komunikasi dapat bersifat negatif karena pelaku komunikasi tidak dapat saling memahami maksud dan tujuannya yang berujung pada pertentangan atau perkelahian.
      Interaksi sosial yang ada berupa hubungan timbal balik antar individu, antar kelompok, maupun individu dengan kelompoknya. Hubungan melalui kontak sosial dan komunikasi, baik secara fisik atau non fisik dengan telepon, sms, dll.

Faktor-faktor yang melatarbelakangi berlangsungnya suatu proses interaksi sosial menurut Soerjono Soekanto (1989) antara lain :

- **Sugesti,** yaitu pengaruh atau stimulus yang diberikan seseorang kepada orang lain. Sugesti dapat berupa pengaruh psikis yang berasal dari dalam diri seseorang karena adanya keyakinan terhadap sesuatu hal dari orang yang dipercayai, baik itu melalui informasi atau nasihat yang diberikan. Faktor-faktor yang menyebabkan sugesti mudah diterima, antara lain:
  1) Pemberi sugesti memiliki keahlian di bidangnya.
  2) Sebagian besar anggota masyarakat telah menerima pendapat tersebut.
  3) Tidak mampu berpikir dengan baik dalam proses sugesti, sehingga sugesti akan diterima tanpa pikir panjang.
  4) Kondisi bingung dan bimbang yang dialami seseorang akibat dari pikiran yang terpecah belah sehingga mudah baginya untuk tersugesti.
- **Imitasi**, yaitu tindakan seseorang dalam meniru sikap, penampilan, dan gaya hidup orang lain yang bersifat sementara. Imitasi berasal dari Bahasa Inggris, imitation yang artina tiruan atau peniruan.
- **Identifikasi,** yaitu proses meniru gaya hidup, tingkah laku, perbuatan, kepercayaan dan nilai-nilai yang dianut orang lain yang bersifat permanen. Identifikasi merupakan proses imitasi yang sudah sangat mendalam dan membentuk kepribadian seseorang.

- **Simpati,** yaitu proses kejiwaan seseorang yang merasa tertarik dengan orang lain. Ketertarikan tersebut didasari oleh keinginan untuk memahami perasaan pihak lain ataupun bekerja sama dengannya.
- **Empati,** yaitu proses larutnya perasaan seseorang terhadap penderitaan maupun kebahagiaan orang lain. Empati membuat seseorang memosisikan dirinya sebagai orang lain.
- **Motivasi,** yaitu pengaruh yang diberikan seorang individu terhadap individu lain, seorang individu terhadap kelompok, atau suatu kelompok terhadap kelompok lain. Motivasi merupakan dorongan yang mendasari seseorang untuk melakukan perbuatan yang rasional, berbeda dengan sugesti yang mendorong seseorang yang menerima sugesti menjadi kurang rasional.

Kerjakan Ilustrasi Kegiatan Interaksi dibawah ini.

NO	FAKTOR INTERAKSI SOSIAL	DESKRIPSI
1		....
Faktor apa yang menjadi dasar proses interaksi?		
2		....
3		....

Faktor apa yang menjadi dasar proses interaksi?

4



....
....
....
....
....
....
....
....
....
....

Faktor apa yang menjadi dasar proses interaksi?

5



....
....
....
....
....
....
....
....
....
....

Faktor apa yang menjadi dasar proses interaksi?

6



....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....

Ciri-ciri interaksi sosial digambarkan seperti diagram di bawah ini



3. **Aturan Berinteraksi: Ruang, Waktu, dan Gerak Sikap Tubuh**

Dalam kajian sosiologis, ada beberapa aturan mengenai interaksi sosial yang berbeda dengan faktor yang memengaruhi interaksi yang telah kita bahas di muka. Karp dan Yoels (1979) menyatakan tiga jenis aturan dalam interaksi sosial, yaitu aturan mengenai ruang, waktu, dan gerak tubuh.

a. **Aturan Mengenai Ruang**

Karp dan Yoels mendasarkan teorinya pada karya Edward T. Hall mengenai konsep jarak sosial. Menurut Hall, dalam situasi sosial orang cenderung menggunakan empat macam jarak, yaitu jarak intim, jarak pribadi, jarak sosial, dan jarak publik.

1) Jarak Intim (sekitar 0-45 cm)

Dalam jarak intim terjadi keterlibatan intensif pancaindera dengan tubuh orang lain. Contohnya dua orang yang melakukan olahraga jarak dekat, seperti sumo dan gulat. Apabila seseorang terpaksa berada dalam jarak intim, seperti di dalam bus atau kereta api yang penuh sesak, ia akan berusaha sebisa mungkin menghindari kontak tubuh dan kontak pandangan mata dengan orang di sekitarnya.

2) Jarak Pribadi (sekitar 45 cm-1,22 m)

Jarak pribadi cenderung dijumpai dalam interaksi antara orang yang berhubungan dekat, seperti suami isteri atau ibu dan anak.

3) Jarak Sosial (sekitar 1,22 m–3,66 m)



sumber: https://vignette.wikia.nocookie.net

Aturan mengenai ruang

Dengan jarak sosial orang yang berinteraksi dapat berbicara secara wajar dan tidak saling menyentuh. Contohnya interaksi di dalam pertemuan santai dengan teman, guru, dan sebagainya.

4) Jarak Publik (di atas 3,66 m)
Umumnya digunakan oleh orang yang harus tampil di depan umum, seperti politisi dan artis. Semakin besar jarak, semakin keras pula suara yang harus dikeluarkan.

b. Aturan Mengenai Waktu

Setiap masyarakat memiliki makna sendiri tentang waktu yang mengatur interaksi seseorang dengan orang lain. Misalnya pada suatu masyarakat tertentu dikenal adanya istilah 'jam karet'. Bagi mereka, keterlambatan kedatangan bus, pesawat, atau kereta api menjadi hal yang biasa. Namun apabila kondisi ini terjadi di negara maju, banyak aktivitas orang menjadi terganggu.



https://www.watchshop.com

c. Aturan Mengenai Gerak Tubuh

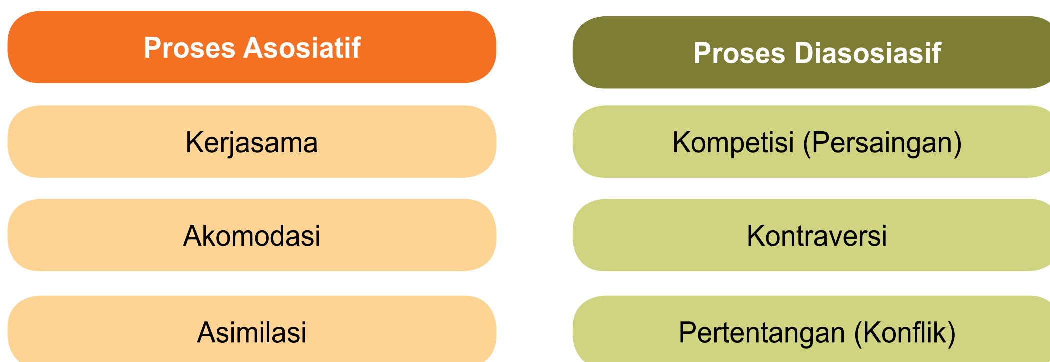
Komunikasi nonverbal (tanpa menggunakan bahasa lisan maupun tulisan) merupakan bentuk komunikasi pertama bagi manusia. Komunikasi ini terkadang disadari atau tidak, digunakan seseorang untuk menyampaikan pesan dalam interaksinya dengan orang lain. Contohnya memicingkan mata, menjulurkan lidah, mengangkat bahu, membungkukkan badan,

menganggukkan kepala, mengerutkan dahi, mengangkat ibu jari, dan lainnya. Namun demikian, makna komunikasi ini bisa berbeda antara satu masyarakat dengan masyarakat lainnya. Oleh karena itu, komunikasi nonverbal hanya efektif dilakukan dalam interaksi antaranggota masyarakat yang memiliki pemaknaan yang sama terhadap gerakan-gerakan tersebut.



https://www.centreofexcellence.com

4. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial



Ada beberapa bentuk interaksi sosial dalam kehidupan masyarakat, yaitu :

a. Proses-Proses yang Asosiatif, terdiri atas tiga bentuk :

1) Kerja Sama

Tiap individu menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama, sehingga mereka bersepakat untuk melakukan kerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Dengan adanya kerja sama, maka keteraturan sosial akan terbentuk. Faktor penguat kerja sama, yaitu adanya kesamaan tujuan, adanya ancaman/ rintangan dari luar, dan mencari keuntungan. Ada lima bentuk kerja sama menurut James D. Thompson dan William J. Mc Ewen :

a) Kerukunan yang mencakup gotong royong dan tolong-menolong, yaitu bentuk kerja sama yang dilakukan secara sukarela untuk mengerjakan pejerjaan tertentu.

b) Koalisi, yaitu penyatuan dua kelompok atau lebih yang mempunyai tujuan yang sama dan ingin cepat mencapainya bersama-sama.

c) Kooptasi, yaitu proses penerimaan unsur-unsur baru dalam suatu organisasi untuk menghindari konflik dalam organisasi yang sudah stabil.
d) Bargaining, yaitu pelaksanaan perjanjian (tawar menawar) mengenai pertukaran barang dan jasa antara dua organisasi atau lebih, guna memberi keuntungan yang adil pada semua pihak yang bekerjasama.
e) *Joint venture*, yaitu kerja sama antara dua belah pihak dalam pengusahaan proyek-proyek tertentu untuk menghasilkan keuntungan yang akan dibagi menurut proporsi tertentu.

2) Akomodasi

Akomodasi adalah suatu proses penyesuaian diri individu maupun kelompok yang sebelumnya saling bertentangan sebagai upaya untuk mengurangi ketegangan. Akomodasi bertujuan agar tercipta keseimbangan interaksi sosial dalam kaitannya dengan norma dan nilai yang ada dalam masyarakat. Bentuk-bentuk akomodasi sebagai berikut : a) Koersi (Pemaksaan), b) Kompromi, c) Arbitrasi, d) Mediasi, e) Toleransi, f) Konversi, g) Konsiliasi, h) Stalemate, i) Ajudikasi, j) Segregasi, k) Eliminasi, l) Subjugasi (Dominasi), m) Keputusan Mayoritas, n) Persetujuan Minoritas, o) Gencatan Senjata, p) Displasmen, q) Kerukunan.

3) Asimilasi

Asimilasi adalah proses sosial yang ditandai dengan adanya upaya mengurangi perbedaan yang terdapat pada beberapa orang maupun kelompok dengan cara menyamakan sikap, mental, dan tindakan demi tercapainya tujuan bersama. Asimilasi terjadi setelah melalui tahap kerja sama dan akomodasi. Kedua pihak yang mempunyai kebudayaan berbeda tersebut berusaha saling menyesuaikan diri sehingga kebudayaan asli mereka membaur dan terbentuklah kebudayaan baru.

4) Akulturasi

Akulturasi yaitu proses penerimaan unsur-unsur kebudayaan asing menjadi bagian dari kebudayaan suatu kelompok dan diolah tanpa menghilangkan kepribadian kebudayaan asli sebagai penerima.

b. Proses-Proses yang Disosiatif, terdiri atas tiga bentuk :

1) Kompetisi (Persaingan), merupakan suatu proses sosial ketika ada dua pihak atau lebihsaling berlomba dan berbuat sesuatu untuk mencapai kemenangan tertentu.

2) Kontraversi, adalah sikap menentang secara tersembunyi guna menghindari konflik terbuka. Kontraversi terjadi akibat perbedaan pendirian antara kalangan tertentu dan pendirian kalangan lainnya dalam masyarakat.

3) Konflik (Pertentangan), yaitu proses sosial antara dua pihak atau lebih ketika ada

salah satu pihak berusaha menyingkirkan pihak lain dengan cara menghancurkan pihak lain dan membuatnya tidak berdaya. Konflik berasal dari bahasa Latin configere yang berarti memukul.

PENUGASAN

1. Amatilah interaksi sosial di lingkungan keluarga inti dan masyarakat sekitar.
2. Buatlah peta konsep dalam bentuk poster interaksi antara diri, keluarga dan masyarakat
3. Coba hubungkan antara hasil peta konsep dan kehidupan sosial yang harmonis serta berkeadilan di lingkungan masyarakat melalui suatu laporan pengamatan.

LATIHAN

1. Naluri gregariousness mendorong manusia untuk berhubungan dengan lingkungannya, berilah contoh interaksi sosial yang kamu ketahui!
2. Ada beberapa faktor sebagai dasar dari proses interaksi. Coba jelaskan dengan contoh interaksi yang ada di sekitar kita!
3. nteraksi sosial dapat terjadi walaupun tidak ada kontak fisik atau saat bertemu secara langsung. Apakah maksudnya?
4. Interaksi sosial yang kamu temui di atas memiliki beberapa ciri khusus. Coba uraikan!
5. Berbagai bentuk interaksi sosial pada hakikatnya hanya terbagi atas 2 (dua) yaitu Asosiatif dan Disosiatif. Buatlah bagannya dan berilah keterangan!

UNIT 2 MENGINTIP LEMBAGA SOSIAL DI SEKELILING

Pada unit 2 ini kalian akan mempelajari mengenai materi keterkaitan hubungan antar lembaga sosial dan manfaat yang diperoleh dari adanya hubungan tersebut. Sebelum membahas materi tersebut, kalian harus memahami terlebih dahulu pengertian keterkaitan atau hubungan yang terjadi antar masyarakat dalam kehidupan sosialnya agar kalian mampu memahami keterkaitan atau hubungan yang terjadi dalam hidup berlembaga.

Dalam hidup berlembaga di dalam masyarakat, modal utama yang harus dibawa oleh kalian selaku bagian dari kelompok masyarakat adalah memiliki hubungan dengan orang lain, terutama dalam lingkup kecil seperti keluarga dan lingkungan sekitar. Agar dalam menjalani hidup berlembaga yang sesungguhnya kalian mampu menerapkan apa-apa yang telah kalian peroleh sebelumnya, yaitu dalam lingkungan keluarga dan lingkungan kalian. Tentu saja dari hubungan ini akan membawa dampak nyata adanya manfaat yang diperoleh masing-masing pihak.

Begitu pula dalam hubungan antar masing-masing lembaga yang ada di lingkungan sosial masyarakat ini. Tentunya akan mengarah pada kebermanfaatan bersama yang besar dan menjadi

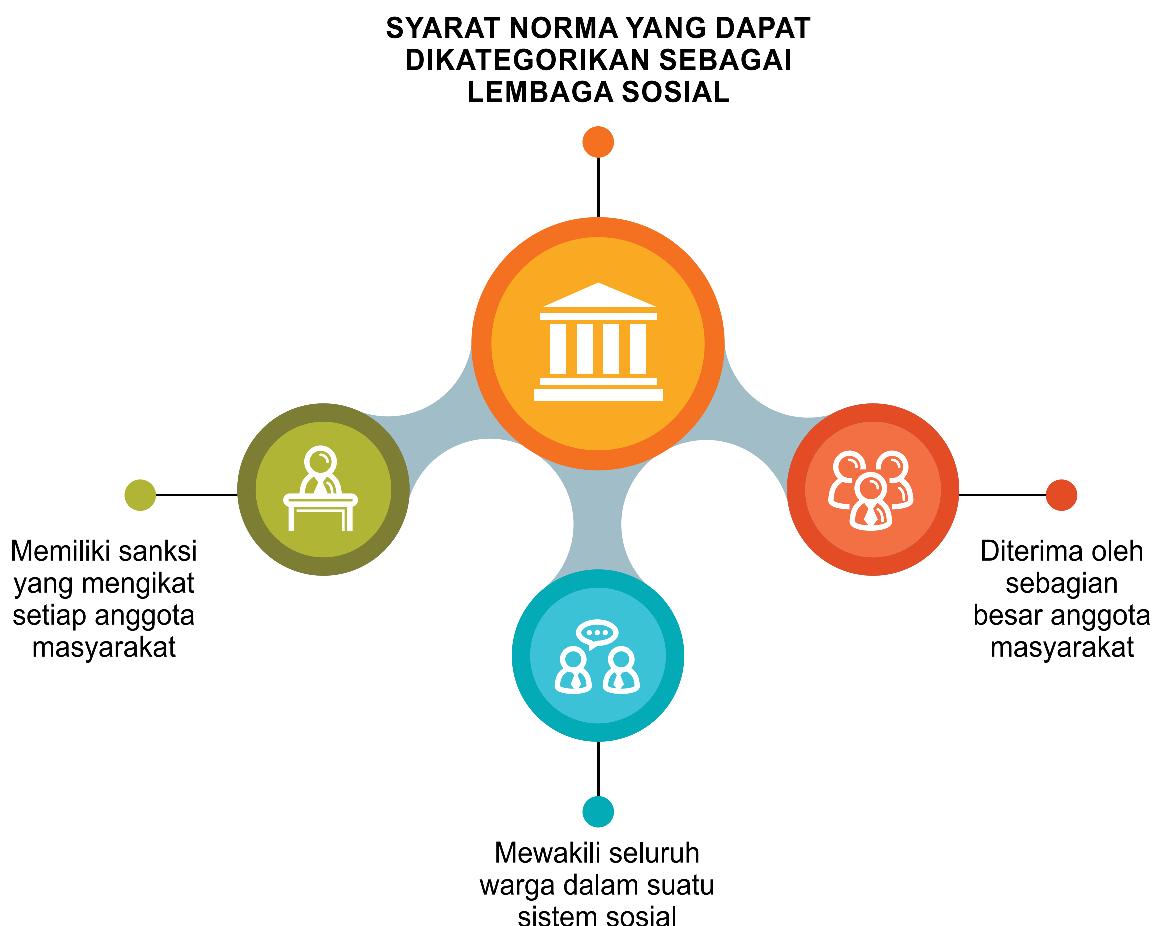


tujuan bersama dari kedua belah pihak (masing-masing lembaga yang berkoalisi). Karena setiap hubungan apapun tentu akan membawa sebuah manfaat yang berguna untuk pihak-pihak terkait.

Oleh sebab itu, adanya hubungan dan keterkaitan antar berbagai jenis lembaga ini menjadi sangat penting mengingat masing-masing lembaga ini memiliki peranan yang sama yaitu dalam upaya dan usaha memenuhi kebutuhan sosial masyarakat.

A. Pengertian Lembaga Sosial

Lembaga sosial adalah keseluruhan dari sistem norma yang terbentuk berdasarkan tujuan dan fungsi tertentu dalam masyarakat. Latar belakang terbentuknya lembaga sosial berawal dari individu sebagai makhluk sosial yang tidak mampu untuk hidup sendiri, saling membutuhkan satu sama lain. Maka, terciptalah aturan-aturan (pedoman) yang kemudian disebut dengan norma kemasyarakatan untuk mengatur hubungan antar manusia di dalam suatu masyarakat.



Tingkatan Norma dalam Masyarakat :

- **Cara *(Usage)***

  Cara (*usage*) adalah pola perbuatan yang terbentuk akibat adanya proses interaksi sosial yang terjadi terus menerus. Sanksi pelanggaran cara (*usage*) hanya sebatas celaan dari individu lainnya.

- **Kebiasaan *(Folksway)***

  Kebiasaan adalah perbuatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama karena banyak individu yang menyukai perbuatan tersebut. Kebiasaan merupakan perkembangan dari cara dan memiliki kekuatan mengikat yang lebih besar daripada cara. Sanksi yang diberikan terhadap para pelanggar kebiasaan ialah berupa sindiran, teguran, dan gunjingan dari individu lainnya.

- **Tata Kelakuan *(Mores)***

  Tata kelakuan adalah sekumpulan perbuatan yang mencerminkan sifat-sifat hidup dari sekelompok manusia yang dilakukan secara sadar guna melaksanakan pengawasan oleh kelompok terhadap anggotanya. Tata kelakuan (*mores*) merupakan tahap setelah kebiasaan (*folkways*). Pelanggaran terhadap tata kelakuan akan dikenai sanksi dikucilkan atau dikutuk oleh sebagian besar masyarakat.

- **Adat Istiadat *(Customs)***

  Tata kelakuan (mores) yang kekal dan kuat integrasinya dengan pola perilaku masyarakat pada tahap selanjutnya dapat berubah menjadi adat istiadat (*customs*). Pelanggar adat istiadat akan menerima sanksi adat yang keras dari anggota masyarakat lainnya.



sumber: https://www.ndtv.com



sumber: https://i2.wp.com



sumber: https://www.aktual.com



sumber: https://www.kompas.com



B. Bentuk Lembaga Sosial

1. Lembaga Sosial

Pengertian lembaga sosial (social institution) merujuk pada dua pengertian yaitu 1. Sistem nilai dan norma sosial, 2. Bentuk atau organ sosial. Para sosiolog mendefinisikan lembaga sosial berdasarkan aspek mana yang lebih utama. Adapun pendapat tersebut antara lain:

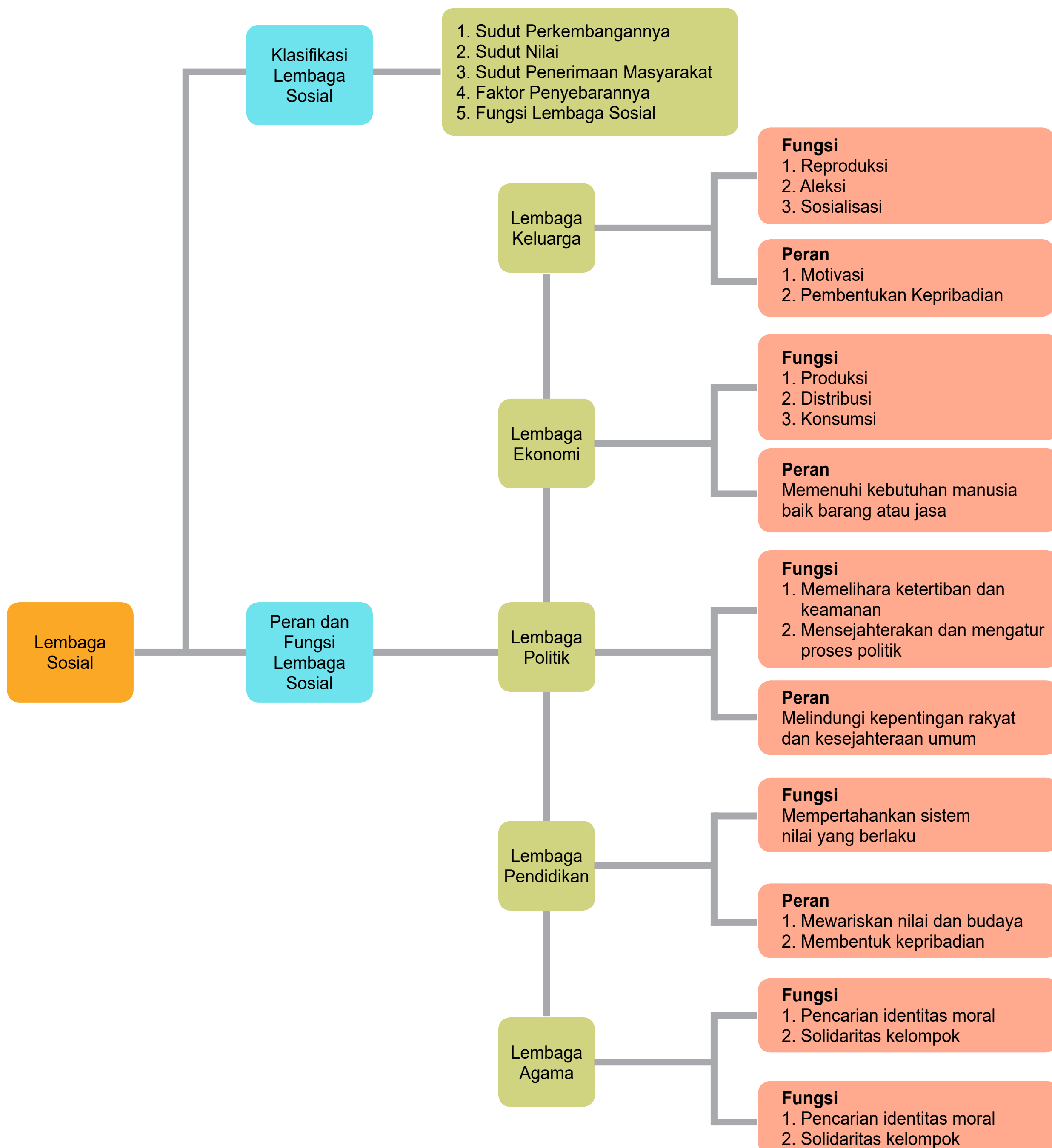
a. Paul Horton dan Chester L. Hunt
   Lembaga sosial adalah sistem norma-norma dan hubungan-hubungan penyatuan nilai dan prosedur-prosedur tertentu untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia.
b. Peter L Berger
   Lembaga sosial adalah prosedur yang menyebabkan perbuatan manusia ditekankan oleh pola tertentu dan dipaksa bergerak sesuai dengan keinginan masyarakat.
c. Mayor Polak
   Lembaga sosial adalah kompleks atau sistem peraturtan dan adat istiadat yang mempertahankan nilai-nilai penting.
d. W. Hamilton
   Lembaga sosial adalah tata cara kehidupan kelompok dengan derajat sanksi.
e. Robert Mac Iver dan CH page
   Lembaga sosial adalah prosedur atau tata cara untuk mengatur hubungan antar manusia dalam suatu kelompok masyarakat.
f. Leopold Von Wiese dan becker
   Lembaga sosial adalah jaringan proses hubungan antar manusia dan kelompok yang berfungsi memelihara hubungan tersebut sesuai minat dan kepantingan individu dan kelompok.
g. Koenjaraningrat
   Lembaga sosial adalah sistem tata kelakuan dan hubungan yang berpusat pada aktivitas memenuhi kompleksitas kebutuhan khusus manusia.
h. Soerjono Soekanto
   Lembaga sosial adalah himpunan norma berkisar dari segala tingkatan kebutuhan pokok manusia.

Dari berbagai pengertian di atas, diketahui bahwa lembaga sosial berkaitan dengan :

a. Seperangkat norma yang saling berkaitan, bergantung dan mempengaruhi.
b. Seperangkat norma yang dapat dibentuk, diubah dan dipertahankan sesuai dengan kebutuhan hidup.
c. Seperangkat norma yang mengatur hubungan antar warga masyarakat agar dapat berjalan tertib dan teratur.

Dari berbagai pengertian yang telah dijabarkan dapat ditarik suatu pengertian dari lembaga sosial. Lembaga sosial merupakan sekumpulan norma yang tersusun secara sistematis yang terbentuk dalam rangka memenuhi berbagai kebutuhan hidup manusia yang bersifat khusus. Lembaga sosial sebagai sitem gagasan terorganisasi yang ikut serta dalam perilaku. Untuk memfungsikan sekumpulan norma atau gagasan perilaku, setiap lembaga sosial memiliki beberapa asosiasi atau organisasi. Hubungan antara lembaga sosial dan asosiasi.

Tabel Lembaga Sosial



2. **Lembaga Pendidikan**

   Lembaga pendidikan merupakan lembaga yang bergerak dan bertanggung jawab atas terselenggaranya pendidikan terhadap anak didik. Jenis-jenis lembaga pendidikan meliputi pendidikan formal, nonformal, dan informal. (Kemendikbud edisi revisi 2013)

3. **Lembaga Ekonomi**

   Pada hakekatnya tujuan yang hendak dicapai oleh lembaga ekonomi adalah terpenuhinya kebutuhan pokok untuk kelangsungan hidup masyarakat.(internet)

4. **Lembaga Politik**

   Lembaga politik adalah lembaga yang berhubungan dengan administrasi dan umum aturan untuk pencapaian keamanan dan ketentraman masyarakat. Lembaga yang asisten seperti sistem hukum dan perundang-undangan, polisi, angkatan bersenjata, pegawai negeri, pihak, hubungan diplomatik. Bentuk lembaga atau institusi politik yang mengkoordinasikan semua kegiatan dimaksud negara di atas.

5. **Lembaga Budaya**

   Lembaga budaya adalah lembaga publik dalam suatu negara yang berperan dalam pengembangan budaya, ilmu pengetahuan, lingkungan, seni, dan pendidikan pada masyarakat yang ada pada suatu daerah atau Negara.(internet)



C. Fungsi dan Peran Lembaga Sosial

Setiap lembaga yang ada dalam masyarakat tentunya memiliki fungsi dan perannya masing-masing. Adapun fungsi dan peran masing-masing lembaga sebagai berikut :

1. **Lembaga Sosial**

   Lembaga sosial adalah satu jenis lembaga yang mengatur proses dan prosedur dalam hubungan antar sesama manusia, ketika semua sedang menjalani kehidupan sosial dengan tujuan mendapatkan keteraturan hidup antar sesama. Istilah lembaga sosial dalam bahasa Inggris adalah sosial institution. Lembaga sosial juga di definisikan sebagai lembaga masyarakat. Hal ini karena lembaga sosial mengacu pada tatacara mengatur perilaku anggota masyarakatnya. Sebuah pendapat lain bahwa tatanan sosial adalah sistem perilaku dan hubungan yang berpusat pada aktivitas untuk memenuhi berbagai kebutuhan khusus dalam masyarakat. Sementara itu, lembaga sosial menurut Koentjaraningrat adalah unit norma khusus yang mengatur serangkaian tindakan khusus bermotif untuk keperluan manusia dalam kehidupan sosial. Lembaga sosial memiliki sejumlah ciri atau karakteristik. Ciri umum lembaga sosial adalah sebagai berikut.

   - Lembaga sosial memiliki kekekalan tertentu yang biasanya berlangsung lama. Hal ini terjadi karena adanya anggapan orang bahwa lembaga sosial berisi sekumpulan norma

yang harus dipertahankan. Norma tersebut sangat dibutuhkan untuk mengatur kehidupan atau hubungan antarmanusia, misalnya dalam keluarga.

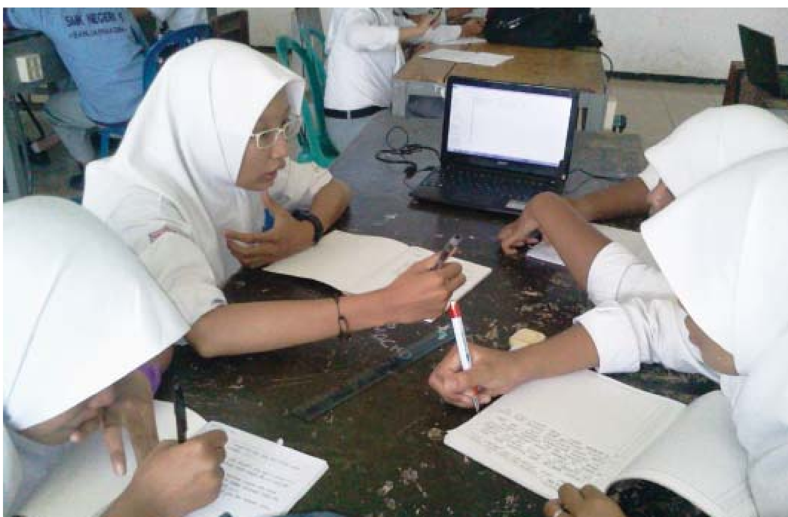
- Lembaga sosial memiliki satu atau beberapa tujuan tertentu, misalnya lembaga pendidikan bertujuan untuk mentransfer nilai, norma, dan ilmu pengetahuan kepada generasi berikutnya.
- Lembaga sosial memiliki alat atau perangkat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, misalnya lembaga politik memiliki bendera atau lambang, lembaga ekonomi memiliki uang sebagai alat tukar, dan lain-lain. Dalam masyarakat Indonesia yang heterogen, terdapat berbagai jenis lembaga sosial yang satu dan lain saling berhubungan dan saling melengkapi. Lembaga-lembaga sosial tersebut adalah keluarga, lembaga agama, lembaga ekonomi, lembaga pendidikan, lembaga budaya,dan lembaga politik.

2. Lembaga Pendidikan

Menurut Undang-Undang No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Apakah yang dimaksud dengan lembaga pendidikan? Lembaga pendidikan adalah lembaga atau tempat berlangsungnya proses pendidikan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku individu ke arah yang lebih baik melalui interaksi dengan lingkungan sekitar. Lembaga pendidikan merupakan lembaga yang bergerak dan bertanggung jawab atas terselenggaranya pendidikan terhadap anak didik. Jenis-jenis lembaga pendidikan meliputi pendidikan formal, nonformal, dan informal.Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar jalur pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

a. Pendidikan Formal (Lembaga Pendidikan Sekolah)

Pendidikan formal merupakan pendidikan di sekolah yang diperoleh secara teratur, sistematis, bertingkat, dan dengan mengikuti syarat-syarat yang jelas. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah yang lahir dan berkembang secara efektif dan efisien dari dan oleh serta untuk masyarakat, merupakan perangkat yang berkewajiban memberikan pelayanan kepada generasi muda dalam mendidik warga negara. Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sementara itu, jenis pendidikan formal terdiri atas pendidikan umum, kejuruan, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.





sumber: https://www.eurekapendidikan.com/ https://kursusindahjaya.wordpress.com

Kegiatan belajar dalam kelas (kiri) dan Kegiatan kursus menjahit yang termasuk dalam penidikan nonformal (kanan)

b. Lembaga Pendidikan di Masyarakat (Pendidikan Nonformal)

Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Satuan pendidikannya terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar, majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis. Hasil dari pendidikan nonformal ini dapat dihargai setara dengan hasil program pendidikan formal setelah melalui proses penilaian penyetaraan oleh lembaga yang ditunjuk oleh pemerintah atau pemerintah daerah dengan mengacu pada standar nasional pendidikan

c. Pendidikan informal (Lembaga Pendidikan Keluarga)

Kegiatan pendidikan keluarga disebut juga lembaga pendidikan informal. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Pendidikan keluarga juga dikatakan lingkungan yang utama karena sebagian besar dari kehidupan anak berada dalam lingkungan keluarga.



sumber: http://malikayamjago.blogspot.com

Koperasi sebagai lembaga ekonomi

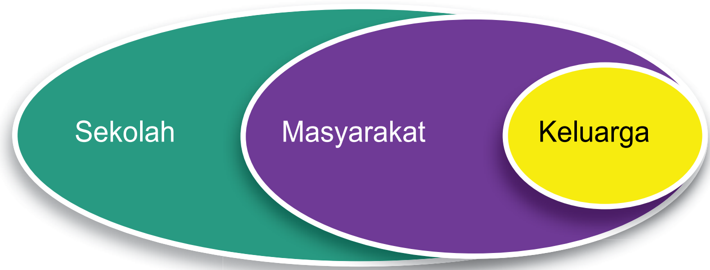
3. **Lembaga Ekonomi**
   Lembaga ekonomi ialah lembaga yang mempunyai kegiatan bidang ekonomi demi terpenuhinya kebutuhan masyarakat. Lembaga ekonomi lahir sebagai suatu usaha manusia menyesuaikan diri dengan alam untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka yang berkaitan dengan pengaturan dalam bidang-bidang ekonomi dalam rangka mencapai kehidupan yang sejahtera. Berdasarkan Pasal 33 UUD 1945 terdapat tiga lembaga perekonomian yang ada di Indonesia. Yaitu koperasi, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) Koperasi adalah lembaga ekonomi yang berwatak sosial, sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. BUMN adalah jenis bidang usaha dan produksi yang langsung diusahakan dan dikelola oleh negara. BUMS adalah jenis bidang usaha dan produksi yang langsung diusahakan dan dikelola oleh masyarakat atau swasta.
4. **Lembaga Politik**
   Politik adalah proses pembentukan dan pembagian kekuasan dalam masyarakat yang antara lain berwujud proses pembuatan keputusan, khususnya dalam negara. Dalam politik, terdapat lembaga politik yang menangani masalah administrasi dan tata tertib umum demi tercapainya keamanan dan ketenteraman masyarakat.
   Lembaga-lembaga politik yang berkembang di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945. Lembaga-lembaga politik tersebut adalah s eperti berikut.
   a. Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)
   b. Presiden dan Wakil Presiden
   c. Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)
   d. Dewan Pertimbangan Agung (DPA)
   e. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)
   f. Mahkamah Agung (MA)
   g. Pemerintahan Daerah

D. Keterkaitan Interaksi Sosial dengan Berbagai Lembaga

1. **Interaksi Sosial dengan Lembaga Sosial**
   Melihat posisi lembaga sosial yang ada dalam lingkungan masyarakat ialah sebagai wadah yang memiliki wewenang mengatur perilaku manusia agar perilaku manusia tersebut sesuai dengan aturan yang berlaku dan menghindari terjadinya hal-hal yang tidak diharapkan. Contoh ketika terjadi perkelahian antar pemuda desa karena faktor salah paham, maka pihak yang berwenang akan mengambil jalan tengah mengatasi perselisihan tesebut dengan cara kekeluargaan dan musyawarah mufakat. Perilaku yang dilakukan oleh pihak tersebut telah mencerminkan fungsi dari lembaga sosial dalam masyarakat yaitu mengatur segala perilaku masyarakat agar sesuai dengan nilai yang berlaku di lingkungan sosial masyarakat sehingga tercipta kehidupan sosial masyarakat yang aman dan tentram.

2. **Interaksi Sosial dengan Lembaga Pendidikan**

Manusia pertama kali mempeoleh pendidikan ialah dari kedua orang tuanya semasa ia masih kecil. Selanjutnya pendidikan tersebut berlangsung di lingkungan sosial masyarakat, dan terus berlanjut sampai pada pendidikan yang ada di lingkungan sekolah. Ketiga lingkungan pendidikan bagi manusia ini memiliki peranan masing-masing terhadap perkembangan manusia itu sendiri. Masing-masing lingkungan ini sudah memiliki patokan dasar atau porsi dalam upaya mendidik manusia agar terbentuk insan yang bermoral dan berkarakter.



Lembaga pendidikan yang diperoleh manusia dalam ligkungan sekitarnya

Karena kembali lagi peran dari pendidikan adalah melakukan perubahan terhadap perilaku manusia melalui proses pembelajaran, pelatihan dan juga pengajaran. Adanya pendidikan ini juga diharapkan mampu menanamkan sikap sopan dan santun bagi setiap manusia dalam bersikap dan bertindak ,sehingga keberhasilan dari pendidikan ini dapat dilihat ketika objek pendidikan (manusia) mampu menerapkan apa-apa yang telah didapatkan dalam dunia pendidikan secara baik di lingkungan sosial masyarakatnya. Kembali lagi bahwa manusia memperoleh pendidikan adalah agar ia mampu menempatkan posisinya dengan baik di lingkungan sosial masyarakat yang merupakan lingkungan terpenting kedua setelah keluarga, karena tidak selamanya manusia akan hidup dalam lingkungan sekolah saja. Ketika pendidikan yang diterima oleh manusia berada pada tatanan kualitas yang baik, maka dalam menjalin hubungan dengan siapapun akan terasa mudah dan cepat terjalin komunikasi yang interaktif.

3. **Interaksi Sosial dengan Lembaga Ekonomi**

Telah kita ketahui bahwa kebutuhan ekonomi terdiri dari tiga kegiatan utama yaitu kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi. Semua kegiatan ekonomi ini selalu berkaitan dengan manusia satu dengan manusia lainnya. Tidak dapat dipungkiri bahwa kegiatan ekonomi ini harus melibatkan banyak orang dalam proses pelaksanaannya, sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat terwujud secara maksimal. Lembaga ekonomi dalam hal ini dapat dicontohkan dengan Koperasi Serba Usaha (KSU), Koperasi Unit Desa (KUD) dan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan organisasi lain terkait pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat yang memiliki peran penting dalam usaha pemenuhan kebutuhan masyarakat secara umum.

Salah satu contoh dari adanya hubungan interaksi sosial dengan lembaga ekonomi misal

di wilayah desa, pihak pemerintah setempat dapat membuka lowongan pekerjaan dengan segala sesuatu yang disesuaikan dengan kondisi masyarakat desa, tentunya disesuaikan juga dengan *skill* dan kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat desa secara umum. Sehingga lapangan pekerjaan yang disediakan oleh pemerintah setempat dapat bermanfaat dan mampu menjadi salah satu upaya solutif mengatasi permasalahan ekonomi.



sumber: https://www.hariangarut-news.com

Pembukaan lowongan pekerjaan

4. **Interaksi Sosial dengan Lembaga Politik**

   Lembaga politik menangani masalah administrasi dan tata tertib umum demi tercapainya keamanan dan ketentraman masyarakat. Lembaga sosial merupakan pembantu lembaga politik yang berwujud organisasi hukum, perundang-undangan, kepolisian, angkatan bersenjata, kepegawaian, kepartaian, dan hubungan diplomatik. Bentuk lembaga yang mengkoordinasi segala kegiatan tersebut disebut Negara. Dari definisi tersebut tampak jelas bahwa lembaga politik akan berkaitan dengan kehidupan politik. Kehidupan politik menyangkut tujuan dari keseluruhan masyarakat agar tercapai suatu keteraturan dan tertib kehidupan. Adapun yang diatur dan ditertibkan dalam masyarakat adalah kepentingan-kepentingan dari para warga masyarakat itu sendiri. Sehingga tidak terjadi benturan antara kepentingan satu orang atau kelompok orang dengan kepentingan orang atau kelompok orang lain.



sumber: https://www.liputan6.com

Interaksi dalam Lembaga Politik

Sebagai contoh adanya perkumpulan pemuda dengan pihak pemerintah setempat yang akan membahas mengenai perbaikan fasilitas desa atau lainnya, mereka ikut terlibat secara aktif dari pembuatan kebijakan tersebut, pelaksanaan sampai pada pengawasannya. Sehingga timbul hubungan interaksi yang harmonis dan positif dari pihak pemerintah maupun pihak pemuda itu sendiri. Dengan demikian peran dari lembaga politik dalam masyarakat berjalan dengan maksimal dan baik.

5. **Interaksi Sosial dengan Lembaga Budaya**

Peran lembaga budaya di era modern saat ini menjadi penting mengingat berkembangnya krisis kesadaran budaya dari generasi muda. Peningkatan kesadaran budaya ini dapat dilakukan melalui pembentukan komunitas sadar budaya yang mewadahi generasi muda untuk lebih aktif lagi dalam menggiatkan apa-apa terkait dengan budaya yang dimiliki oleh Indonesia.



sumber: https://www.goodnewsfromindonesia.id

Pemuda menggunakan pakaian adat

Dengan demikian, negara lain tidak mudah mengklaim kebudayaan milik Negara Indonesia sebagai budaya negaranya tersebut. Namun berbicara mengenai budaya tidaklah terbatas hanya pada kesenian saja, namun juga terhadap ide atau gagasan, nilai dan norma yang mengatur hidup masyarakatnya. Terlepas dari itu, secara umum lembaga budaya disini memiliki peran yang penting dalam menjaga dan melestarikan segala macam dan bentuk budaya yang dimiliki oleh Negara Indonesia.

E. Manfaat Interaksi Sosial dengan Lembaga

Adapun beberapa manfaat yang diperoleh dalam hubungan sosial atau interaksi sosial dengan berbagai macam lembaga yang ada didalam masyarakat :

1. Dapat mencapai tujuan bersama dari masing-masing lembaga
2. Permasalahan yang ada dalam masing-masing lembaga dapat teratasi dengan mudah
3. Timbulnya semangat kerja sama yang aktif dari setiap lembaga
4. Memperluas relasi dalam hidup berlembaga
5. Melatih jiwa kepemimpinan yang baik dalam hidup berlembaga

6. Melatih individuataupun kelompok untuk dapat berinteraksi dengan berbagai karakter yang berbeda dalam hidup berlembaga
7. Memperluas wawasan daan pengalaman berlembaga
8. Mampu menunjukkan jati diri masing-masing lembaga
9. Melatih disiplin dan tanggung jawab seseorang dalam menjalankan kehidupan berlembaga
10. Melatih individu atau kelompok untuk kuat dalam menghadapi berbagai tekanan yang ada dalam hidup berlembaga

PENUGASAN

1. Identifikasi bentuk interaksi sosial dengan mengamati lembaga sosial, budaya, ekonomi, pendidikan dan politik yang ada di sekitar masyarakat sekitar
2. Menulis hasil pengamatan terhadap lembaga-lembaga yang ada di masyarakat sekitar dalam bentuk laporan hasil pengamatan

LATIHAN

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat dan benar!

1. Jelaskan pengertian tentang lembaga sosial!
2. Sebutkan lembaga sosial yang kamu ketahui beserta fungsi dan peran!
3. Sebutkan kebutuhan masyarakat yang dihubungkan dengan interaksi sosial dan lembaga sosial yang dapat mengatasi kebutuhan tersebut!
4. Sebutkan lembaga sosial yang ada disekitar tempat tinggalmu dan ceritakan tentang lembaga tersebut!
5. Bagaimana hubungan adanya interaksi sosial dengan lembaga sosial!

Pilihlah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf A,B, C dan D

1. Lembaga sosial adalah sistem norma-norma dan hubungan-hubungan penyatuan nilai dan prosedur-prosedur tertentu untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia. Pendapat tersebut di ungkapkan oleh ...
   a. Soerjono Soekanto

b. Robert Mac Iver dan CH page
c.
d. Mayor Polak

2. Lembaga yang menangani masalah administrasi dan tata tertib umum demi tercapainya keamanan dan ketenteraman masyarakat disebut lembaga ...
   a. Lembaga budaya
   b. Lembaga pendidikan
   c. Lembaga sosial
   d. Lembaga politik

3. Lembaga sosial ekonomi dalam kehidupan manusia, kegiatan pokoknya terdiri atas ...
   a. Proteksi, produksi, dan konsumsi
   b. Distribusi, produksi, konsumsi
   c. Distribusi, produksi, komersialisasi
   d. Distribusi, komersialisasi, konsumsi

4. Pelaksanaan norma atau ketentuan tak tertulis mengenai bagaimana seseorang harus bersikap atau berperilaku didalam keluarga dan masyarakat merupakan bentuk ... dalam keluarga.
   a. Fungsi pendidikan
   b. Fungsi sosialisasi
   c. Fungsi afektif
   d. Fungsi reproduksi

5. Setiap lembaga sosial memiliki alat-alat perlengkapan yang digunakan untuk ...
   a. Memiliki sesuatu
   b. Merancang kehidupan
   c. Memenuhi kebutuhan
   d. Mencapai tujuan

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Paket B Tingkatan III Modul Tema 4 : Kebutuhan dan Peluangku untuk Sejahtera

■ **Penulis:** Dhyana Ainur Amalia, M.Pd.; Faiz Damayanti

■ **Diterbitkan oleh**: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-
Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018

iv+ 32 hlm + illustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Daftar Isi



KEBUTUHAN DAN PELUANGKU UNTUK SEJAHTERA

Pengantar Modul

Pernahkah kita membayangkan kebutuhan hidup kita di masa depan? Atau kita hanya berkutat dengan kebutuhan hidup kita saat ini atau satu bulan kedepan, sehingga kita belum atau bahkan tidak pernah terlintas untuk hidup di masa kita sudah tua nanti. Masa tua seseorang masih menjadi sesuatu yang ditakutkan sebagian besar masyarakat Indonesia. Masa tua identik antara lain dengan tinggal di rumah, mengasuh cucu, hidup bergantung pada anak, dan pulang kampung, serta menghabiskan uang tabungan.

Tahukah Anda, masa tua kita nanti sangat tergantung pada bagaimana kita menyiapkannya. Besarnya penghasilan seseorang bukan jaminan untuk dapat menikmati masa tua dengan baik, sehingga seseorang masih harus bekerja untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya atau bergantung pada orang lain.

Untuk itu, Anda perlu mempelajari modul "Kebutuhan dan Peluangku untuk Sejahtera" agar dapat menyiapkan masa depan dengan baik. Modul "Kebutuhan dan Peluangku untuk Sejahtera" akan terbagi dalam 4 sub tema atau topik bahasan, yaitu

1. Butuh atau Ingin, memuat penjelasan mengenai pentingnya menggunakan prinsip ekonomi untuk menjawab kelangkaan, kebutuhan, atau keinginan yang melandasi motif, dan tindakan ekonomi yang dilakukan;
2. Aku Tahu Prosesnya, memuat penjelasan proses produksi, distribusi, dan konsumsi dalam siklus ekonomi guna menyiapkan generasi yang siap menjadi pelaku ekonomi..
3. Pasar Tradisional versus Online Shop, menjelaskan hubungan antara permintaan, penawaran, harga dan transaksi perdagangan pada berbagai jenis pasar, baik pasar tradisional maupun online shop.;
4. Peluang Indonesia Sejahtera, menjelaskan bahwa Indonesia memiliki peluang sejahtera berupa potensi warga negara yang memahami kelangkaan dan kebutuhan sumber daya dikaitkan dengan permintaan, penawaran, harga, dan pasar .

Selain penjelasan mengenai materi, modul ini juga dilengkapi dengan latihan untuk menguji pemahaman dan penguasaan Anda terhadap materi yang telah dipelajari.

Petunjuk Penggunaan Modul

Modul ini terdiri dari beberapa materi yang disusun secara berurutan mulai dari unit 1 sampai dengan unit 3. Pembahasan setiap unit merupakan satu kesatuan untuk dapat memahami modul secara baik. Anda perlu mengikuti petunjuk berikut untuk membaca modul.

1. Membaca pengantar modul untuk mengetahui materi modul secara utuh.
2. Membaca tujuan yang diharapkan setelah membaca atau mempelajari modul.
3. Mempelajari modul secara berurutan agar memperoleh pemahaman yang utuh.
4. Melakukan semua penugasan yang ada pada modul untuk mendapatkan pemahaman mengenai materi modul dengan baik.
5. Melakukan penilaian pemahaman dengan mengisi soal-soal latihan yang disediakan di akhir modul.
6. Anda dapat melanjutkan ke modul selanjutnya bila hasil penilaian pemahaman memiliki skor 70 atau lebih.
7. Bila ada kesulitan untuk memahami materi modul, Anda dapat meminta bantuan teman, tutor, atau orang yang Anda anggap dapat memberikan penjelasan lebih baik.

   Selamat membaca dan mempelajari modul

Tujuan yang Diharapkan Setelah Belajar Modul

Setelah membaca dan mempelajari modul ini, secara umum Anda diharapkan memiliki:

1. Pengetahuan dalam melakukan identifikasi kebutuhan, motif, prinsip, skala prioritas, dan tindakan ekonomi
2. Pengetahuan tentang berbagai proses produksi, konsumsi, dan distribusi sehingga dapat bersikap cerdas dalam memilih tindakan sesuai perannya dalam siklus ekonomi.
3. Pengetahuan dalam mencermati fenomena permintaan, penawaran, harga, dan tren pasar saat ini dikaitkan dengan dampak globalisasi.
4. Pengetahuan terhadap hubungan antara kelangkaan, kebutuhan, permintaan, penawaran, harga, dan pasar dikaitkan dengan potensi sumber daya serta peluang Indonesia untuk lebih sejahtera.

UNIT 1 BUTUH ATAU INGIN

Pernahkah kalian ingin berjalan-jalan ke pusat perbelanjaan seperti supermarket atau mall ? Apa yang akan diagendakan sepanjang waktu di sana? *Hang out* di gerai siap saji sambil ber wifi ria atau mencuci mata ditengah beragam produk fashion yang terkini? Ya, ada berbagai barang dan jasa ditawarkan di hadapan kita. Mata ini seolah dimanjakan oleh penawaran yang luar biasa dengan pilihan sangat bervariasi. Bagaimana sebaiknya kita bersikap?



Sumber: http://www.blogveterinario.com



sumber: http://berita.baca.co.id

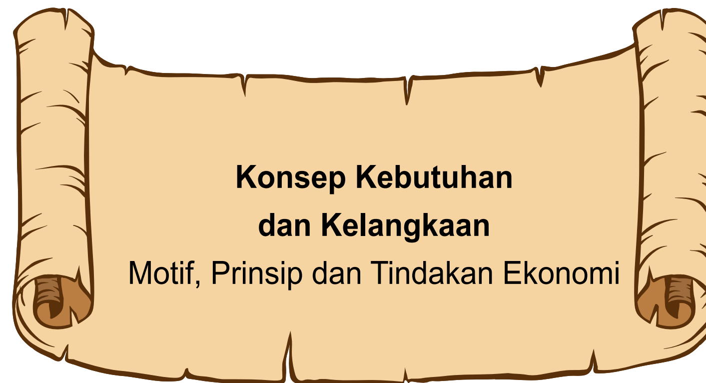
Saat kita dihadapkan pada beberapa pilihan seperti di atas, apa yang akan kita lakukan? Mengambil barang atau jasa yang membuat hati bahagia ataukah mengikuti kata hati dengan membeli sesuai kebutuhan saja? Pasti pilihan yang sulit ya. Bagaimana dengan kondisi finansial kita? Mungkin ada yang memiliki banyak uang sehingga apapun yang diinginkan pasti bisa didapat. Sebagian yang lain menghitung selisih uang saku atau harus menabung dulu untuk mendapatkan barang atau jasa yang diinginkan atau dibutuhkannya.

Berdasar uraian diatas, menurutmu apakah keinginan dan kebutuhan itu? Dan bagaimana hubungannya dengan kelangkaan atau keterbatasan? Di tengah era globalisasi, dengan diberlakukannya Kawasan Perdagangan Bebas ASEAN (*Asean Free Trade Area*/AFTA) dan Organisasi Perdagangan Dunia (World Trade Organization/WTO), informasi apa ya yang sebaiknya kita perlu tahu.

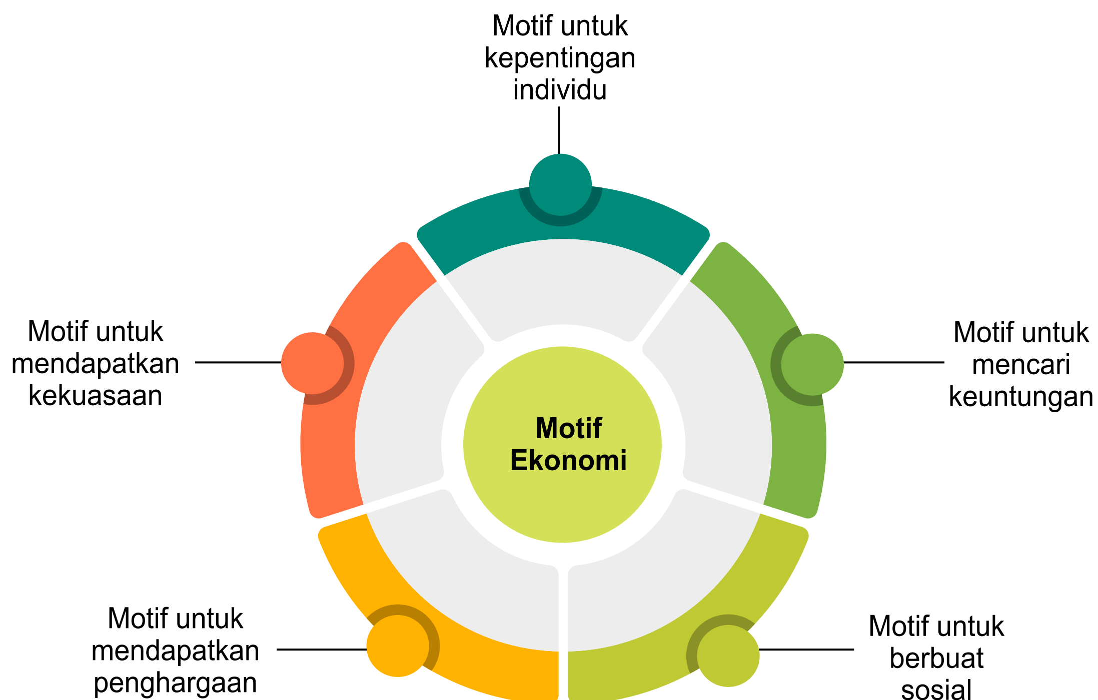
Dalam modul ini kita akan mencoba belajar tentang keinginan, kebutuhan dan keterbatasan manusia serta motif dari setiap tindakan yang dilakukannya dikaitkan dengan prinsip ekonomi.



A. Uraian Materi



Ketika sekelompok remaja memilih pernak-pernik lucu bagi perlengkapan sekolah, apakah yang ada dibenaknya? Berapa mereka harus mengeluarkan uang untuk mendapatkannya? Motif apakah ini? Ya, dalam ilmu ekonomi kita mengenal berbagai keinginan atau alasan yang melandasi seseorang melakukan suatu tindakan. Motif seseorang memilih suatu tindakan diharapkan sesuai dengan Prinsip Ekonomi. Hal ini penting agar setia p bentuk pengeluaran kita tidak melebihi pendapatan yang akan diterima. Tindakan ekonomi harus dilakukan secara rasional dengan pikiran dan akal yang sehat, bertanggung jawab, penuh kejujuran, dan santun.



Jadi, contoh di atas seseorang yang membeli aneka perlengkapan sekolah dengan bentuk sesuai selera adalah merupakan tindakan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan. dengan motif kepentingan individu.

Berikut adalah beberapa realita tindakan ekonomi yang ada di sekitar kita cermatilah dan berikan pendapatmu:

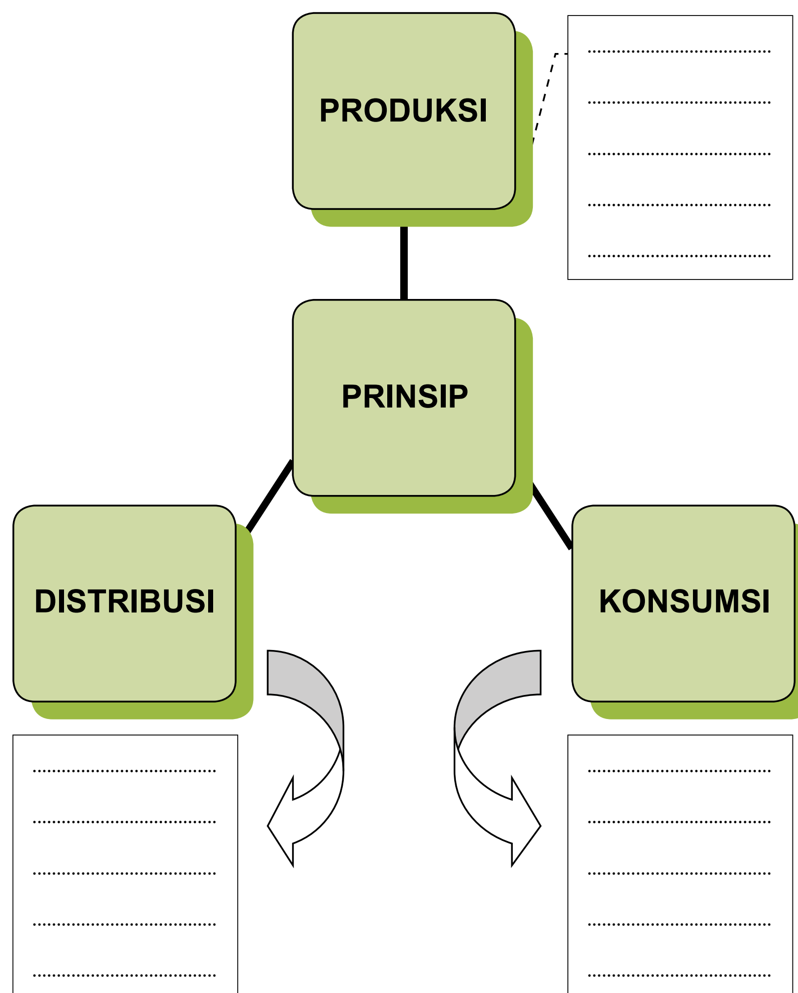
NO	TINDAKAN	MOTIF
1		....
2		....
3		....
4	YANG PENTING AKSI DAN BUKTI... SAYA... KAING... KAING... CAPRES SAYA CAPRES KEREN SAYA CAPRES HEBAT	....
5		....

Setiap manusia apapun profesinya seharusnya mendasarkan tindakannya pada prinsip ekonomi sebagai dasar berpikir untuk melakukan tindakan ekonomi. Prinsip ekonomi mewajibkan kita berusaha mendapatkan hasil semaksimal mungkin dengan sumber daya yang ada.

B. Prinsip Ekonomi bagi Produsen, Distributor, dan Konsumen

Setelah memahami motif-motif ekonomi, tentu kalian akan bertanya tentang keterkaitan antara berbagai pelaku dengan prinsip ekonomi. Cobalah tuliskan apa saja tindakan pelaku ekonomi dalam proses produksi, distribusi, dan konsumsi berikut yang sesuai dengan prinsip ekonomi.

LEMBAR KERJA



PENUGASAN 1

Buatlah daftar kebutuhanmu sehari-hari, kemudian urutkan sesuai dengan tingkat kepentingannya dan berilah penjelasan.

PENUGASAN 2

Buatlah tabel data hasil identifikasi beberapa orang dalam keluarga (minimal 3) tentang kebutuhan mereka dan pemilihan skala prioritas (minimal 5 jenis).

LATIHAN

Jawablah soal berikut dengan benar!

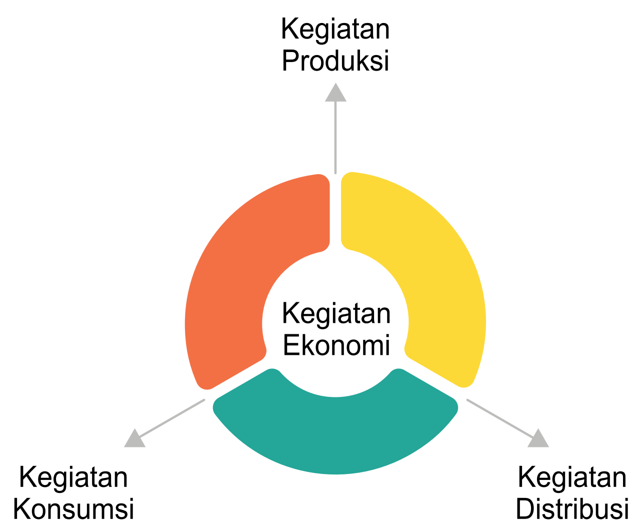
1. Apakah Beda kebutuhan dan keinginan?
2. Apakah faktor penyebab kebutuhan?
3. Buatlah skema tentang kebutuhan manusia.
4. Utarakan yang kamu ketahui tentang motif ekonomi.
5. Sebagai generasi muda yang cerdas, kita akan selalu bertindak dengan berpegang
6. teguh pada prinsip ekonomi. Berikan tanggapanmu tentang hal ini

UNIT 2 AKU TAHU PROSESNYA



https://pleisbilongtumi.files.wordpress.com

Secara umum, kegiatan ekonomi dibagi menjadi tiga, yaitu kegiatan produksi, kegiatan distribusi, dan kegiatan konsumsi. Kegiatan ekonomi mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam hidupnya. Tiga kegiatan ekonomi, yakni produksi, distribusi, dan konsumsi saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Kegiatan produksi menghasilkan barang/jasa. Agar hasil produksi sampai di tangan pada saat yang dibutuhkan, diperlukan kegiatan distribusi yang baik dan lancar.



Meskipun kegiatan produksi tinggi, jika kegiatan distribusi tidak bisa berjalan dengan lancar, akibatnya konsumen sulit memperoleh barang/jasa yang dibutuhkan. Demikian, pula meskipun tingkat produksi tinggi dan distribusi lancar, konsumen tidak ada maka barang tidak laku dan produsen pun akan menderita kerugian.

A. Kegiatan Produksi

Produksi adalah suatu kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa. Produksi barang yaitu kegiatan menambah kegunaan benda dengan mengubah sifat dan bentuknya, misalnya membuat makanan, membuat barang industri, dan lain-lain.

Produksi barang nantinya akan menghasilkan dua jenis, yakni barang antara dan barang akhir. Barang antara adalah barang yang digunakan untuk menciptakan barang lainnya, misalnya kain, benang, semen, dll. Sedangkan barang akhir adalah barang yang siap dipakai atau dikonsumsi, misalnya pakaian, roti, tempat tidur, dll. Sedangkan produksi jasa adalah kegiatan menambah kegunaan benda tanpa mengubah sifat dan bentuknya, misalnya menggelar pameran budaya, perbankan, ojek *online*, dan lain-lain.



sumber: https://konveksisurabaya.my.id

Kegiatan produksi di salah satu perusahaan

Produsen adalah orang atau lembaga tertentu yang menghasilkan suatu barang/ jasa yang akan dijual ke orang lain untuk memenuhi kebutuhan dirinya (melalui keuntungan penjualan barang/ jasa). Sebagai contoh produsen adalah petani, pemilik pabrik, nelayan, guru dan lain-lain. Di bawah ini adalah contoh kegiatan produksi misalnya:

- Mengeksploitasi sumber daya alam, contohnya pertambangan, dan lain-lain
- Mengolah tanah pertanian, kehutanan, perkebunan, dan juga perikanan darat
- Membuat barang dari bahan mentah menjadi bahan jadi, contohnya membuat kursi, dan lain-lain
- Melakukan jasa-jasa, contohnya perusahaan asuransi, dan lain-lain

Adapun tujuan kegiatan produksi barang/ jasa adalah untuk memenuhi kebutuhannya yang sekaligus untuk mendapatkan keuntungan. Barang dan jasa yang diproduksi oleh produsen akan dikonsumsi oleh masyarakat dalam rangka untuk memenuhi segala kebutuhannya. Dan untuk produsen, barang yang diproduksinya melalui penggabungan beberapa faktor produksi bertujuan mencari keuntungan. Produsen medapatkan keuntugan berasal dari selisih antara penerimaan dari penjualan dengan biaya yang dikeluarkan dalam produksi barang/jasa tersebut.

a. Faktor produksi

ASLI
Faktor produksi alam
Tenaga kerja

TURUNAN
Faktor produksi modal
Faktor produksi kewirausahaan

1) Faktor produksi alam

Adalah merupakan segala sesuatu yang disediakan oleh alam baik secara langsung ataupun tidak langsung bisa dipakai manusia untuk memenuhi segala kebutuhan hidupnya untuk mencapai suatu kemakmuran. Contoh faktor produksi alam yang dapat dinikmati langsung misalnya tanah, udara, air, dan juga sinar matahari. Sedangkan contoh faktor produksi alam yang harus melewati proses pengolahan lebih lanjut misalnya gas alam, berbagai macam barang tambang (timah, perak, aluminium, dll), serta tenaga alam (PLTA dan PLTU).

2) Faktor produksi tenaga kerja

Tenaga kerja atau sumber daya manusia adalah merupakan segala kegiatan manusia baik berbentuk fisik ataupun rohani yang ditujukan untuk keperluan produksi. Faktor produksi ini sangat diperlukan untuk mengolah dan meningkatkan nilai (value) atau manfaat atas suatu benda. Dengan kemampuan sumber daya manusia ini, maka alam bisa dimanfaatkan sebaik-baiknya.

3) Faktor produksi modal

Modal tidak hanya terbatas pada bentuk uang saja, namun dapat juga berbentuk mesin, gedung, tanah, dan lain-lain.

4) Faktor produksi kewirausahaan

Faktor ini mempunyai peran merencanakan, mengorganisir, mengatur, mempekerjakan karyawan, memeriksa hasil kerja karyawan, menggabungkan faktor-faktor produksi lainnya misalnya alam (tanah), tenaga kerja, dan modal.

B. Kegiatan Distribusi

Distribusi adalah suatu kegiatan menyalurkan barang dari produsen ke konsumen. Badan atau orang yang melakukan ini disebut sebagai distributor. Tanpa adanya distributor, barang dari produsen akan sulit sampai ke tangan konsumen.

Biasanya, distributor harus selalu membeli dalam jumlah besar karena kendala waktu, jarak, dan biaya. Misalnya beras yang diproduksi di pedalaman tidak akan bisa satu per satu sampai ke tangan konsumen di perkotaan tanpa adanya peran distributor.

Distribusi punya beberapa tujuan, yakni menstabilkan harga barang/jasa di seluruh negeri, menjaga perkembangan usaha dan kegiatan produksi, serta mempercepat sampainya barang ke tangan konsumen.

Cara-cara distribusi pun bermacam-macam, misalnya melalui pedagang besar atau agen, pedanga eceran, koperasi, toko milik produsen sendiri, door to door, dan lain-lain.



sumber: http://www.infoblora.com

Pendistribusian barang

Berikut adalah fungsi kegiatan distribusi antara lain:

- Menyalurkan barang dan jasa dari produsen hingga ke tangan konsumen
- Memecahkan perbedaan tempat

  Perbedaan tempat antara produsen dan konsumen bisa menyebabkan perbedaan harga barang yang tinggi. Adapun perbedaan tempat dan hasil produksi diatasi dengan cara yaitu para pedagang membagi hasil produksinya secara merata dari tempat yang produksinya berlimpah ke tempat yang kekurangan produksi.

- Memecahkan perbedaan waktu

  Terdapat barang yang dihasilkan tidak secara bersamaan dengan waktu kebutuhannya, sebagai contoh adalah padi yang dipanen secara musiman, tetapi dibutuhkan secara terus-menerus oleh masyarakat. Di sini terdapat perbedaan waktu, hal ini diatasi oleh para pedagang dengan cara melakukan pembelian pada saat panen, lalu disimpannya. Pada saat diperlukan oleh konsumen baru dijual kembali sehingga kebutuhan dari masyarakat bisa tetap terjaga. Ini artinya para pedagang telah membantu kelancaran dari arus barang sehingga harganya normal.

- Seleksi dan kombinasi barang

  Kebutuhan dari konsumen banyak ragamnya, maka bagi pedagang harus bisa menyediakan beberapa macam barang/ jasa supaya sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh konsumen. Pedagang mengatasi perbedaan tersebut dengan cara menyediakan beraneka macam barang/ jasa dalam jumlah dan juga mutu yang sesuai dengen yang diinginkan oleh para konsumen sesuai dengan daya belinya masing-masing.

a. Cara distribusi dan tugas distributor

Adapun distribusi memiliki tujuan untuk menyalurkan barang dengan cepat dari produsen ke tangan konsumen. Penyaluran barang bisa dilakukan dengan dua cara berikut ini.

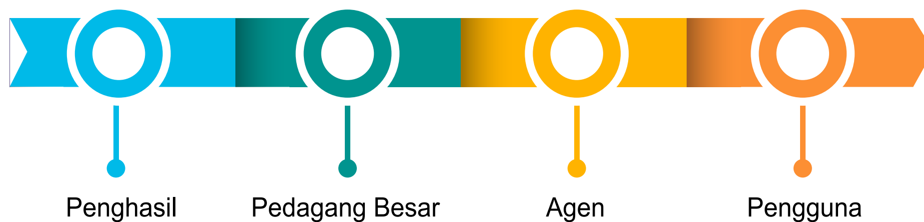
DISTRIBUSI LANGSUNG	DISTRIBUSI TIDAK LANGSUNG
Adalah penyaluran hasil produksi dari produsen langsung dijual/ disalurkan ke tangan konsumen. Berikut adalah contoh kegiatan distribusi d alam kehidupan sehari hari untuk distribusi langsung: petani sayur atau petani buah-buahan yang secara langsung menjual hasil produksinya ke tangan konsumen (masyarakat) tanpa melalui perantara. Berikut ilustrasi distribusi secara langsung. Produsen → Konsumen/pemakaI	Adalah penyaluran dengan memakai bantuan beberapa perantara, seperti pedagang besar, agen, dan juga pedagang eceran, lalu ke konsumen. Berikut contoh kegiatan distribusi barang secara tidak langsung: pabrik handphone yang menghasilkan handphone tidak menjualnya secara langsung ke konsumen, namun melalui agen/toko-toko handphone lalu ke konsumen.

Berikut ilustrasi distribusi secara tidak langsung.

Distribusi dengan satu jenis perantara



Distribusi dengan dua jenis perantara



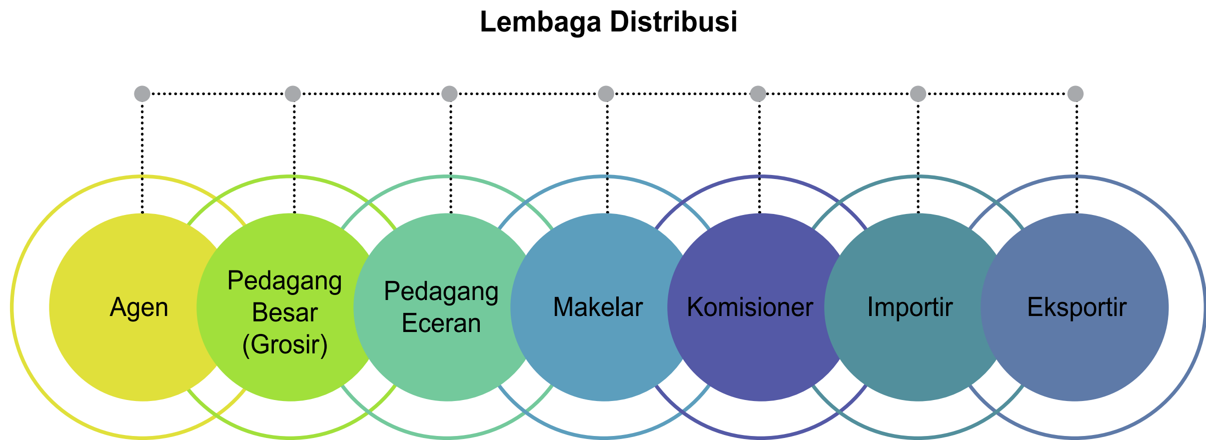
Distribusi dengan tiga jenis perantara



Distributor sebagai pelaku fungsi distribusi, mempunyai tugas-tugas sebagai berikut.

- Menjual : Penjualan barang/jasa ketangan konsumen
- Membeli : Pembelian hasil produksi barang/ jasa dari produsen
- Menyimpan : Penyimpanan barang-barang ke gudang hingga batas waktu barang tersebut diperlukan
- Mengangkut: Pengangkutan barang dari produsen ke konsumen yang memerlukannya
- Pembelanjaan: Kegiatan yang menyangkut permodalan, pembayaran upah pegawai (buruh), dan juga biaya pembelian barang
- Promosi: Suatu cara memperkenalkan suatu barang yang diperdagangkan, baik yang berhubungan dengan harga ataupun berhubungan dengan mutu kepada konsumen
- Informasi: Pemberian penjelasan tentang perkiraan dari harga dan pemasaran barang pada suatu saat tertentu dari pimpinan kepada pelaksana
- Standarisasi: Melakukan penetapan ukuran dari barang-barang untuk memudahkan dagi konsumen dalam menetapkan pilihan.

b. Lembaga Distribusi



1) **Agen**
   Merupakan pedagang atau lembaga distribusi yang membeli dan menjual barang atas nama pihak lain ataupun lembaga yang menyuruhnya.
2) **Pedagang besar (grosir)**
   Merupakan pedagang yang usahanya adalah membeli barang dalam jumlah yang besar lalu menjualnya lagi kepada pedagang kecil (pengecer), toko, warung, dan juga para pedagang kaki lima.
3) **Pedagang eceran**
   Merupakan pedagang yang membeli barang dari pedagang besar (grosir) lalu menjualnya langsung ke konsumen akhir. Sebagai contoh adalah pasar swalayan, toko-toko kecil, dan juga warung.
4) **Makelar**
   Pengertian makelar adalah orang atau lembaga distributor yang melakukan kegiatan jual beli barang yang bertindak atas nama pihak lain atau atas nama yang menyuruhnya, tidak atas nama dirinya sendiri. Para makelar akan bertanggung jawab atas tindakan dan kegiatan jual beli barang yang dilakukannya tersebut.
5) **Komisioner**
   Merupakan orang atau badan yang melakukan kegiatan jual beli barang yang bertindak atas namanya sendiri, meskipun barang itu milik orang lain.
6) **Importir**
   Pengertian importir adalah pedagang yang membeli atau mendatangkan barang dari luar negeri yang kemudian menjualnya di dalam negeri.
7) **Eksportir**
   Adalah merupakan pedagang yang membeli barang di dalam negeri kemudian menjual barangnya ke luar negeri.



C. Kegiatan Konsumsi

Konsumsi adalah suatu kegiatan menggunakan atau menghabiskan barang/jasa untuk memenuhi kebutuhan atau kelangsungan hidup. Pelaku yang melakukan kegiatan konsumsi disebut sebagai konsumen. Contoh paling simpel pelaku kegiatan konsumsi adalah diri kita sendiri.

Kita membeli pulsa XL, berarti kita adalah konsumen XL yakni orang yang menggunakan jasa XL untuk kelangsungan hidup provider-nya. Tanpa adanya konsumen, kegiatan produksi dan distribusi tidak akan berjalan karena pada akhirnya semua barang/jasa yang diproduksi memang diciptakan untuk konsumen.

Contoh konsumsi adalah: pemakaian tas sekolah. Nilai guna dari tas sebagai alat untuk membawa buku dan perlengkapan sekolah lainnya dikatakan habis jika tas tersebut telah rusak dan tidak bisa dipakai lagi.

Tujuan konsumsi adalah untuk memenuhi semua kebutuhan hidup manusia, sehingga akan dicapai kehidupan yang makmur dan sejahtera.

sumber: https://www.medcom.id

Pengunjung sedang memilih buah-buahan di supermaket

Adapun sifat dari konsumsi barang bisa bersifat langsung atau bersifat tidak langsung. Pada konsumsi secara langsung pada umumnya adalah untuk barang yang sekali habis pakai, sebagai contoh adalah makanan, minuman, dan juga sejenisnya.

Sedangkan untuk yang secara tidak langsung adalah umumnya untuk barang modal atau barang yang bisa untuk dipakai berulang kali, misalnya barang adalah mesin jahit, mobil, perabot rumah tangga, dan lain lain

a. Faktor yang mempengaruhi konsumsi

1) Pendapatan

Pendapatan adalah merupakan faktor utama yang mempengaruhi pada perbedaan tingkat konsumsi di masyarakat. Besar dan kecilnya pendapatan suatu masyarakat memiliki pengaruh kepada perilaku konsumsi masyarakat tersebut. Apabila semakin besar pendapatan dari seseorang, maka akan semakin besar juga kecenderungannya untuk melakukan kegiatan konsumsi barang/ jasa. Begitu pula sebaliknya, semakin kecil pendapatan dari seseorang maka akan semakin kecil juga kecenderungan di tingkat konsumsinya.

2) Harga diri terhadap lingkungan

Hal ini dilakukan supaya harga dirinya tidak jatuh di masyarakat supaya dianggap mampu membeli suatu barang/ jasa. Karena seseorang terkadang akan merasa malu jika ia tidak memiliki barang yang dimiliki oleh orang lain sehingga akan mendorongnya untuk membeli barang yang sama bahkan bisa dengan harga yang lebih mahal.

3) Ketamakan dan kesombongan

Seseorang yang bertingkah laku akan menimbulkan sustu keinginan untuk membeli barang yang belum ia dimiliki. Orang tersebut memiliki anggapan bahwa jika mempunyai barang yang belum dimiliki oleh orang lain, maka dirinya merasa lebih dari yang lain.

4) Harapan pendapatan tinggi di masa yang akan datang

Hal ini berkaitan dengan hutang. Oleh karena adanya harapan terhadap kenaikan pendapatan, maka seseorang akan berusaha untuk mencari pinjaman dalam rangka berbelanja, sehingga konsumsinya akan meningkat.

5) Tingkat pendidikan

Biasanya orang yang memiliki pendidikan yang tinggi maka konsumsinya akan lebih besar jika dibandingkan dengan orang yang memiliki pendidikan yang rendah.Sebagai contoh adalah seorang siswa SMP berbeda tingkat konsumsinya jika dibandingkan dengan seorang mahasiswa.

6) Tempat tinggal

Sebagai contoh adalah di masyarakat desa akan memiliki tingkat konsumsi yang lebih rendah jika dibandingkan dengan mereka yang tinggal di daerah perkotaan. Contoh lainnya adalah seseorang yang tinggal di daerah dingin akan berbeda konsumsinya dengan daerah yang beriklim panas.

7) **Umur dan jenis kelamin**

Orang tua akan berbeda konsumsi jika dibandingan dengan anak-anak. Begitu juga untuk jenis kelamin, laki-laki akan berbeda konsumsinya jika dibandingkan dengan seorang perempuan.

Seperti yang sudah dikatakan bahwa tujuan konsumsi barang/ jas adalah untuk memperoleh kepuasan yang maksimum dan memenuhi kebutuhan.

b. **Pelaku kegiatan konsumsi**

1) **Rumah tangga keluarga**

Pada rumah tangga keluarga pada umumnya terdiri dari ayah, ibu, dan juga anak. Untuk masing-masing anggota keluarga memiliki kebutuhan hidup yang mungkin sama atau bisa juga berbeda. Maksud dari kebutuhan yang sama tersebut adalah merupakan kebutuhan yang sama-sama dirasakan kebutuhannya oleh seluruh anggota keluarga, sebagai contohnya adalah kebutuhan makanan, minuman, pakaian, dan lain-lain. Untuk yang berbeda kebutuhannya misalnya kebutuhan orang tua yang bekerja akan berbeda kebutuhannya dengan anaknya yang masih sekolah.

Supaya kebutuhan rumah tangga bisa terpenuhi sesuai dengan besarnya pendapatan yang dihasikan maka perlu memperhatikan hal-hal berikut ini.

- Menyusun anggaran belanja rumah tangga
- Membuat catatan atas penerimaan dan atas pengeluaran
- Pembagian secara bijaksana atas semua kebutuhan
- Berusaha menabung

2) **Rumah tangga perusahaan**

Perusahaan adalah merupakan salah satu penyedia dari barang/ jasa yang dibutuhkan oleh konsumen, sehingga perusahaan melakukan kegiatan produksi.

Contoh kegiatan konsumsi yang dilakukan perusahaan : Pada perusahaan tekstil maka akan melakukan pembelian bahan baku yang berupa kapas, membayar gaji pegawai, pemakaian peralatan yang menunjang proses produksi.

3) **Rumah tangga pemerintah**

Pemerintah dalam rangka menjalankan pemerintahan akan berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi kebutuhan masyarakatnya. Hal yang disediakan oleh pemerintah adalah dengan menyediakan sarana dan prasarana masyarakat, seperti membuat jalan raya, menyediakan angkutan umum, dan lain-lain. Kegiatan konsumsi yang dilakukan pemerintah, misalnya saja belanja negara dalam rangka untuk pembangunan dan proyek negara.

c. **Aspek positif dan aspek negatif perilaku konsumtif**

Aspek Positif : Memenuhi kebutuhan hidupnya dan juga sekaligus untuk meningkatkan kemakmuran ataupun kesejahtera an. Jika barang/ jasa hanya untuk memenuhi kebutuhannya

saja, tetapi tidak bisa untuk meningkatkan kemakmuran/ kesejahteraan maka belum dapat disebut memiliki aspek positif.

Contoh: seseorang yang mengonsumsi minuman yang sehat selain bisa mengobati rasa hausnya juga membuat tubuhnya menjadi sehat.

Aspek Negatif: Merupakan kebalikan dari yang positif yaitu merupakan sisi buruk dari perilaku konsumtif.

Contoh: orang yang mengonsumsi miras akan mengobati rasa hausnya namun akan merusak kesehatannya

Tips yang perlu diperhatikan pada saat akan melakukan konsumsi adalah kemampuan dan daya beli, kesesuaian dengan tempat, adat istiadat, agama dan juga budaya yang ada dimasyarakat. Apabila barang/ jasa yang akan dikonsumsi dapat kita beli tetapi tidak sesuai dengan adat, maka sebaiknya dihindari saja.

PENUGASAN

1. Peserta didik diminta menuliskan peran diri dalam kegiatan ekonomi sesuai profesi (sebagai produsen, distributor, atau konsumen) berikut penjelasannya.
2. Peserta didik diminta melakukan pengamatan tentang kebutuhan barang dan kegiatan produksi serta distribusi di lingkungan sekitarnya. (lingkup kelurahan atau dusun).
3. Membuat tabel hasil analisis kebutuhan barang dan data kegiatan produksi serta distribusi di lingkungan sekitarnya.

UNIT 3 PASAR TRADISIONAL VERSUS *ONLINE SHOP*



https://assets-a1.kompasiana.com/http://www.businessfirstmagazine.com.au

Gadget? Siapa yang tidak mengenal istilah tersebut, barang kecil yang mampu menjangkau dunia. Sebab dengan gadget apa saja bisa dilakukan, bahkan transaksi jual beli sekalipun. Kini dunia perdagangan banyak menuai pro dan kontra dengan adanya transaksi jual beli melalui *online shop*, sebab penjual-penjual pasar tradisional banyak dirugikan. Berikut penjelasan tentang pasar tradisional versus *online shop.*

A. Permintaan (*Demand*)

a. Pengertian

Permintaan ialah jumlah barang dan jasa yang diminta seseorang atau individu dalam waktu tertentu pada berbagai tingkat harga.

b. Hukum Permintaan

Hukum permintaan tidak berlaku mutlak, tetapi bersifat tidak mutlak dan dalam keadaan cateris paribus (faktor-faktor lain dianggap tetap). Hukum permintaan: : " Apabila harga mengalami

penurunan, maka jumlah permintaan akan naik/bertambah, dan sebaliknya apabila harga mengalami kenaikan, maka jumlah permintaan akan turun/berkurang.”

Dalam hukum permintaan, jumlah suatu barang akan berbanding terbalik dengan tingkat harga barang tersebut. Kenaikan harga barang akan menyebabkan berkurangnya jumlah barang yang diminta, hal ini dikarenakan daya tarik untuk membeli semakin menurun yang disebabkan oleh mahalnya harga jual barang tersebut.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan



1) Selera

   Apabila selera konsumen terhadap suatu barang dan jasa tinggi, maka akan diikuti dengan permintaan jumlah barang dan jasa yang meningkat, demikian sebaliknya.

   Contoh : Permintaan konsumen terhadap smartphone sedang meningkat, seperti Blackberry, iphone, Android, tablet. Bahkan kita bisa menjumpai konsumen yang mempunyai lebih dari-1 barang berteknologi tinggi di jaman sekarang ini.

2) Harga Barang Jasa Pengganti / Pelengkap

   Adanya barang pengganti akan berpengaruh terhadap jumlah permintaan. Pada saat harga barang naik, jika ada barang pengganti maka jumlah permintaan akan dipengaruhinya

   Contoh : Kompor dan minyak tanah adalah salah satu yang saling melengkapi. Jika harga minyak tanah terus menerus naik, maka konsumen akan beralih menggunakan kompor dan gas yang harganya relatif stabil.

3) Intensitas Kebutuhan Konsumen

   Mendesak/tidaknya atau penting tidaknya kebutuhan seseorang terhadap barang/ jasa, mempengaruhi jumlah permintaan. Kebutuhan primer, lebih penting dibanding kebutuhan sekunder. Kebutuhan sekunder lebih penting dibanding tertier, sehingga pengaruhnya

terhadap jumlah permintaan berbeda.

Contoh : Menjelang lebaran kebutuhan seperti daging, ketupat dan pakaian jumlah permintaannya akan meningkat dibanding dengan hari-hari biasa.

4) Pendapatan Masyarakat

Pendapatan masyarakat mencerminkan daya beli masyarakat. Tinggi/rendahnya pendapatan masyarakat akan mempengaruhi kualitas maupun kuantitas permintaan.

5) Distribusi Pendapatan

Makin merata pendapatan, maka jumlah permintaan semakin meningkat, sebaliknya pendapatan yang hanya diterima/dinikmati oleh kelompok tertentu, maka secara keseluruhan jumlah permintaan akan turun.

6) Pertambahan Penduduk

Jumlah penduduk akan mempengaruhi jumlah permintaan. Makin banyak penduduk, maka jumlah permintaan akan meningkat.

d. Macam-macam Permintaan

1) Berdasarkan jumlah konsumen
   a) Permintaan individual, banyak sedikitnya barang tertentu dalam waktu tertentu yang dibutuhkan seseorang
   b) Permintaan pasar, banyak sedikitnya orang yang memerlukan barang yang sama dalam waktu yang sama.
2) Berdasarkan daya beli konsumen
   a) Permintaan efektif, permintaan yang disertai daya beli dan sudah dilaksanakan
   b) Permintaan potensial, permintaan yang disertai dengan kemampuan membeli tetapi belum terjadi transaksi.
   c) Permintaan absolut, permintaan yang didukung dengan kemampuan membeli.

e. Kurva Permintaan

Kurva permintaan adalah suatu grafik yang mengambarkan sifat hubungan antara jumlah permintaan barang dan jasa dengan tingkat harganya dalam berbagai kondisi. Pada umumnya, kurva permintaan menurun dari kiri atas ke kanan bawah. Artinya jika harga barang semakin menurun maka jumlah permintaan akan barang semakin meningkat.



B. Penawaran (*Supply*)

a. Pengertian

Penawaran adalah jumlah barang atau komoditi yang akan diproduksi dan ditawarkan untuk dijual dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat sosial dalam suatu pasar ekonomi.

b. Hukum penawaran

"Bila tingkat harga naik, maka jumlah barang yang ditawarkan akan naik, Bila tingkat harga turun maka jumlah barang yang ditawarkan akan turun"

Dalam hukum penawaran, semakin tinggi harga, jumlah barang yang ditawarkan semakin banyak. Sebaliknya, semakin rendah harga barang, jumlah yang ditawarkan semakin sedikit juga.

c. Faktor yang Mempengaruhi Penawaran

1) Biaya Produksi dan Teknologi yang digunakan

   Jika biaya produksi suatu produk sangat tinggi, maka produsen hanya membuat beberapa jenis saja dari produk tersebut. Contoh : Produk *limited edition*

2) Tujuan Perusahaan

   Tujuan perusahaan yaitu ingin supaya produknya laku terjual di pasaran dan mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya. Produk yang laku di pasaran adalah produk yang harganya terjangkau tetapi dengan kualitas yang bagus. Contoh : Produk buatan Cina lebih banyak diperdagangkan karena lebih murah sehingga banyak konsumen yang mencarinya.

3) Pajak

   Pajak naik, harga jual akan naik juga. Hal ini menyebabkan permintaan dari konnsumen menurun. Contoh: jika pajak bea cukai naik, harga barang-barang impor akan naik pula. Seperti halnya kedelai impor yang harganya naik, para pengusaha juga enggan membeli dengan harga yang mahal.

4) Tingkat teknologi yang digunakan

   Adanya kemajuan teknologi akan menyebabkan pengurangan terhadap biaya produksi dan produsen dapat menawarkan barang dalam jumlah yang lebih besar lagi.

5) Perkiraan harga barang di masa datang

   Apabila kondisi pendapatan masyarakat meningkat, biaya produksi berkurang dan tingkat harga barang dan jasa naik, maka produsen akan menambah jumlah barang dan jasa yang ditawarkan. Tetapi bila pendapatan masyarakat tetap, biaya produksi mengalami peningkatan, harga barang dan jasa naik, maka produsen cenderung mengurangi jumlah barang dan jasa yang ditawarkan atau beralih pada usaha lain.

d. Macam-macam penawaran

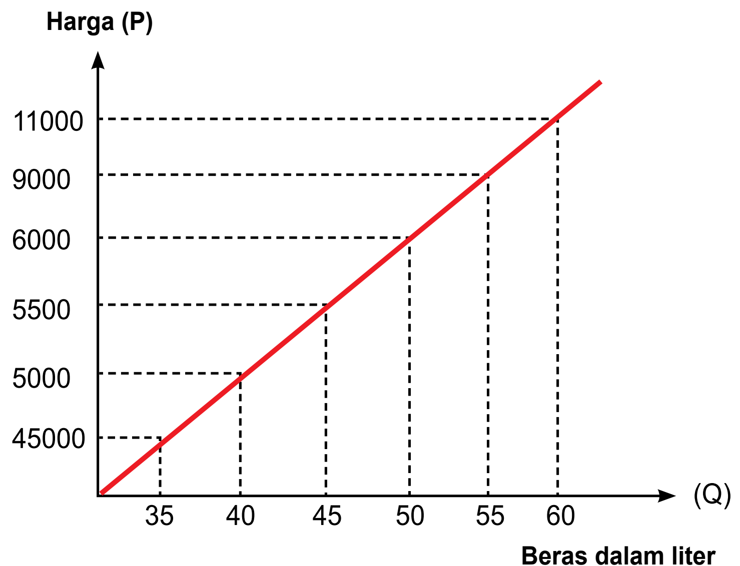
Adapun macam-macam penawaran adalah :

1) Penawaran Individual : penawaran yang dilakukan oleh seorang produsen atau seorang pedagang di pasar.

2) Penawaran Pasar : penawaran yang dilakukan oleh sekelompok produsen atau sekelompok penjual di pasar.

e. Kurva penawaran

Kurva penawaran adalah garis yang menghubungkan titik-titik pada tingkat harga dengan jumlah barang/jasa yang ditawarkan. Kurva penawaran bergerak dari kiri bawah ke kanan atas yang menunjukkan bahwa jika harga barang tinggi, para penjual/produsen akan menjual dalam jumlah yang lebih banyak. Agar lebih jelas, ikuti contoh berikut dengan seksama.



C. Pasar

Pasar adalah tempat bertemunya permintaan dan penawaran barang/jasa. Pada dasarnya, pasar dapat digolongkan menurut unsur-unsur yang terdapat dalam pasar, barang yang diperjualbelikan, waktu terjadinya, luas wilayah, dan strukturnya. Pada pembelanjaan kali ini akan dibahas pasar menurut strukturnya. Dipandang dari dari organisasi pasar atau strukturnya, bentuk pasar dibedakan menjadi dua macam.



sumber: https://okeinfo.net/

Suasana pasar tradisional

a. **Pasar Persaingan Sempurna (*Perfect Competition Market*)**

Pasar persaingan sempurna adalah pasar yang terdapat mobilitas sempurna dari sumber daya serta adanya pengetahuan yang sempurna baik pembeli maupun penjual, sehingga kekuatan permintaan dan penawaran dapat bergerak bebas. Contoh pasar persaingan sempurna antara lain bursa efek atau pasar modal atau pasar uang.

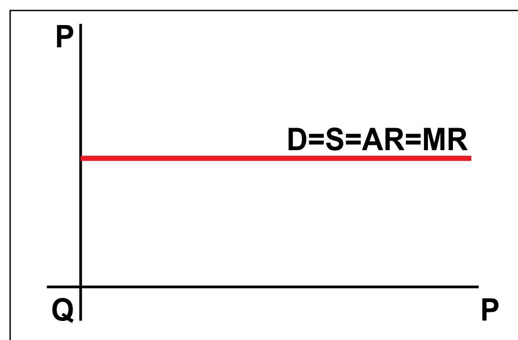
1) Ciri-ciri pasar persaingan sempurna

Adapun ciri-ciri pasar persaingan sempurna adalah sebagai berikut.

- Jumlah pembeli dan penjual sangat banyak
- Barang yang diperdagangkan bersifat homogen
- Terdapat kebebasan keluar masuk pasar (*free entry and free exit*)
- baik bagi pembeli maupun penjual
- Tidak ada hambatan dalam mobilitas sumber ekonomi dari
- satu usaha ke usaha lain
- Penjual dan pembeli memahami keadaan pasar secara sempurna
- Pembeli dan penjual bebas mengadakan perjanjian, tanpa ada campur tangan pemerintah
- Pemerintah tidak ikut campur tangan tentang harga, baik langsung maupun tidak langsung

2) Pembentukan Harga

Pada pasar persaingan sempurna harga pasar cenderung stabil, sehingga bentuk kurva permintaan dan penawaran pada pasar sempurna berupa garis lurus mendatar sejajar dengan sumbu jumlah barang (OQ). Berapa pun jumlah barang yang dibeli atau yang ditawarkan tidak akan menaikkan atau menurunkan harga barang. Dan kurva tersebut juga merupakan kurva pendapatan rata-rata atau AR (*Average Revenue*) dan pendapatan marginal atau MR (*Marginal Revenue*).



Kurva permintaan dan penawaran pada pasar persaingan sempurna

3) Kelebihan dan Kelemahan Pasar Persaingan Sempurna

KELEBIHAN	KELEMAHAN
1. Pembeli sangat mengetahui harga pasar sehingga sangat kecil terjadi kerugian atau kekecewaan. 2. Konsumen merasa sejahtera, karena bebas memasuki pasar. 3. Terdapat persaingan murni, karena barang yang diperjualbelikan homogen. 4. Harga cenderung stabil karena keadaan pasar dapat diketahui sebelumnya. 5. Mudah memilih atau menentukan barang yang diperjualbelikan. 6. Barang yang diproduksi dapat diperoleh dengan ongkos yang serendah-rendahnya.	1. Hanya terdapat satu atau dua industri/pasar yang mendekati persaingan sempurna, sedang sektor yang lain banyak ketidaksempurnaan. 2. Terdapat faktor eksternal yang tidak diperhitungkan dalam posisi kesejahteraan optimum konsumen. 3. Tidak ada barang subtitusi karena bersifat homogen.

b. Pasar Persaingan Tidak Sempurna (*Imperfect Competition Market*)

Pasar persaingan tidak sempurna adalah pasar yang tidak terorganisasi secara sempurna, atau bentuk pasar dimana salah satu ciri dari pasar persaingan sempurna tidak terpenuhi. Pasar persaingan tidak sempurna terdiri atas pasar monopoli, oligopol , dan pasar persaingan monopolistik.

1) Pasar Monopoli

Pasar monopoli adalah suatu keadaan pasar di mana hanya ada satu kekuatan atau satu penjual yang dapat menguasai seluruh penawaran, sehingga tidak ada pihak lain yang menyainginya atau terdapat *pure monopoly* (monopoli murni). Contoh pasar monopoli antara lain perusahaan negara, dan perusahaan minyak bumi serta gas alam.

a) Ciri-ciri pasar monopoli di antaranya sebagai berikut.

- Di dalam pasar hanya terdapat satu penjual
- Jenis barang yang diproduksi tidak ada barang penggantinya (*nosubstitutles*) yang mirip
- Adanya hambatan atau rintangan (*barriers*) bagi perusahaan baru yang akan masuk ke dalam pasar monopoli
- Penjual ini tidak mempengaruhi harga serta output dati produk lain yang dijual dalam perekonomian harga cenderung stabil walaupun jumlah barang yang terjual

b) Kelebihan dan kelemahan pasar monopoli antara lain sebagai berikut.

KELEBIHAN	KELEMAHAN
1. Industri-industri yang berkembang banyak yang bersifat monopoli. 2. Mendorong untuk adanya inovasi baru agar tetap terjaga monopolinya. 3. Tidak akan mungkin timbul perusahaan-perusahaan yang kecil sehingga perusahaan monopoli akan semakin besar.	1. Timbul ketidakadilan karena keuntungan banyak dinikmati oleh produsen. 2. Tidak efisiensinya biaya produksi, karena perusahaan monopoli tidak memanfaatkan secara penuh penghematan ongkos produksi atau sering disebut timbulnya pemborosan. 3. Konsumen merasa berat karena harus membeli barang dengan harga sangat tinggi oleh perusahaan monopoli. 4. Adanya unsur eksploitasi terhadap konsumen dan pemilik faktor-faktor produksi.

Untuk mencegah timbulnya dampak negatif adanya monopoli, maka pemerintah harus ikut campur tangan, misalnya dalam hal penetapan harga maksimum dan penetapan Undang-Undang Antimonopoli atau UU yang mengatur ekspor impor.

2) Pasar Oligopoli

Pasar oligopoli adalah suatu keadaan pasar dimana terdapat beberapa produsen atau penjual menguasai penawaran, baik secara independen (sendiri-sendiri) maupun secara diam-diam bekerja sama. Contoh pasar oligopoli antara lain pasar bagi perusahaan industri motor, industri baja, industri rokok, dan industri sabun mandi.

a) Ciri-ciri pasar oligopoli di antaranya sebagai berikut.

- Terdapat sedikit penjual (3 sampai dengan 10) yang menjual produk substitusi, artinya yang mempunyai kurva permintaan dengan elastisitas silang (*cross elakticity of demand*) yang tinggi
- Terdapat rintangan untuk memasuki industri oligopoli. Hal ini karena perusahaan yang ada dalam pasar hanya dikit
- Keputusan harga yang diambil oleh suatu perusahaan harus dipertimbangkan oleh perusahaan yang lain dalam industri
- Penjual ini tidak mempengaruhi harga serta output dari
- produk lain yang dijual dalam perekonomian harga
- cenderung stabil walaupun jumlah barang yang terjual

b) Kelebihan dan kelemahan pasar oligopoli antara lain sebagai berikut.

KELEBIHAN	KELEMAHAN
1. Industri-industri oligopoly bisa mengadakan inovasi dan penerapan teknologi baru yang paling pesat 2. Terdorong untuk berlomba penemuan proses produksi baru dan penurunan ongkos produksi 3. Lebih mampu menyediakan dana untuk pengembangan dan penelitian.	1. Kemungkinan adanya keuntungan yang terlalu besar (excess profit) yang dinikmati produsen. 2. Tidak efisiensi produksi karena setiap produsen tidak beroperasi pada biaya rata-rata yang minimum. 3. Kemungkinan adanya eksploitasi konsumen maupun buruh. 4. Terdapat kenaikan harga (inflasi) yang merugikan masyarakat secara makro.

3) Pasar Monopolistik

Pasar persaingan monopolistik adalah pasar yang terjadi bila dalam suatu pasar terdapat banyak produsen, tetapi ada diferensiasi produk (perbedaan merk, bungkus, dan sebagainya) di antara produk-produk yang dihasilkan oleh masing-masing produsen.

Contoh pasar persaingan monopolistik adalah rumah makan, tukang cukur, dan perusahaan angkutan.

a) Kelebihan dan kelemahan pasar oligopoli antara lain sebagai berikut.

KELEBIHAN	KELEMAHAN
1. Konsumen memiliki banyak pilihan barang. 2. Produsen dapat menentukan harga sendiri-sendiri dalam satu pasar karena tidak ada persaingan. 3. Masing-masing monopolistik mempunyai keuntungan sendiri-sendiri karena memiliki pasar (konsumen) sendirisendiri.	1. Tidak efisiennya produksi karena produsen tidak berproduksi dengan biaya rata-rata (AC) yang minimum. 2. Terlalu banyak perusahaan kecil. 3. Konsumen masih harus membayar harga produk yang lebih tinggi dari biaya produksi untuk menghasilkan produk tersebut, atau P lebih besar dari MC.

c. Harga Pasar

1) Pengertian Harga Pasar

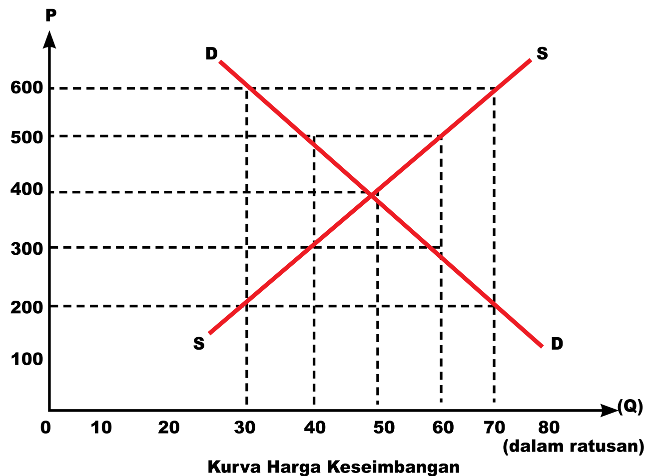
Harga pasar atau harga keseimbangan menggambarkan keadaan dimana harga barang atau jasa yang ingin dibeli konsumen sama dengan harga barang atau jasa yang tersedia dijual oleh produsen/penjual. Dengan kata lain harga keseimbangan adalah harga hasil kesepakatan antara penjual dan pembeli.

2) Proses Tebentuknya Harga Pasar

Harga pasar tercapai setelah melalui serangkaian proses tawar-menawar. Apabila harga barang yang ditawarkan tinggi (mahal) ke pembeli maka barang/jasa tidak akan dapat terjual, pada kondisi seperti itu penjual/produsen menurunkan harga. Sebaliknya jika harga yang ditawarkan pembeli terlalu rendah maka penjual tidak akan mau menjualnya, maka pembeli menaikkan harga.

3) Kurva Harga Pasar

Apabila penawaran diwujudkan dalam bentuk kurva S dan permintaan diwujudkan dalam bentuk kurva D, maka harga pasar (harga keseimbangan) akan terjadi pada saat kurva S berpotongan dengan kurva D. Titik potong kedua kurva itu menunjukkan keseimbangan antara penawaran dan permintaan. Keseimbangan kurva penawaran dan kurva permintaan melahirkan harga pasar.



Kurva Harga Keseimbangan

Terbentuknya harga pasar dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran. Masing-masing faktor dapat menyebabkan bergesernya jumlah permintaan dan jumlah penawaran. Dengan bergesernya permintaan dan penawaran akan mengakibatkan bergesernya tingkat harga keseimbangan.

PENUGASAN

1. Peserta didik mencermati daftar kebutuhan barang (penugasan unit 1), kemudian mengidentifikasi harga masing-masing pada beberapa penjual di pasar tradisional serta menuliskan dalam laporan pengamatan.
2. Peserta didik membandingkan harga barang sejenis (tugas 1) pada pasar modern termasuk diantaranya online shop.
3. Peserta didik membuat tabel jenis-jenis pasar (kelebihan dan kekurangannya) berdasar pengalaman.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Paket B Tingkatan III Modul Tema 5 : Cikal Bakal Kebudayaan Masyarakat Indonesia

■ **Penulis:** Dhyana Ainur Amalia, M.Pd.; Mukharlis Junizal, S.Pd.

■ **Diterbitkan oleh**: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018

iv+ 48 hlm + illustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Daftar Isi





CIKAL BAKAL KEBUDAYAAN MASYARAKAT INDONESIA

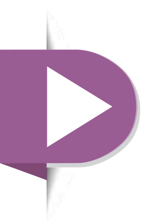
Petunjuk Penggunaan Modul

Modul “Cikal Bakal Kebudayaan Masyarakat Indonesia” akan terbagi dalam tiga sub tema atau topik bahasan, yaitu:

1. Masa Praaksara Indonesia
   Memuat penjelasan mengenai zaman praaksara atau disebut juga Nirleka (Nir: belum, Leka: tulisan). Penemuan fosil dan artefak merupakan bukti adanya kehidupan manusia purba.
2. Pengaruh Hindu-Budha di Indonesia
   Memuat penjelasan mengenai perkembangan pengaruh Hindu-Budha di Indonesia dan peninggalan masa kerajaan Hindu-Budha.
3. Pengaruh Islam di Indonesia
   Memuat penjelasan mengenai proses perkembangan pengaruh Islam di Indonesia dan peninggalan-peninggalan sejarah yang bercorak Islam

Selain penjelasan mengenai materi, modul ini juga dilengkapi dengan latihan untuk menguji pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah dipelajarinya. Modul ini disusun secara berurutan sesuai dengan urutan materi yang terlebih dahulu perlu dikuasai. Untuk itu, mempelajari modul ini sebaiknya.

1. Membaca pengantar modul untuk mengetahui materi modul secara utuh.
2. Membaca tujuan yang diharapkan setelah membaca atau mempelajari modul.
3. Mempelajari modul secara berurutan agar memperoleh pemahaman yang utuh.
4. Melakukan semua penugasan yang ada pada modul untuk mendapatkan pemahaman mengenai materi modul dengan baik.
5. Melakukan penilaian pemahaman dengan mengisi soal-soal latihan yang disediakan di akhir modul.
6. Anda dapat melanjutkan ke modul selanjutnya bila hasil penilaian pemahaman memiliki skor 70 atau lebih.
7. Bila ada kesulitan untuk memahami materi modul, Anda dapat meminta bantuan teman, tutor, atau orang yang Anda anggap dapat memberikan penjelasan lebih baik.
   Selamat membaca dan mempelajari modul

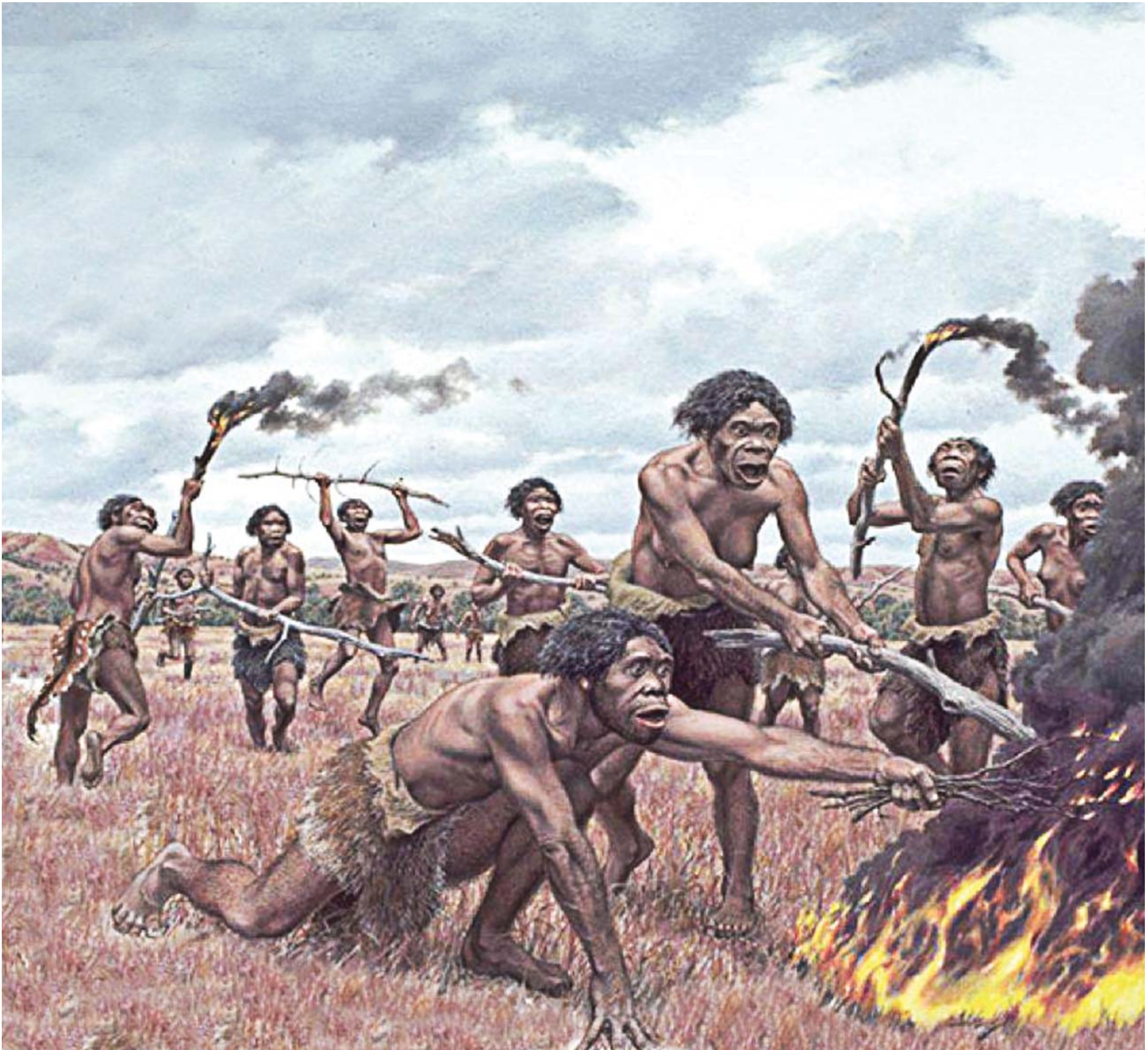


Tujuan yang Diharapkan Setelah Belajar Modul

Setelah mempelajari materi dalam modul ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menguraikan jenis-jenis manusia masa Praaksara dan perkembangannya.
2. Mendeskripsikan kehidupan sosial ekonomi masyarakat masa Praaksara.
3. Mengidentifikasi hasil-hasil kebudayaan manusia masa Praaksara.
4. Mendeskripsikan perkembangan agama dan kebudayaan Hindu-Budha di Asia Selatan, Asia Timur, dan Asia Tenggara.
5. Mengidentifikasi dan memberi contoh peninggalan sejarah kerajaan yang bercirikan Hindu-Budha.
6. Mendeskripsikan peran pedagang dan ulama dalam proses awal perkembangan Islam di Indonesia
7. Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan bentuk dan ciri-ciri peninggalan sejarah yang bercorak Islam di berbagai daerah

UNIT 1 MASA PRAAKSARA DI INDONESIA



sumber: https://sportourism.id/history/

Masa praaksara antara satu bangsa dengan bangsa yang lain berbeda sesuai dengan kemampuan manusia pendukungnya mengenal aksara. Penemuan fosil dan artefak di Indonesia menjelaskan tentang manusia purba yang pernah ada di Indonesia dan bagaimana cara manusia purba bertahan hidup. Selain itu, penemuan tersebut membawa kita kepada asal nenek moyang bangsa Indonesia. Alat-alat yang ditinggalkan oleh manusia purba tersebut, menjadi sebuah rute yang dapat menelusuri dimana awal dan akhirnya.

A. Pengertian Masa Praaksara

Masa Praaksara/prasejarah merupakan kurun waktu (zaman) pada saat manusia belum mengenal tulisan atau huruf. Praaksara disebut juga zaman nirleka, yaitu zaman tidak ada tulisan. Setelah manusia mengenal tulisan maka disebut zaman sejarah. Bangsa Indonesia meninggalkan zaman praaksara 400 M. Sumber utama zaman pra sejarah adalah benda berupa fosil dan artefak. Zaman praaksara atau zaman prasejarah merupakan zaman manusia saat belum mengenal tulisan. Selain itu, zaman praaksara juga disebut zaman nirleka, yang berarti zaman ketika tulisan belum ditemukan (nir = tidak; leka = tulisan aksara).

Terkait dengan penjelasan di atas, terjadinya bumi sampai sekarang dibagi ke dalam empat zaman yang merupakan pembabakan, terdiri dari:

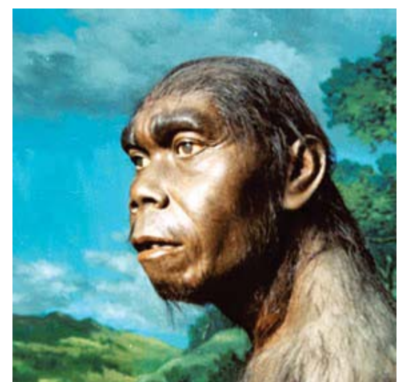
1. Zaman Arkeozoikum/zaman tertua, (kira-kira 2.500 juta tahun yang lalu). Pada masa itu bumi dalam proses pembentukan. Permukaan bumi masih sangat panas sehingga belum terdapat makluk hidup yang tinggal di bumi.
2. Zaman Paleozoikum/zaman primer, (kira-kira 340 juta tahun yang lalu). Zaman ini ditandai dengan terjadinya penurunan suhu yang amat drastis di bumi, bumi mendingin. Makluk hidup pertama kali diperkirakan muncul, yaitu makhluk bersel satu dan tidak bertulang belakang seperti bakteri, serta sejenis amfibi.
3. Zaman Mesozoikum/zaman sekunder, (kira-kira 140 juta tahun yang lalu). Zaman ini ditandai dengan munculnya hewan-hewan reptil besar (dinosaurus), oleh karena itu jaman ini disebut juga zaman reptil.
4. Zaman Neozoikum, (kira-kira 60 juta tahun yang lalu). Kahidupan di zaman ini mulai stabil, berkembang dan beragam.

B. Jenis-jenis Manusia Purba di Indonesia

Dari hasil penelitian dan penemuan fosil, oleh para ahli purbakala manusia purba banyak ditemukan di Indonesia terutama di Pulau Jawa. Di Indonesia terdapat beberapa jenis manusia purba, antara lain.

1. **Meganthropus Paleojavanicus.**

   Meganthropus paleojavanicus (manusia purba yang besar dan tertua di Jawa) memiliki ciri tubuh yang kekar, diperkirakan sebagai manusia purba yang paling tua di antara manusia purba yang lain. Fosil manusia purba ini ditemukan dan diteliti oleh Dr. G.H.R. von Koenigswald pada tahun 1936 dan 1941.



sumber: https://www.gurusejarah.com

Manusia purba Meganthropus Paleojavanicus

Pertama kali fosil makhluk ini ditemukan di Sangiran, daerah lembah Bengawan Solo, dekat Surakarta. Ukuran fosil itu, berbadan besar dengan rahang besar, kening menonjol, dan tulang tebal. Dari keadaan itu, maka makhluk Sangiran tersebut dinamakan Meganthropus Paleojavanicus. Meganthropus hidup sekitar 2 juta tahun sebelum masehi dan hidup dengan makan tumbuh-tumbuhan.

2. **Pithecanthropus Erectus**

Pithecanthropus erectus (manusia kera yang berjalan tegak). Manusia purba ini memiliki ciri berbadan tegak, dan memiliki tinggi badan antara 165-180 cm. Pithecanthropus erectus merupakan manusia purba yang paling banyak ditemukan di Indonesia diantaranya di Mojokerto,

Kedungtrubus, Trinil, Sangiran, Sambungmacan, dan Ngandong. Pertama kali ditemukan oleh Eugene Dubois di Trinil dekat Sungai Bengawan Solo, Surakarta, tahun 1891.



sumber: https://www.matadunia.id

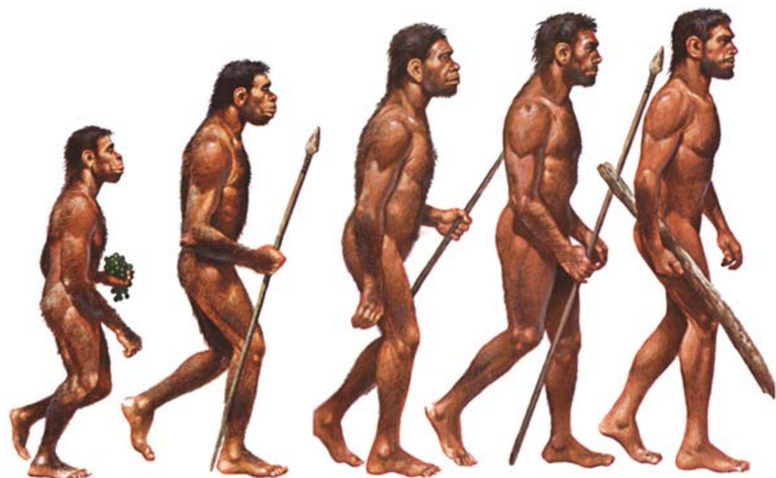
Tengkorak manusia purba Pithacanthropus erectus

3. **Homo.**

Homo berarti manusia. Manusia purba jenis ini memiliki ciri yang lebih sempurna dibandingkan dengan manusia purba sebelumnya. Beberapa jenis homo yang ditemukan di Indonesia antara lain Homo Soloensis (manusia dari Solo). Ditemukan pada tahun 1931-1934, olah Ter Haar dan Ir. Oppenorth di Ngandong, Lembah Sungai Bengawan Solo. Ciri-ciri Homo Soloensi yaitu berjalan tegak dengan tinggi badan 180 cm.

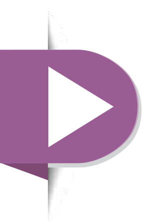
Homo Wajakensis (manusia dari Wajak). Ditemukan pada tahun 1889, olah Van Reitschoten di Wajak, Tulungagung, Jawa Timur. Ciri-ciri Homo Soloensi yaitu berjalan tegak dengan tinggi badan 130-210 cm, tengkoraknya lebih bulat muka tidak terlalu menjor depan, dan memiliki kemampuai membuat peralatan dari batu, tulang dan kayu.

Homo Sapiens (manusia cerdas). Merupakan generasi terakhir dari manusia purba. Homo sapiens hidup di Zaman Holosen sekitar 4000 tahun yang lalu. Memiliki ciri fisik hampir sama dengan manusia modern saat ini.



sumber: http://1.bp.blogspot.com

Manusia Purba



C. Hasil Kebudayaan Masa Praaksara

1. **Kebudayaan Paleolithikum**

   Kebudayaan Paleolithikum atau kebudayaan Batu Tua. Peralatan yang digunakan ada masa ini terbuat dari batu yang masih kasar. Para ahli membagi kebudayaan Paleolithikum menjadi kebudayaan Pacitan dan kebudayaan Ngandong.

   a. **Kebudayaan Pacitan**

      Kebudayaan Pacitan mulai dikenal setelah Von Koenigswald pada tahun 1935 menemukan alat-alat dari batu di Punung. Diperkirakan alat ini memiliki fungsi sebagai penusuk penggali tanah untuk mencari sejenis ubi. Alat ini disebut kapak genggam dan ada beberapa alat berbentuk kecil yang disebut serpih. Pendukung kebudayaan Pacitan diperkirakan jenis Meganthropus, berupa kapak genggam. Alat Pacitan disebut dengan chopper (alat penetak).

   b. **Kebudayaan Ngandong**

      Kebudayaan Ngandong merupakan kebudayaan atas dasar penemuan alat-alat di daerah Ngandong, dekat Ngawi, Madiun. Di daerah-daerah ini ditemukan banyak alat-alat dari tulang binatang dan tanduk rusa. Alat-alat ini memiliki kegunaan untuk penusuk atau belati dan tombak.

2. **Kebudayaan Mesolithikum**

   Pada zaman Mesolithikum (kebudayaan Baru Madya). Alat-alat di zaman Mesolithikum dikenal dengan kebudayaan Kjokkenmodinger (tumpukan kerang) dan kebudayaan abris sous roche (cap tangan).

   a. **Kebudayaan Kjokkenmoddinger**

      Alat budaya dari batu yang ditemukan di dalam Kyokkenmodinger antara lain kapak sumatera/ pebble yang digunakan untuk memotong, menggali, dan menguliti. Ditemukan juga batu pipisan/batu giling yang digunakan untuk menggiling obat-obatan/ menggiling zat pewarna untuk hematit atau lukisan. Alat-alat ini ditemukan di timbunan bukit remis (kyokkenmodinger) di Sumatera Utara dan Nanggroe Aceh Darussalam serta gua-gua di Besuki, Jawa Timur. Kyokkenmodinger berasal dari kata kyokken yang berarti dapur dan modding yang berarti sampah. Artinya, segala sisa makanan (terutama kulit kerang, siput, dan remis) yang dibuang.

      Sumber Bukupaket.com

      Kjokkenmoddinger

      Pada sepanjang garis pantai prasejarah di kawasan timur Nanggroe Aceh Darussalam

dan Sumatera Utara membentang dari Lhokseumawe sampai Medan (sekitar 40–50 Km dari garis pantai yang sekarang), ditemukan timbunan/bukit remis yang diduga sebagai timbunan sisa makanan dari manusia Australomelanesid yang tinggal di rumah panggung. Pada timbunan kulit kerang ini ditemukan fosil Australomelanesid, kapak sumatera, dan batu pipisan.

b. **Kebudayaan abris sous roche**

Abris sous roche (abris=tinggal, sous=dalam, roche=gua), yaitu peradaban ketika manusia purba menjadikan gua-gua sebagai tempat tinggal. Hasil kebudayaannya adalah Kebudayaan Sampung Bone di Gua Lawa, dekat Sampung Ponorogo, Jawa Timur, berupa tulang manusia jenis Papua Melanesoid, flakes, alat-alat dari tulang, dan tanduk rusa yang ditemukan pada 1928–1931 oleh van Stein Callenfels dan Kebudayaan Toala di Lamoncong, Sulawesi Selatan. Hasil kebudayaan ini adalah lukisan yang terdapat di dinding gua, seperti lukisan manusia, cap tangan, dan binatang yang ditemukan di Gua Raha, Pulau Muna, Sulawesi Tenggara, dan Danau Sentani Papua.

3. **Kebudayaan Neolithikum**

Kebudayaan Neolithikum memiliki kebudayaan batu baru. hasil kebudayaan yang terkenal pada zaman Neolitikum ini adalah jenis kapak persegi dan kapak lonjong. Nama kapak persegi diberikan oleh Van Heine Geldern atas dasar penampang lintangnya yang berbentuk persegi panjang atau trapesium.

a. **Kapak/Beliung Persegi**

Kapak persegi tersedia dalam berbagai ukuran, ada yang besar dan kecil. Ukuran besar lazim disebut dengan beliung dan fungsinya sebagai cangkul. Adapun yang ukuran kecil disebut dengan Tarah atau Tatah dan fungsinya sebagai alat pahat. Kemungkinan besar kapak yang terbuat dari calsedon hanya dipergunakan sebagai alat upacara keagamaan, azimat, atau tanda kebesaran.

b. **Kapak Lonjong**

Ukuran yang dimiliki kapak lonjong yang besar lazim disebut dengan Walzenbeil dan yang kecil disebut dengan Kleinbeil, sedangkan fungsi kapak lonjong sama dengan kapak persegi. Daerah penyebaran kapak lonjong adalah Minahasa, Gerong, Seram, Leti, Tanimbar, dan Irian. Dari Irian kapak lonjong tersebar meluas sampai di Kepulauan Melanesia sehingga para arkeolog menyebutkan istilah lain dari kapak lonjong dengan sebutan Neolithikum Papua.

4. **Kebudayaan Logam**

Zaman logam disebut juga masa perunggu dan besi/masa perundagian. Pada zaman ini, manusia telah menetap dan mulai mengenal pembagian kerja berdasarkan keahlian tertentu. Karena itu, kehidupan masyarakat pada zaman ini telah mengenal adanya pembagian status berdasarkan kekayaan. Pada zaman logam ini, manusia tidak hanya menggunakan bahan

dari batu untuk membuat alat kehidupannya, tetapi juga mempergunakan bahan dari logam (perunggu dan besi). Pada masa perundagian (undagi=tukang), manusia purba sudah mengenal bijih logam. Peralatan dan hasil teknologi pada masa Perundagian, antara lain sebagai berikut:

a. Perhiasan

Perhiasan dari perunggu yang ditemukan sangat beragam bentuknya, seperti kalung, gelang tangan dan kaki, bandul kalung dan cincin. Perhiasan perunggu ditemukan di Malang, Bali, dan Bogor. Sedangkan perhiasan dari perunggu berupa gelang, gelang kaki, anting-anting, kalung, cincin.



Sumber. http://temukan-jawaban.blogspot.co.id

Perhiasan Perunggu

b. Nekara

Nekara adalah genderang perunggu dengan membran satu. Benda ini diduga digunakan untuk memanggil roh para leluhur untuk turun ke dunia dan memberi berkah serta memanggil hujan. Di daerah asalnya, Dongson, pemilikan nekara merupakan simbol status. Daerah penemuan nekara di Indonesia antara lain, Pulau Sumatera, Pulau Jawa, Pulau Roti, dan Pulau Kei serta Pulau Selayar, Pulau Bali, Pulau Sumbawa, Pulau Sangean.



Sumber. http://temukan-jawaban.blogspot.co.id

Nekara

c. Kapak Corong

Kapak corong adalah kapak dari perunggu ini bentuknya seperti corong. Kapak ini disebut juga kapak sepatu karena berbentuk seperti sepatu. Fungsinya untuk m emotong kayu. Kapak corong disebut juga kapak sepatu karena kapak disamakan dengan sepatu dan tangkai kayunya disamakan dengan kaki. Salah satu bentuk kapak corong yaitu panjang satu sisinya yang (candrosa), dilengkapi dengan hiasan. Kapak ini banyak ditemukan di Sumatera Selatan, Jawa, Bali, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, dan di Papua.



Sumber. http://temukan-jawaban.blogspot.co.id

Kapak Corong

d. Senjata

Beberapa mata tombak dan belati perunggu ditemukan di Prajekan (Jawa Timur) dan Bajawa (Flores). Kebudayaan logam yang dikenal di Indonesia berasal dari Dongson, nama kota kuno di Tonkin yang menjadi pusat kebudayaan perunggu di Asia Tenggara.



Sumber: en.wikipedia.org

Mata Tombak Perunggu

e. Manik-manik

Manik-manik yang berasal dari zaman perunggu ditemukan dalam jumlah yang besar sebagai bekal kubur sehingga memberikan corak istimewa pada zaman perunggu.

5. Kebudayaan Megalithikum

Kebudayaan Megalithikum ditandai dengan munculnya bangunan-bangunan suci yang dibuat dari batu besar. Batu-batu itu tidak dikerjakan secara halus tetapi masih secara kasar. Tradisi Megalithikum yang menyangkut hasil kebudayaan banyak dihubungkan dengan kegiatan keagamaan, untuk memuja roh nenek moyang. Hasil kebudayaan Megalithikum, antara lain

a. Menhir



http://sejarahmegalitikum.blogspot.com

Menhir

Menhir adalah bangunan yang berupa tugu batu yang didirikan untuk upacara menghormati roh nenek moyang, sehingga bentuk menhir ada yang berdiri tunggal dan ada yang berkelompok serta ada pula yang dibuat bersama bangunan lain yaitu seperti punden berundak-undak. Lokasi tempat ditemukannya menhir di Indonesia adalah Pasemah (Sumatera Selatan), Sulawesi Tengah dan Kalimantan. Lokasi tempat ditemukannya menhir di Indonesia adalah Pasemah (Sumatera Selatan), Sulawesi Tengah dan Kalimantan. Bangunan menhir yang dibuat oleh masyarakat prasejarah tidak berpedoman kepada satu bentuk saja karena bangunan menhir ditujukan untuk penghormatan terhadap roh nenek moyang.



sumber: http://www.runic.com

Dolmen

b. Dolmen

Dolmen merupakan meja dari batu yang berfungsi sebagai tempat meletakkan saji-sajian untuk pemujaan. Adakalanya di bawah dolmen dipakai untuk meletakkan mayat, agar mayat tersebut tidak dapat dimakan oleh binatang buas. Dolmen yang berfungsi sebagai tempat menyimpan mayat disebut dengan kuburan batu. Lokasi penemuan dolmen antara lain Cupari Kuningan (Jawa Barat), Bondowoso (Jawa Timur), Merawan, Jember (Jawa Timur), Pasemah (Sumatera), dan NTT.

c. Sarkofagus atau Keranda dan Kubur Batu

Sarkofagus adalah keranda batu atau peti mayat yang terbuat dari batu. Bentuknya menyerupai lesung dari batu utuh yang diberi tutup. Dari Sarkofagus yang ditemukan umumnya di dalamnya terdapat mayat dan bekal kubur berupa periuk, kapak persegi, perhiasan dan benda-benda dari perunggu serta besi. Daerah tempat ditemukannya sarkofagus adalah Bali. Menurut masyarakat Bali Sarkofagus memiliki kekuatan magis/ gaib. Berdasarkan pendapat para ahli bahwa sarkofagus dikenal masyarakat Bali sejak zaman logam.

d. Punden Berundak-undak

Punden berundak-undak adalah bangunan dari batu yang bertingkat-tingkat dan fungsinya sebagai tempat pemujaan terhadap roh nenek moyang yang telah meninggal. Bangunan tersebut dianggap sebagai bangunan yang suci, dan lokasi tempat penemuannya adalah Lebak Sibedug/Banten Selatan dan Lereng Bukit Hyang di Jawa Timur.



Sumber. museumnasional.wordpress.com

Punden Berundak

D. Berakhirnya Masa Praaksara di Indonesia

Berakhirnya masa praaksara pada tiap bangsa tidak bersamaan. Hal ini berkaitan erat dengan tingkat peradaban dari bangsa yang bersangkutan. Bangsa Sumeria misalnya, telah mengenal tulisan sejak 4000 SM. Bangsa Sumeria menggunakan simbol-simbol sebagai huruf yang disebut piktograf. Sedangkan, Bangsa Mesir Kuno mengenal tulisan sejak 3000 SM. Tulisan Bangsa Mesir Kuno hampir sama dengan tulisan Bangsa Sumeria. Hanya perbedaannya, huruf bangsa Mesir Kuno menggunakan simbol-simbol seperti perkakas, hewan, atau alat transportasi tertentu. Huruf ini disebut hieroglif.

Indonesia mengakhiri masa praaksara pada awal abad ke-5 Masehi. Para pedagang India datang pada saat itu dan membawa kebudayaan dari India berupa seni arsitektur bangunan, sistem pemerintahan, seni sastra dan tulisan. Tulisan tertua di Indonesia terdapat di Batu Yupa, Kutai, Kalimantan Timur. Tulisan tersebut menggunakan huruf Pallawa. Sejak berakhirnya masa praaksara, muncullah masa aksara (masa sejarah). Sistem pemerintahan kerajaan mulai berkembang, agama Hindu-Budha mulai berkembang. Kegiatan perdagangan dan pelayaran pun semakin berkembang.

PENUGASAN

Jelaskan kaitan dan pengaruh masa praaksara dengan perkembangan teknologi saat ini di Indonesia!

Tujuan:

Melalui penugasan ini diharapkan Anda akan:

1. Mengetahui tentang keterkaitan masa praaksara dan masa kini.
2. Mengetahui tentang peninggalan dari masa praaksara.
3. Memahami tentang pengaruh dan keterkaitan peninggalan praaksara dengan teknologi yang ada pada zamannya secara jelas.

Media:

Untuk melakukan penugasan ini, Anda diminta untuk menyiapkan:

1. Materi terkait dengan peninggalan-peninggalan masa praaksara.
2. Buku catatan, pensil, pulpen, dan penggaris.

UNIT 2 PENGARUH HINDU-BUDHA DI INDONESIA



Pengaruh Hindu-Budha di Indonesia dapat dilihat pada peninggalan yang tersebar di pulau-pulau di Indonesia. Peninggalan-peninggalan tersebut saat ini menjadi kebanggaan dan kekayaan budaya bangsa kita. Seni, agama, bangunan merupakan sebagian aspek yang dipengaruhi oleh Hindu-Budha.

Perkembangan Agama dan Kebudayaan Hindu-Budha di Asia Selatan, Asia Timur, dan Asia Tenggara serta Persebarannya di Indonesia

Agama dan kebudayaan Hindu-Budha tumbuh dan berkembang di India. India merupakan pusat agama dan budaya tersebut. Dari India agama tersebut tersebar, masuk dan berkembang di wilayah sekitar India.

1. Pertumbuhan Agama Hindu-Budha di India

a. Agama Hindu



sumber. http://museum-nasional.blogspot.co.id

Arca Brahma

Pertama kali suku bangsa Arya mendiami Lembah Indus dan mendesak suku Dravida. Perlu kita ingat bahwa bangsa Dravida dikenal sebagai bangsa yang berhasil mengembangkan peradaban yang cukup maju di Lembah Indus. Peradaban suku bangsa Dravida berpusat di Mohenjo Daro dan Harappa. Terdesaknya suku bangsa Arya, peradaban Mohenjo Daro dan Harappa mengalami kemunduran.

Bangsa arya kemudian menyebar ke berbagai wilayah. Misalnya ke Lembah Sungai Gangga dan Yamuna. Dalam penyebarannya itu suku bangsa Arya ada yang melangsungkan perkawinan dengan orang-orang Dravida sehingga membentuk masyarakat dan generasi baru. Masyarakat dan generasi baru itu lazim disebut bangsa Hindu. Tradisi dan kepercayaan bansa Hindu itulah yang disebut dengan agama dan kebudayaan Hindu.

Perubahan dari kehidupan bangsa Arya dan Dravida berubah ke zaman Hindu. Akan tetapi, dasar ajaran menggunakan Weda yang dahulu sudah digunakan oleh orang-orang Arya. Agama Hindu merupakan kepercayaan yang memuja dan menyembah para dewa. Dewa Utamanya disebut Trimurti. Trimurti adalah kesatuan tiga dewa, yaitu 1) Dewa Brahma sebagai pencipta; 2) Dewa Wisnu sebagai dewa pemelihara, dan 3) Dewa Syiwa sebagai dewa perusak. Sumber ajaran atau kitab suci utama bagi agama Hindu adalah kitab Weda. Secara umum masyarakat Hindu dibagi menjadi empat kasta, yaitu

1) Kasta Brahmana terdiri atas pendeta.
2) Kasta Kesatria terdiri atas para raja dan keluarganya, para bangsawan, dan prajuritnya.
3) Kasta Waisya terdiri atas para pedagang, juga petani.
4) Kasta Sudra terdiri atas para nelayan, pekerja kasar, dan rakyat jelata.

b. Agama Budha

Agama Budha lahir di India dan pertama diajarkan oleh seorang pangeran bernama Sidharta Gautama, Ia adalah putra Raja Sudhodana dari Kerajaan Kosala di Kapilawastu. Pangeran Sidharta tidak menyenangi kemewahan, ia kemudian meninggalkan istana dan pergi ke tengah hutan di Bodh Gaya untuk bertapa. Ia bertapa di bawah sebuah pohon dan kemudian mendapat bodhi (Penerangan yang sempurna). Peristiwa itu terjadi pada tahun 531 SM saat usia pangeran Sidharta Gautama 35 tahun. Setelah mendapat bodhi,



Sumber https://samaggi-phala.or.id

Patung Budha-Borobudur

Pangeran Sidharta Gautama dikenal sebagai sang Budha (yang disinari). Pokok ajaran agama Budha adalah manusia hidup itu dalam keadaan samsara (sengsara=menderita), dengan cara memadamkan berbagai nafsu. Sedangkan kitab suci agama Budha adalah Tripitaka.

2. **Penyebaran Pengaruh Hindu-Budha ke Asia Timur dan Asia Tenggara**

   Agama Hindu-Budha tidak hanya berkembang dan menyebar ke wilayah Asia Timur dan Asia Tenggara.

   a. **Cin**Penyebaran pengaruh Hindu-Budha dari India ke Cina (Asia Timur) dan Asia Tenggara, tidak dapat dilepaskan dari adanya jalur perdangangan kuno di dunia. Sejak sebelum Masehi, sudah terkenal adanya dua jalur perdagangan. Jalur tersebut, yaitu jalur perdagangan darat yang lazim disebut dengan Jalan Sutra dan jalur perdagangan laut.

      Dengan mencermati peta tersebut tampak jelas adanya jalur perdagangan darat dan laut. Kedua jalur itu menghubungkan antara Cina di timur dan Eropa di barat. Dua jalur perdagangan pada peta di atas menunjukkan letak India yang sangat strategis. India dilewati atau berdekatan dengan dua jalur perdagangan baik melalui darat maupun laut.



Jalur Pelayaran India-China

Hubungan India dengan Cina dan Asia Tenggara ternyata tidak hanya hubungan dagang, tetapi terjadi pula hubungan dan proses penyebaran agama dan kebudayaan Hindu-Budha. Setelah agama Hindu-Budha berkembang di India Utara ataupun di India selatan, mulailah menyebar ke luar India, misalnya ke Negeri Cina. Masuknya pengaruh agama dan kebudayaan Hindu-Budha di Cina berlangsung seiring dengan berkembangnya hubungan dagang antara India dan Cina.

b. Korea

Penyebaran agama Budha ke Korea berasal dari Cina. Penyebarannya dilakukan bersamaan dengan penyerangan Cina ke Korea. Pada tahun 108 M Kaisar Han Wu Ti menyerang Kerajaan Silla, Paikche, dan Kokuryu di Korea. Pada tahun 400 M, pengaruh agama Budha telah tersebar luas di Korea.

c. Jepang

Agama Budha yang tersebar ke jepang berasal dari korea. Persebaran agama Budha terjadi saat jepang berada di bawah pemerintahan Raja Shotoku Taishi pada abad ke-7. Raja Shotoku akhirnya memeluk agama Budha dan membiarkannya berkembang luas. Bahkan pada tahun 604 menjadikan Budha sebagai agama negara. Di Jepang agama

Budha yang telah tercampur Kong Fu Tse dan Lao Tse berpadu lagi dengan kepercayaan asli Jepang. Aliran agama Budha di Jepang menjadi bertambah banyak terlihat saat ini ada aliran Shingun, Nara, dan Tendai.

3. Penyebaran Pengaruh Hindu-Budha ke Asia Timur dan Asia Tenggara

a. Kampuchea

Agama Budha mulai nampak pada Abad ke 5 yaitu pada masa pemerintahan kerajaan Funan yang awalnya mayoritas masyarakatnya memeluk Brahmanisme dengan bukti penemuan-penemuan arkeologi serta berita-berita dari China. Selain itu pada abad ke 10 Raja Yasovarman membangun Saugatasrama untuk para Bhikkhu dan mengeluarkan peraturan mengenai penggunaan bangunan tersebut. Funan merupakan kerajaan yang aktif dalam dunia perdagangan khususnya dengan negara Cina dan India, maka dengan adanya hubungan tersebut memungkinkan masuknya agama Budha di Kamboja lewat jalur perdagangan. Bukan hanya agama yang berkembang di Funan tetapi Bahasa Sansekerta digunakan sebagai bahasa istana, selanjutnya Bahasa Pali masuk ke wilayah selatan kerajaan Funan.

Setelah kerajaan Funan mengalami keruntuhan kekuasaan di pegang oleh kerajaan Khmer yang didirikan oleh Raja Jayawarman II yang juga keturunan dari wangsa Syailendra Jawa Tengah (Kerajaan Sriwijaya), pada masa kerajaan Khmer, Agama Budha yang berkembang adalah Budha Mahayana, namun pada Abad ke 13 dipengaruhi oleh agama Budha Theravada dari Srilanka. Khmer pada masa kejayaanya juga menguasai kerajaan Sukhothai yang ada di Thailand yang juga memeluk Budha Theravada pada abad ke 12.

b. Annam

Dari Funan, pengaruh Hindu-Budha menyebar ke wilayah Hue, di Annam. Di wilayah itu kemudian muncul kerajaan Champa. Pusat pemerintahannya berada di Quangnam. Menurut beberapa sumber, diperkirakan kerajaan Champa pernah menjadi bawahan kerajaan Funan. Daerah lain yang terkena pengaruh Hindu-Budha adalah Lembah Sungai Menam.

c. Semenanjung Melayu

Pengaruh kebudayaan Hindu-Budha sampai pula di Semenanjung Melayu. Menurut berita Cina, wilayah Semenanjung Melayu yang terkena pengaruh Hindu-Budha adalah daerah-daerah yang menjadi taklukan Funan. Daerah itu, antara lain Lang-Ya-Siu.

d. Myanmar

Negara Myanmar sebelum mengenal agama Budha masyarakat asli atau orang Mon (Khmer) mempercayai kepada roh-roh. Dalam sejarah agama Budha Myanmar yang bersumber pada Sasanavamsa yang ditulis oleh Bhikkhu Pannasami mengenai cerita

kunjungan Budha ke Myanmar

1) Kunjungan ke Aparanta
   Punna, Pedagang Sunaparanta menjadi Bhikkhu (dalam Punnovada Sutta), ketika kembali ke negaranya ia membangun vihara cendana merah untuk Budha (Raja dari Pagan, Alaungsithu membangun candi). Punna mengundang Bhikkhu beserta 500 pengikut-Nya dengan menaiki tandu yang dibuat dewa Sakka. Dalam perjalanan pulang Budha diundang raja naga bernama Nammada di sungai Nammada dekat gunung Saccabandha.

2) Kunjungan ke Arakan
   Raja dari Dhannavati bernama Candrasuriya berniat mengunjungi Budha, karena harus melewati tempat berbahaya, akhirnya Budha memutuskan untuk mengunjungi Raja. Budha memberi peninggalan gambar pada logam yang disimpan di candi Mahamuni di Dhannavati. Gambar tersebut pada tahun1784 ketika Raja Bodawpaya menaklukan Arakan, dipindahkan ke Pagoda Arakan di Mandalay.

   Pedagang dari Ukkala bernama Tapussa dan Bhallika bertemu Budha setelah tujuh minggu setelah pencapaian keBudhaan-Nya mereka diberi delapan helai rambut Budha yang kemudian relik rambut tersebut dihormati di Pagoda Swedagon di Yangon, yang dibangun setinggi 27 kaki namun sekarang menjadi 370 kaki.

3) Setelah konsili ketiga, Raja Asoka mengirim Bhikkhu Sona dan Uttara ke Suvannabhumi di Thaton dengan mengajarkan Brahmajala Sutta.

4) Pada abad 11 bangsa mramas (Tibet-Dravida) mengembangan agama Budha Tantrayana,sedangkan di Thaton berkembang agama Budha yang berdampingan dengan agama Hindu.

5) Pada tahun 1044, Raja Anawrata mempersatukan Mon dan Pyu menjadi Pegan, kemudian mengembangkan Buddhisme Theravada setelah terjalinnya persahabatan antara dirinya dengan Raja Srilanka bernama Vijayabahu.

4. Proses Masuknya Pengaruh Hindu-Budha di Indonesia

Perkembangan pengaruh Hindu-Budha dari India, juga menyebar ke kepulauan Indonesia. Proses berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Budha pada awalnya terjadi melalui hubungan dagang dan kontak kebudayaan.

a. Hubungan Dagang

Sejak zaman kuno sudah berkembang jalur perdagangan yang menghubungkan antara Cina dan Eropa. Jalur perdagangan itu melalui laut dan jalur darat. Dari dua jalur

perdagangan itu, India memiliki letak yang sangat penting. Hal itu disebabkan wilayah India berdekatan dengan kedua jalur tersebut. Keuntungannya adalah orang-orang India dapat pergi ke Eropa ataupun ke Cina sehingga banyak bergaul dengan pihak lain.

Hubungan dagang Indonesia dengan India dan Cina makin bertambah ramai. Banyak para pedagang India dan Cina berkunjung ke Indonesia karena memiliki banyak barang dagangan yang sangat berharga. Hubungan dagang dengan India makin meluas terutama setelah mereka mengambil jalan pintas. Mereka menyusuri pantai timur Sumatera, terus ke Selat Malaka berbelok menyusuri pantai utara Jawa, Bali, pantai timur Kalimantan (Muara Kaman) terus ke Cina.

b. Hubungan Budaya

Melalui kegiatan dagang itu, terjadilah pergaulan dan percampuran antara orang-orang Indonesia dan bangsa lain terutama India dan Cina. Terjadilah kontak kebudayaan antara kebudayaan Indonesia dan kebudayaan dari luar, terutama dari India. Bersamaan dengan kegiatan dagang itu datang pula para pendeta untuk melihat perkembangan dan sekaligus menyebarkan agama Hindu-Budha ke Indonesia.

Orang-orang Indonesia, terutama pemuka masyarakat mulai tertarik pada ajaran agama Hindu atau Budha. Mereka secara khusus mengundang para Brahmana atau pendeta untuk memimpin upacara pemujaan atau upacara korban. Para pemuka masyarakat tertarik dengan upacara yang dilakukan para Brahmana atau para pendeta. Oleh karena itu, banyak di antara para pemuka masyarakat memeluk agama Hindu dan Budha.

Di antara para pemuka masyarakat kemudian ada yang pergi ke India untuk memperdalam agama Hindu dan Budha. Setelah pulang ke Indonesia mereka ikut menyebarkan agama dan kebudayaan Hindu-Budha. Rakyat banyak yang tertarik dan memeluk agama yang dipeluk para pemuka masyarakat tersebut. Selain itu, terjadinya perkawinan orang-orang India dengan orang Indonesia telah ikut mempercepat proses masuk dan penyebaran Hindu-Budha ke Indonesia.

c. Sumber Sejarah Hubungan India dan Indonesia

Proses masuknya pengaruh Hindu-Budha itu menunjukkan bahwa semula orang-orang Indonesia bersifat pasif. Akan tetapi, orang-orang Indonesia kemudian bersifat aktif. Mereka yang sudah memiliki pengetahuan agama pergi ke India untuk berziarah dan menambah pengetahuan agamanya. Setelah pulang ke Indonesia, mereka aktif menyebarkan agama Hindu atau Budha itu kepada masyarakat. Dengan demikian, makin banyak anggota masyarakat yang memeluk agama Hindu atau Budha. Akan tetapi, nampaknya agama Hindu lebih dahulu berkembang dibandingkan agama Budha.

B. Perkembangan Kerajaan yang Bercorak Hindu-Budha di Indonesia

1. **Proses Munculnya Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia**

   Pengaruh kebudayaan Hindu-Budha menyebabkan bangsa Indonesia mulai mengenal tulisan. Dengan memakai tulisan, bangsa Indonesia mulai mencatat berbagai peristiwa penting yang terjadi dalam masyarakat. Adanya tulisan, bangsa Indonesia mulai memasuki zaman sejarah.

   a. Perbedaan kehidupan sosial kemasyarakatan sebelum dan sesudah masa berkembangannya pengaruh Hindu-Budha di Indonesia.

   b. Nama dan tempat kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Indonesia

      Perubahan yang sangat penting akibat masuknya pengaruh Hindu-Budha adalah dalam bidang politik dan pemerintahan. Sebelum datangnya pengaruh Hindu-Budha, di Indonesia hanya mengenal bentuk pemerintahan yang sederhana. Pemerintahan yang dimaksud adalah semacam pemerintahan masyarakat di suatu desa. Setelah pengaruh Hindu-Budha masuk ke Indonesia, pemimpin desa atau kepala suku yang sudah memeluk agama Hindu dan Budha berubah menjadi seorang raja

2. **Kerajaan yang Bercorak Hindu-Budha**

   a. **Kerajaan Kutai**

      Kerajaan tertua bercorak Hindu di Indonesia adalah kerajaan Kutai. Kerajaan ini terletak di Kalimantan, tepatnya di hulu sungai Mahakam. Nama Kutai diambil dari nama tempat ditemukannya prasasti yang menggambarkan kerajaan tersebut. Tujuh buah yupa merupakan sumber utama bagi para ahli untuk menginterpretasikan sejarah Kerajaan Kutai. Dari salah satu yupa tersebut, diketahui bahwa raja yang memerintah Kerajaan Kutai saat itu adalah Mulawarman. Mulawarman adalah anak Aswawarman dan cucu Kudungga, Putra Kudungga, Aswawarman, kemungkinan adalah raja pertama kerajaan Kutai yang bercorak Hindu. Wilayah kekuasaannya meliputi hampir seluruh wilayah Kalimantan Timur.



Sumber: https://www.sekelumitpandang.com

Peta Kerajaan Kutai

   b. **Kerajaan Mataram Kuno**

      Kerajaan Mataram diketahui dari Prasasti Canggal yang berangka tahun 732 Masehi yang ditulis dalam huruf Pallawa dan bahasa Sansekerta. Dalam prasasti itu disebutkan bahwa



sumber: Bukupaket.com

Peta Kerajaan Mataram Kuno

pada mulanya Jawa (Yawadwipa) diperintah oleh Raja Sanna. Setelah ia wafat Sanjaya naik tahta sebagai penggantinya. Sanjaya adalah putera Sannaha (saudara perempuan Sanna).

Pengganti raja Dharanindra adalah Samaratungga. Samaratungga digantikan oleh putrinya bernama Pramodawardhani. Dalam Prasasti Sri Kahulunan (gelar Pramodawardhani) tahun 842 M di daerah Kedu, dinyatakan bahwa Sri Kahulunan meresmikan pemberian tanah untuk pemeliharaan candi Borobudur yang sudah dibangun sejak masa pemerintahan Samaratungga. Pramodhawardhani menikah dengan Rakai Pikatan yang beragama Hindu. Setelah pemerintahan Rakai Pikatan, Mataram menunjukkan kemunduran.

c. Kerajaan Tarumanegara

Sumber sejarah Kerajaan Tarumanegara diperoleh dari prasasti yang berhasil ditemukan. Namun, tulisan pada beberapa prasasti, seperti pada Prasasti Muara Cianten dan Prasasti Pasir Awi sampai saat ini belum dapat diartikan. Banyak informasi berhasil diperoleh dari tulisan pada kelima prasasti lainnya, terutama Prasasti Tugu yang merupakan prasasti terpanjang, Tujuh prasasti dari kerajaan Tarumanegara adalah: Prasasti Ciaruteun, Prasasti Kebon Kopi, Prasasti Jambu, Prasasti Muara Cianten, Prasasti Tugu, Prasasti Pasir Awi, dan Prasasti Munjul.



sumber: Bukupaket.com

Lokasi Kerajaan Tarumanegara

d. Kerajaan Sriwijaya

Kerajaan Sriwijaya yang muncul pada abad ke-6, pada mulanya berpusat di sekitar Sungai Batanghari, pantai timur Sumatera. Pada perkembangannya, wilayah kerajaan Sriwijaya meluas hingga meliputi wilayah Kerajaan Melayu, Semenanjung Malaya, dan Sunda (kini wilayah Jawa Barat). Catatan mengenai kerajaan-kerajaan di Sumatera didapat dari seorang pendeta Budha bernama I-Tsing yang pernah tinggal di Sriwijaya antara tahun 685-689 M.



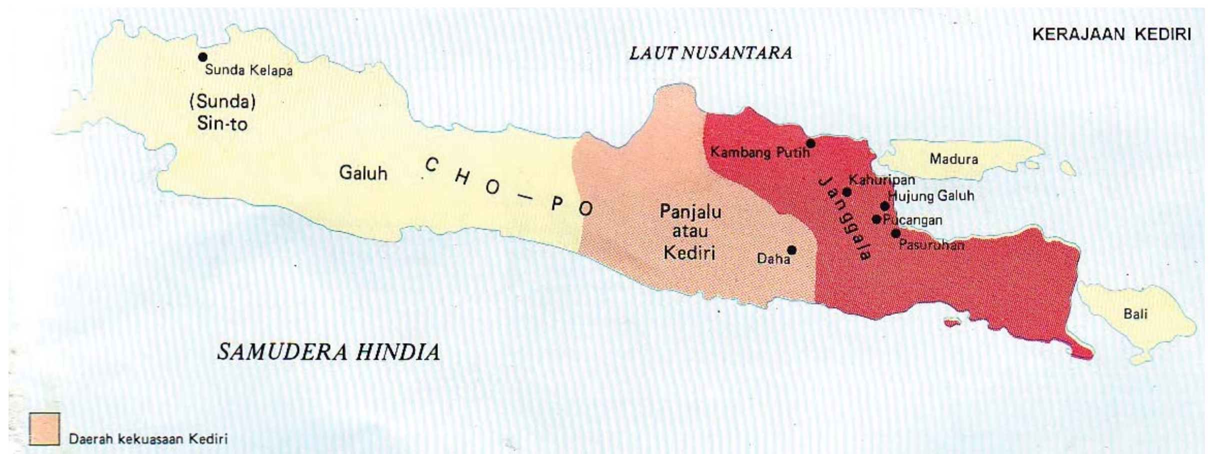
sumber: Bukupaket.com

Peta Kerajaan Sriwijaya

Dari Prasasti Kedukan Bukit (683), dapat diketahui bahwa Raja Dapunta Hyang berhasil memperluas wilayah kekuasaannya dengan menaklukan daerah Minangatamwan, Jambi. Daerah Jambi sebelumnya adalah wilayah kerajaan Melayu. Daerah itu merupakan wilayah taklukan pertama Kerajaan Sriwijaya. Dengan dikuasainya wilayah Jambi, Kerajaan Sriwijaya memulai peranannya sebagai kerajaan maritim dan perdagangan yang kuat dan berpengaruh di Selat Malaka.

e. Kerajaan Kediri

Airlangga membagi kerajaannya menjadi dua. Panjalu atau Kediri diberikan kepada Samarawijaya. Jenggala diberikan kepada Panji Garasakan. Pada tahun 1044 mulai terjadi ketegangan yang kemudian berkembang menjadi perang perbutan kekuasaan sampai tahun 1052. Kemenangan awal berada di pihak Jenggala. Akan tetapi, menginjak abad ke -12, yakni kira-kira tahun 1104 kemenangan sudah berada di pihak Kediri. Raja Kediri pada tahun 1104 adalah Jayawarsa.



sumber: Bukupaket.com

Peta Kerajaan Kediri

Setelah Jayawarsa (tahun 1104) secara berurut Kediri diperintah oleh Bameswara (111-1130), Jayabhaya (135-1157), Sarweswara (159-1161), Aryeswara (169-1181), Gandra (1181), Kameswara (1182-1185). Kertajaya (1190-1222). Jayabhaya dikenal sebagai raja besar. Menurut prasasti Ngantang yang berangka tahun 1135, pemerintahan Jayabhaya telah berhasil mengakhiri pemberontakan orang-orang Jenggala.

Raja terakhir Kerajaan Kediri adalah Kertajaya. Pada masa akhir pemerintahannya Kediri dalam keadaan lemah. Pada tahun 1222, Kediri diserang oleh Ken Arok dari Tumapel. Terjadilah pertempuran di desa Ganter dekat Pujon, Malang. Kertajaya kalah dalam pertempuran dan berakhirlah riwayat Kerajaan Kediri.

f. Kerajaan Singasari

Kerajaan terakhir berdiri setelah Ken Arok berhasil mengalahkan Kerajaan Kediri. Ken Arok merupakan tokoh yang berperan dalam munculnya Kerajaan Singasari. Kerajaan Singasari didirikan oleh Ken Arok. Pusat pemerintahanya di Singasari dekat Malang. Ken Arok memerintah pada tahun 1222-1227. Ken Arok meresmikan berdirinya Kerajaan Singasari dan menjadi raja pertama. Ia membentuk dinasti baru yang disebut Wangsa Rajasa. Ken Arok bergelar Sri Ranggah Rajasa Sang Amurwabhumi.



sumber: Bukupaket.com

Peta Kerajaan Singasari

Setelah Ken Arok memerintah, secara berurut Singasari diperintah oleh Anusapati, Tohjaya, Ranggawuni dengan gelar Sri Jaya Wisnuwardhana, Kertanegara (1268). Kertanegara bergelar Sri Maharajadiraja Sri Kertanegara. Ia bercita-cita menjadikan Singasari Negara yang besar dan dapat menguasai seluruh Nusantara. Kertanegara memperluas daerah kekuasaannya dengan berhasil menaklukan Bali, Sunda, Kalimantan Barat Daya dan Malaka. Kertanegara sebagai penganut Budha Tantrayana juga dikenal sebagai orang yang senang berpesta dalam upacara keagamaan. Hal tersebut memperlemah kedudukan Kertanegara. Pada tahun 1292 Jayakatwang, penguasa Kediri menyerang untuk menjatuhkan kekuasaan Kertanegara. Kertanegara terbunuh sehingga berakhirlah Kerajaan Singasari.

g. Kerajaan Majapahit

Majapahit merupakan puncak keemasan kerajaan-kerajaan yang bercorak Hindu-Budha di Indonesia dan juga dikenal sebagai negara nasional kedua. Raja-raja yang memerintah Kerajaan Majapahit antara lain Raden Wijaya (1293-1309), Jayanegara (1309-1328), Tribhuwanatunggadewi (1328-1350), Hayam Wuruk (1350-1385).

Pada tahun 1334, lahirlah putra mahkota Kerajaan Majapahit yang diberi nama Hayam Wuruk. Pada tahun 1350, Ratu Tribuanatunggadewi mengundurkan diri setelah berkuasa 22 tahun. Ia wafat pada tahun 1372. Pada tahun 1350, Hayam Muruk dinobatkan sebagai raja Majapahit dan bergelar Sri Rajasanagara. Gajah Mada diangkat sebagai

Patih Hamangkubumi. Dibawah pemerintahan Hayam Wuruk dan Gajah Mada, Kerajaan Majapahit mencapai puncak kejayaannya. Kerajaan Majapahit menguasai wilayah yang sangat luas. Hampir seluruh wilayah Nusantara tunduk pada Majapahit.



sumber: Bukupaket.com

Peta Kerajaan Majapahit

Setelah Hayam Wuruk meninggal pada tahun 1389. Tahta kerajaan Majapahit diberikan pada menantunya yang bernama Wikramawardhana (suami dari putri mahkota Kusumawardhani). Hayam Wuruk memiliki putera yang bernama Bhre Wirabhumi. Wirabhumi dan diberi kekuasaan di wilayah kekuasaan di Kerajaan sebelah Timur, yaitu Blambangan. Masalah timbul ketika tahta Kerajaan Majapahit kembali kosong setelah Kusumawardhani meninggal dunia pada tahun 1400. Wikramawardhana berniat untuk menjadi pendeta dan menunjuk putrinya, Suhita, menjadi ratu Kerajaan Majapahit.

Pada tahun 1401, pecah perang antara keluarga Wikramawardhana dan Wirabhumi yang dikenal sebagai Perang Paregreg. Perang Paregreg baru berakhir pada tahun 1406 dengan terbunuhnya Bhre Wirabhumi. Perang saudara ini semakin melemahkan Kerajaan Majapahit. Satu demi satu daerah kekuasaannya melepaskan diri. Menurut catatan. Kerajaan Majapahit runtuh sekitar tahun 1500-an yang didasarkan pada tahun bersimbol Sirna Ilang Kertaning Bhumi.



C. Peninggalan Masa Kerajaan Hindu-Budha

1. Candi

Candi adalah bangunan yang dibuat dengan tujuan untuk memuliakan seseorang yang telah mati yang berasal dari keluarga raja atau orang terkemuka. Bangunan candi terdiri dari kaki candi, tubuh candi, dan atap candi. Candi yang bercorak Hindu di Jawa Tengah diantaranya Candi Lorojongrang (Candi Prambanan), Candi Dieng, Candi Gunung Wukir, Candi Gedung Songo. Jenis candi yang bercorak Hindu-Budha di Jawa Timur diantaranya; Candi Penataran, Candi Kidal, Candi Singosari, dan sebagainya.







sumber: http://borobudurpark.com//http://www.suratkabar.id/ https://www.dreamstime.com

Candi Borobudur (atas), Candi Prambanan (kiri bawah) dan Candi Penataran (kanan bawah)

2. **Patung**

Patung atau arca adalah benda yang terbuat dari batu yang dipahat menyerupai seorang manusia atau binatang. Contohnya Arca Perunggu Siva Mahadeva, Arca Batu Wisnu, Arca Batu Brahma, dll. Khusus patung berupa manusia, tujuan pembuatannya adalah mengabadikan tokoh tertentu. Patung peninggalan itu juga dibuat berdasarkan peninggalan agama Hindu dan agama Budha. Patung dalam agama Hindu dapat dibedakan menjadi patung dewa-dewi, tokoh, dan makhluk mistik sedangkan dalam agama Budha diwujudkan sebagai sang Budha Gautama sendiri yang tampil dalam berbagai posisi.



sumber: http://purbakalayogya.com

Arca Siva Mahadeva

3. **Seni Ukir**

Hasil seni ukir atau seni pahat dapat kita jumpai sebagai hiasan pada dinding candi, seperti pada candi Borobudur, Candi Lorojongrang dan Candi Prambanan.

4. **Karya Sastra**

Hasil karya sastra yang terkenal misalnya: Arjuna Wihaha karya Mpu Kanwa, Negara Kertagama karya Mpu Prapanca, Sutasoma karya Mpu Tantular dan Pararaton yang tidak diketahui penulisnya. Ada beberapa kerajaan yang meninggalkan karya sastra antara lain sebagai berikut.

   a. **Kerajaan Medang**
      1) Kitab Hukum Siwasana (masa Dharmawangsa).
      2) Kitab Sang Hyang Kamahayanikan (Kerajaan Mataram/Budha).

   b. **Kerajaan Kediri**
      1) Kitab Kresnayana karya Mpu Triguna.
      2) Kitab Bharatayuda karya Mpu Sedah dan Mpu Panuluh, ditulis pada masa pemerintahan Jayabaya.

   c. **Kerajaan Majapahit**
      1) Kitab Negarakertagama, karya Mpu Prapanca. .
      2) Kitab Sutasoma, karya Mpu Tantular. Dalam kitab inilah terdapat kata Bhinneka Tunggal Ika, kemudian menjadi semboyan persatuan kita.

5. **Bahasa dan Tulisan**

Peninggalan dari masa kerajaan Hindu-Budha menggunakan bahasa Sangsekerta dengan tulisan huruf Pallawa, seperti yang tertulis pada prasasti-prasasti. Penggunaan bahasa Sangsekerta contohnya Pancasila, Saptamarga, dll.

PENUGASAN

Buatlah kliping berisi foto-foto peninggalan sejarah kerajaan-kerajaan yang ada di Indonesia. Misalnya patung, prasasti dan bangunan bersejarah. Berilah keterangan mengenai nama, jenis peninggalan, tahun pembuatan, dan lokasi benda peninggalan bersejarah tersebut!

Tujuan :

Melalui penugasan ini diharapkan Anda akan:

1. Mengetahui tentang pengaruh Hindu-Budha di Indonesia
2. Mengetahui tentang peninggalan dari sejarah kerajaan yang bercirikan Hindu-Budha.

Media :

Untuk melakukan penugasan ini, Anda diminta untuk menyiapkan:

1. Materi terkait dengan Hindu-Budha di Indonesia.
2. Buku catatan, pensil, pulpen, dan penggaris.

UNIT 3 PENGARUH ISLAM DI INDONESIA



sumber: https://www.eramuslim.com

Awal mula Islam masuk ke Indonesia

Saat Islam masuk di Indonesia pengaruh Hindu-Budha masih sangat kuat. Namun Islam dapat berkembang berdampingan dengan agama Hindu-Budha. Islam datang ke Indonesia dibawa oleh pedagang muslim. Para pedagang tersebut datang untuk berdagang sambil menyebarkan agama yang dibawanya karena bagi mereka setiap muslim adalah penyebar agama.

Proses Masuk dan Berkembangnya Agama dan Kebudayaan Islam di Indonesia

Anda sudah sering mendengar atau membaca bahwa Indonesia adalah negara yang memiliki penganut agama Islam terbesar di dunia. Agama Islam masuk ke Indonesia dimulai dari daerah pesisir pantai, kemudian diteruskan ke daerah pedalaman oleh para ulama atau penyebar ajaran Islam. Mengenai kapan Islam masuk ke Indonesia dan siapa pembawanya terdapat beberapa teori yang mendukungnya.



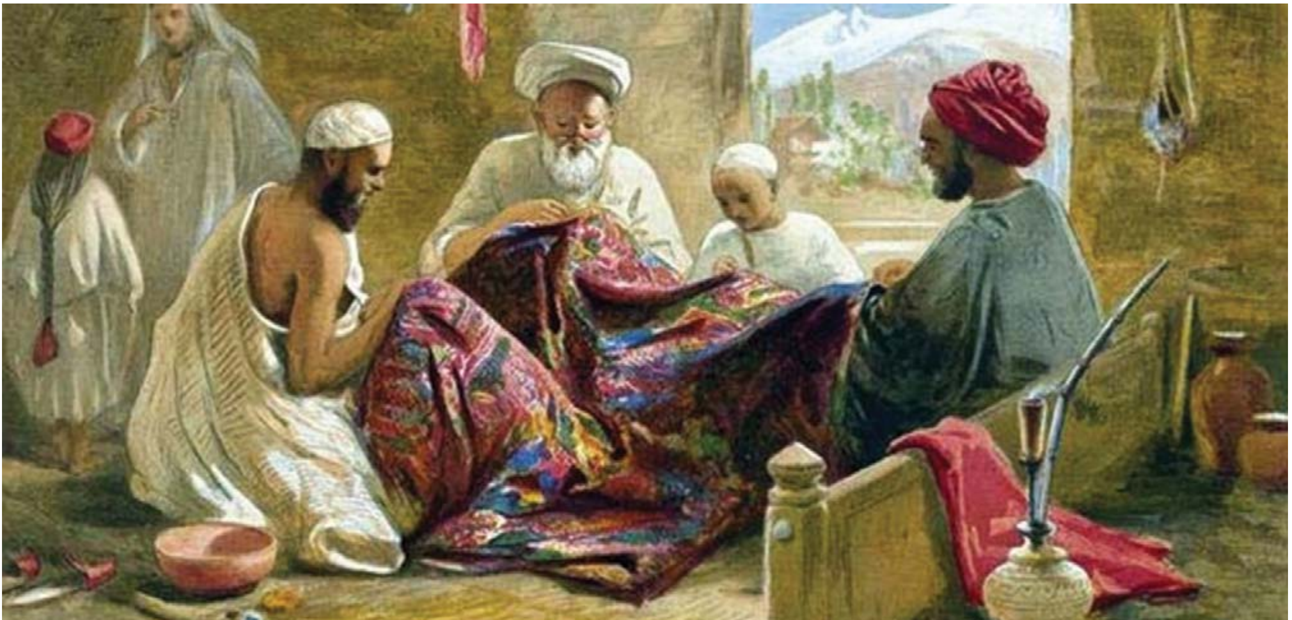
sumber: https://blog.ruangguru.com

Masuknya Islam ke Indonesia dibawa oleh pedagang dari Arab, Persia, dan Gujarat

1. Hubungan Indonesia dengan Asia Barat dan Pusat Perkembangan Islam

Kelahiran agama Islam secara resmi ditandai dengan turunnya Al Quran, melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Wahyu Al Quran itu pertama kali pada tanggal 17 Ramadhan tahun 611 M di Gua Hira Mekkah. Peristiwa tersebut menandai kenabian dan kerasulan Muhammad SAW sehingga dikenal sebagai Nabi Muhammad SAW. Perjuangan Nabi Muhammad SAW yang tidak pernah lelah dalam menyebarkan agama Islam menyebabkan semakin berkembang di jazirah Arab. Setelah Nabi Muhammad SAW wafat penyebaran agama Islam dilanjutkan oleh para Khafilah sehingga agama Islam tersebar ke seluruh dunia termasuk juga Indonesia.

Hubungan dagang antara Barat (Eropa) dan Timur (Cina) sudah terjalin semenjak awal tahun Masehi. India merupakan wilayah yang dilewati jalur perdagangan antara Barat dan Timur pada saat itu. Jalur perdagangan tersebut terdapat dua jalur yaitu jalur darat dan jakur laut. Jalur perdagangan laut lebih berkembang karena lebih cepat dan aman. Sedangkan jalur perdangaan darat banyak jalan yang rusak sehingga perjalanan membutuhkan banyak waktu. Jalur perdangangan laut itu memanjang dari Eropa, Laut Tengah, Asia Barat, India, Asia Tengara, Indonesia, terus Ke Cina. Berkembangnya jalur perdagangan laut ini menjadikan posisi Indonesia semakin penting. Hubungan Indonesia dengan pusat-pusat perkembangan



Sumber Indonesian Heritage

Pedagang muslim

Islam seperti Arab, Persia, Gujarat, dan juga Kanton di Cina yang utama adalah hubungan dagang. Pada abad ke-10 para pedagang muslim terutama dari Arab telah menguasai perdagangan di perairan Asia.

Dalam perkembangannya selain hubungan dagang, juga terjalin hubungan diplomatik dan sosial kebudayaan. Hubungan diplomatik terjadi dengan saling tukar duta antar pemerintahan. Sedangkan hubungan sosial budaya terjadi melalui hubungan perkawinan dan kontak kebudayaan. Hubungan tersebut saling memperkenalkan tradisi kebudayaan dan keyakinannya masing-masing.

2. Masuk dan Berkembangnya Islam di Indonesia

a. Proses Masuknya Islam di Indonesia

Proses masuknya Islam di Indonesia dapat diketahui dari beberapa sumber yang dapat memberitakannya. Sumber sejarah itu dapat digolongkan menjadi sumber ekstern (dari luar negeri) dan sumber intern (dari dalam negeri). Proses masuk dan berkembangnya agama Islam di Indonesia menurut Ahmad Mansur Suryanegara dalam bukunya yang berjudul Menemukan Sejarah, terdapat 3 teori yaitu teori Gujarat, teori Makkah dan teori Persia. Ketiga teori tersebut memberikan jawaban tentang permasalah waktu masuknya Islam ke Indonesia, asal negara dan tentang pelaku penyebar atau pembawa agama Islam ke Nusantara. Untuk mengetahui lebih jauh dari teori-teori tersebut, silahkan Anda simak uraian materi berikut ini.

1) Teori Gujarat

Teori berpendapat bahwa agama Islam masuk ke Indonesia pada abad 13 dan pembawanya berasal dari Gujarat (Cambay), India.

2) Teori Makkah

Teori ini merupakan teori baru yang muncul sebagai sanggahan terhadap teori lama yaitu teori Gujarat. Teori Makkah berpendapat bahwa Islam masuk ke Indonesia pada abad ke 7 dan pembawanya berasal dari Arab (Mesir).

3) Teori Persia

Teori ini berpendapat bahwa Islam masuk ke Indonesia abad 13 dan pembawanya berasal dari Persia (Iran).

b. Sumber Sejarah Masuknya Islam di Indonesia

Sumber-sumber sejarah tentang proses masuknya agama Islam ke Indonesia sehingga kita lebih yakin bahwa Islam masuk atau datang di Indonesia memang benar adanya, Islam dibawa oleh pedagang dan lainnya yang berdasarkan tentang teori penyebaran Islam di nusantara dan pendapat para ahli yang memperkuat masuknya Islam di Indonesia, sangat jelas bahwa Islam masuk di Indonesia ini dan jika ingin bukti terkait sumber sejarah masuknya Islam di Indonesia dapat juga dilihat atau diketahui dari pesan-pesan yang tertulis di batu nisan dan catatan sejarah dari para penyair.

c. Peran Ulama dalam Penyebaran Islam di Indonesia

Ulama memegang peranan penting dalam penyebaran agama Islam di Indonesia. Para raja dan adipati, guru agama diangkat menjadi guru bagi keluarganya, maupun menjadi penasehat. Penyiaran agama Islam dilakukan oleh orang Indonesia sendiri.

Penyiar agama Islam di Pulau Jawa yang terkenal adalah para wali. Ada 9 wali yang termasyur di Jawa sehingga sering disebut wali sanga. Wali Sanga memiliki beberapa peranan dalam upaya mengembangkan agama dan kebudayaan Islam di Indonesia. Adapun peranannya adalah: menyebarkan agama Islam, sebagai penasehat raja-raja Islam di Jawa, sebagai panglima perang, dan membimbing tugas-tugas keagamaan serta melahirkan corak kebudayaan baru yaitu asimilasi dan akulturasi antar kebudayaan Islam dengan kebudayaan setempat. Adapun nama-nama wali Sanga sebagai berikut:



sumber: masbidin.net

1) Sunan Gresik (Maulana Malik Ibrahim atau Syekh Maulana Mghribi)
2) Sunan Ampel (Raden Rahmat)
3) Sunan Bonang (Raden Maulana Makhdum Ibrahim)
4) Sunan Giri (Raden Paku atau Prabu Satmata atau Sultan Abdul Fakih)
5) Sunan Drajad (Raden Kosim/Syarifudin Masih Munad/Sunan Sedayu)
6) Sunan Kalijaga (Raden Mas Syahid atau Syekh Malaya)
7) Sunan Kudus (Ja`far Sadiq atau Raden Undug)
8) Sunan Muria (Raden Umar Said)
9) Sunan Gunang Jati (Syarif Hidayatullah)

B. Perkembangan Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia

Sekitar abad ke-13 di Indonesia berkembang kerajaan-kerajaan yang bercorak Islam atau disebut kesultanan. Salah satu bentuk dan pengaruh masuk dan berkembangnya agama Islam di Indonesia dalam bidang politik (pemerintah) adalah ditandai dengan munculnya kerajaan-kerajaan yang tentu saja bercorak Islam.

1. **Kerajaan Perlak**

   Kerajaan Perlak didirikan pada tanggal 1 Muharam 225 H (840 Masehi) dengan Raja yang pertama adalah Sultan Alaidin Saiyid Maulana Abdul Aziz Syah. Bukti-bukti peninggalannya sejarah yang dapat di gunakan untuk mendukung dan membuktikan mengenai keadaan kerajaan Perlak ada tiga, yakni mata uang Perlak, stempel kerajaan dan makam raja-raja Benoa.

2. **Kerajaan Samudra Pasai**

   Kerajaan Samudra Pasai berdiri sekitar abad ke-13, terletak di Aceh Utara (Kabupaten Lhoksumawe sekarang). Raja pertama adalah Sultan Malik Al Saleh, yang sebelumnya bernama Meurah Silu. Salah satu peninggalannya adalah “batu nisan Sultan Malik al-Saleh”. Banyak ulama dan pedagang Arab serta Gujarat giat menyebarkan agama Islam di sini. Setelah Malik Al Saleh wafat diganti oleh Sultan Maik Al Tahir, pada masa ini singgah seorang musafir bernama Ibnu Batutah dalam perjalanannya ke Cina. Kemunduran Kerajaan Samudra Pasai pada saat diperintah oleh Sultan Mausur Malik az-Zahir. Tahun 1521 dikuasai oleh bangsa Portugis, tahun 1524 oleh Ali Mughayat Syah (Aceh).

3. **Kerajaan Malaka**

   Kerajaan Malaka atau yang lebih dikenal dengan kesultanan Malaka merupakan sebuah kerajaan yang pernah berdiri di Malaka, Malaysia. Kerajaan ini bercorak Melayu, dan didirikan oleh Parameswara antara tahun 1380-1403 M. Menurut kitab Sulalatus Salatin, kerajaan Malaka merupakan lanjutan dari kerajaan Melayu di Singapura. Kemudian, akibat adanya serangan dari Jawa dan Siam, maka pusat pemerintahan berpindah ke Malaka.

   Kerajaan Malaka merupakan salah satu pusat perdagangan yang terkenal pada abad ke-15.

Posisinya yang strategis membuat para pedagang dari berbagai daerah maupun negara datang menghampiri pelabuhan tersebut. Sistem arah mata angin yang yang berlaku memungkinkan para pedagang untuk bertemu di kerajaan Malaka. Pada akhir abad ke-16 Malaka menjadi salah satu pusat perdagangan yang terbesar di Asia. Jalur navigasi pada zaman itu sangat tergantung pada siklus musim panas dan musim dingin khususnya di Asia. Di samping itu juga Malaka merupakan jalur silang antara Asia Timur dan Asia Barat. Setelah berhasil mengembangkan diri sebagai kesultanan dengan jaringan perniagaan internasional.

4. **Kerajaan Aceh**

   Kerajan Aceh merupakan salah satu kerajaan Islam yang terletak di ujung sumatera tepatnya di daerah propinsi Aceh sekarang. Kerajaan ini awalnya merupakan wilayah kekuasan Pedir. Kemudiah memisahkan diri dan mendirikan kerajaan baru dengan nama kerajaan Aceh. Dimana Islam dijadikan sebagai dasar kerajaan dan sumber hukum kerajaan ini. Kehidupan kerajaan ini berkembang dengan pesat karena merupakan pusat rempah-rempah di sumatera khususnya lada. Daerah ini semakin berkembang setelah Malaka di taklukkan oleh Portugis. Aceh mulai berkembang setelah Malaka diduduki oleh Portugis tahun 1511 sebab sebagian besar pedagang-pedagang Islam dari Malaka pindah ke Aceh. Jatuhnya Samudra Pasai ke tangan Portugis (1521), menambah keramaian Aceh. Pada tahun 1530, Aceh melepaskan diri dari Pedir dan berdirilah Kerajaan Aceh dengan Sultan Ali Mughayat (1514–1528) sebagai raja pertamanya.

   Kerajaan Aceh pada masa kejayaannya meliputi daerah yang luas di pesisir barat Sumatera, namun setelah sultan Iskandar Muda wafat daerah jajahan kerajan Aceh mulai memisahkan diri, hal ini menbuat melemahnya pengaruh kerajaan Aceh ditambah tidak ada lagi sultan yang kuat. Kerajaan Aceh tidak mampu bersaing dengan Belanda yang mengusai Malaka pada tahun 1641.

5. **Kerajaan Demak**

   Kerajaan Islam pertama yang berdiri adalah kerajaan Demak, didirikan oleh Raden Fatah sekitar tahun 1500. Pusat kerajaan Demak terwujud pada masa pemerintahan Sultan Trenggana.. Pada waktu itu daerah kekuasaan Demak hampir sebagian besar pulau Jawa dan kehidupan masyarakatnya pun cukup makmur. Letak kerajaan Demak di daerah Bintoro, Demak. Pusat pemerintahan kerajaan berada antara pelabuhan Bergota dan Jepara. Dalam menjalankan tugasnya, Ia didampingi oleh Sunan Kalijaga. Wilayahnya meliputi Jepara, Semarang, Tegal, Palembang, Jambi, sebagian Kalimantan dan pulau-pulau antara Kalimantan, dan Sumatera. Di bawah pemerintahan Sultan Trenggana, Demak mencapai puncak kejayaan. .

6. **Kerajaan Pajang**

   Cerita mengenai sejarah Pajang malah termuat dalam kitab Babad Banten yang menyebutkan Ki Andayaningrat berputera 2 orang yaitu, Kebo Kenanga dan Kebo Kanigara. Kerajaan Pajang (Jawa Timur) didirikan oleh Hadiwijaya (Jaka Tingkir) pada tahun 1568. Pada masa pemerintahannya, kerajaan berkembang dengan pesat. Pada tahun 1582, Hadiwijaya wafat,

kekuasaan dipegang oleh Pangeran Benawa (Putra Hadiwijaya) dan sekitar tahun 1586 kerajaan Pajang dipindahkan ke Mataram.

Berpindahnya kerajaan Islam dari Demak ke Pajang merupakan kemenangan Islam Kejawen atas Islam ortodoks. Setelah berkuasa beberapa waktu, kerajaan ini akhirnya mencapai masa kejayaan pada masa raja pertama mereka, yaitu Sultan Hadiwijaya. Namun pada perkembangannya, kerajaan ini kemudian mengalami masa disintegrasi setelah sultan Hadiwijaya meninggal pada tahun 1582 M. Raja-Raja Kerajaan Pajang, antara lain: Jaka Tingkir/Hadiwijaya, Arya Pangiri, dan Pangeran Benawa

7. **Kerajaan Mataram**

Kerajaan Mataram didirikan pada tahun 1586 oleh Sutawijaya yang bergelar Panembahan Senopati Ing Alaga Sayiddin Panatagama. Raja terkenal lainnya di Mataram adalah Sultan Agung (1613-1645) yang berhasil membawa Mataram ke puncak kejayaannya, karena ia sebagai seorang Raja yang cukup ramah dan disegani semua kalangan Mataram. Tahun 1601 Sutawijaya wafat, digantikan oleh Mas Jolang yang kalah. Setelah meninggal dunia bergelar Pangeran Seda Krapyak. Puncak kejayaan Mataram pada masa Sultan Agung (1614-1645), di mana daerah kekuasaannya meliputi Jawa Timur, Jawa Tengah, dan sebagian Jawa Barat. Kemajuan yang dicapai oleh Sultan Agung meliputi: bidang politik, bidang ekonomi, dan bidang sosial budaya. Tahun 1645 Sultan Agung wafat, dimakamkan di Imogiri (Jogjakarta). Setelah Sultan Agung wafat, kerajaan Mataram mengalami kemunduran yang disebabkan adanya pemberontakan dan perebutan kekuasaan.

8. **Kerajaan Cirebon**

Kerajaan Cirebon dibangun dan diperintah pertama kali oleh Sunan Gunung Jati (Syarif Hidayatulah) yang bertugas untuk menyebarkan agama Islam ke kawasan Jawa Barat, bahkan oleh Sultan Demak, Sunan Gunung Jati diperintahkan untuk memegang kekuasaan di Cirebon. Dibawah pemerintahannya, Cirebon menjadi pusat perdagangan dan penyebaran agama Islam di Jawa Barat. Untuk meneruskan pemerintahannya di Cirebon diangkat putranya yang bernama Pangeran Pasarean. Raja inilah yang menurunkan raja-raja Cirebon lainnya.

Didirikan oleh Falatehan. Beliau adalah seorang politikus, ulama, dan prajurit. Ia memerintah hanya sebentar karena lebih menekuni bidang agama, yang kemudian menjadi anggota Wali Sanga dikenal dengan Sunan Gunung Jati. Tahta Cirebon diserahkan pada cucunya yaitu Panembahan Ratu. Setelah Falatehan wafat Kerajaan Cirebon berangsur-angsur mengalami kemunduran.

9. **Kerajaan Banten**

Kerajaan Banten berdiri sekitar tahun 1522, dengan raja pertama adalah Sultan Hasanudin, anak Sunan Gunung Jati. Pada masa pemerintahan Sultan Ageng Tirtayasa, Kerajaan Banten mencapai masa kejayaannya, pelabuhan Banten menjadi pelabuhan Internasional

yang dikunjungi oleh berbagai bangsa. Fatahillah menyerahkan Banten kepada putranya yang bernama Hasanuddin. Pada masa itu wilayahnya sangat luas sampai ke Palembang, Bengkulu, dan Sumatera Barat.

Tahun 1570 Sultan Hasanuddin wafat digantikan oleh putranya bernama Panembahan Yusuf. Raja-raja Banten giat menyebarkan Islam. Hal ini terlihat tahun 1579 berhasil menundukkan Pajajaran (Hindu) dan mereka yang tidak mau menerima Islam dan menyingkir ke Banten Selatan yang kemudian dikenal dengan suku Badui. Tahun 1580 Panembahan Yusuf meninggal kemudian digantikan oleh Maulana Muhammad.

Pada masa inilah Belanda mulai datang ke Indonesia yang mendarat di pelabuhan Banten dipimpin oleh Cornelis de Houtman. Maulana Muhammad menjadi raja dengan gelar Kanjeng Ratu Banten. Puncak kejayaan Banten terjadi pada masa Sultan Ageng Tirtayasa. Dan keruntuhannya saat dipegang oleh Sultan Haji, karena bersekutu dengan VOC Belanda, yang pada akhirnya Banten benar-benar dikuasai oleh Belanda.

10. Kerajaan Makasar

Kerajaan Makasar merupakan gabungan dari dua buah kerajaan yaitu Gowa dan Tallo. Kerajaan Makasar mencapai masa kejayaannya semenjak di perintah oleh Sultan Hasanudin dan tahun 1653 sampai dengan 1669. Makasar merupakan salah satu pusat perdagangan dan pelabuhan yang mampu menyediakan rempah-rempah yang di datangkan dari Maluku dan kelapa yang di hasilkan dari daerahnya sendiri. Abad ke-16 Gowa dan Tallo bergabung menjadi satu kerajaan yaitu Kerajaan Makassar dengan ibu kota Sombaopu. Raja Gowa yaitu Daeng Manrabuja. Setelah masuk Islam dan menjadi raja dengan gelar Sultan Alaudin, sedangkan raja Tallo yaitu Kraeng Matoaya menjadi Mangkubumi (patih) dengan gelar Sultan Abdullah. Letak Kerajaan Makasar sangat strategis sehingga menjadi pelabuhan transit, menghubungkan pelayaran Malaka dan Jawa ke Maluku.

Puncak kejayaan Makassar pada masa pemerintahan Sultan Hasanudin (1654-1660). Beliau raja yang giat menyebarkan agama Islam, tegas, adil bijaksana, dan sangat anti terhadap VOC (Belanda). Karena kegigihannya menghadapi VOC, mendapatkan julukan ‘Ayam Jantan dari Timur’. Sayang penjuangan Hasanudin mendapat pengkhianatan dari raja Bone yaitu Aru Palaka yang bersekutu dengan Belanda, untuk menghancurkan Makassar. Hasanudin terdesak dan dipaksa menandatangani Perjanjian Bongaya tahun 1667 yang berarti Kerajaan Makassar berakhir.

11. Kerajaan Banjar

Sejarah Kerajaan Banjar diketahui dari Hikayat Banjar. Pendiri Kerajaan Banjar adalah Pangeran Samodra pada abad ke-16. Letaknya di Muara Sungai Nagara, Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Semula Kerajaan Banjar di bawah kekuasaan Kerajaan Negara Daha. Atas bantuan Kerajaan Demak, Pangeran Samodra dapat mengalahkan Negara Daha dengan perjanjian untuk masuk Islam beserta rakyatnya. Sejak saat inilah Kerajaan Banjar

mengalami perkembangan perdagangan yang maju. Barang dagangan yang dihasilkan di antaranya manik-manik, kapur barus, dan emas. Setelah masuk Islam Pangeran Samodra bergelar Sultan Suryanullah.

12. **Kerajaan Ternate dan Tidore**

Kerajaan Ternate berdiri sekitar abad ke-13 dengan ibu kota Sampalu. Kerajaan Ternate berkembang berkat hasil rempah-rempah terutama cengkeh. Pada abad ke-14 kerajaan Ternate menjadi kerajaan Islam dengan Rajanya Zaenal Abidin, ia memerintah dari tahun 1486–1500. Pada masa kekuasaan Sultan Babullah kerajaan Ternate mencapai puncak keemasan, karena sebagai pusat perdagangan rempah-rempah.

Sedangkan Kerajaan Tidore mencapai puncak keemasannya pada masa pemerintahan Sultan Nuku. Kerajaan Ternate dan Tidore hidup berdampingan secara damai, tetapi setelah datang orang-orang Portugis dan Spanyol ke Maluku, kedua kerajaan tersebut berhasil diadu domba (dipecah belah), sehingga kedua kerajaan tersebut sering terjadi persaingan, tetapi akhirnya Ternate dan Tidore bersatu dan berhasil mengusir Portugis dari Maluku.

C. Peninggalan Sejarah yang Bercorak Islam

Perlu diketahui bahwa, dalam proses integrasi budaya tersebut, tidak terjadi ketegangan yang berarti meskipun ada 3 unsur agama dan kebudayaan yang saling berbeda di dalamnya. Hal ini disebabkan karena tokoh-tokoh Islam pada masa itu tidak bersikap memusuhi, dan justru bersifat saling merangkul.



sumber: http://www.negerikuindah.com

Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh

1. **Masjid**

   Salah satu peninggalan sejarah Islam di Indonesia yang paling banyak ditemukan hingga kini adalah masjid. Seperti diketahui bahwa masjid merupakan tempat ibadah bagi umat Islam, sehingga wajar jika seni arsitektur Islam satu inilah yang paling mudah kita lihat keberadaannya saat ini. Seni arsitektur masjid juga dipengaruhi oleh akulturasi budaya lokal yang ada saat itu. Arsitektur masjid di Indonesia memiliki beberapa keunikan pada susunan atapnya yang berundak dan berbentuk limas, adanya bangunan serambi (pendopo), adanya mihrab atau tempat imam memimpin sholat, serta wujud masjid yang umumnya berbentuk bujur sangkar. Pada tabel berikut, terdapat beberapa contoh masjid peninggalan sejarah Islam di Indonesia pada masa silam.

NO	NAMA	LOKASI	PENINGGALAN
1	Masjid Agung Demak	Demak, Jateng	Abad 14 M
2	Masjid Ternate	Ternate, Ambon	Abad 14 M
3	Masjid Sunan Ampel	Surabaya, Jawa Timur	Abad 15 M
4	Masjid Raya Baiturahman Banda Aceh	Banda Aceh, DI Aceh	Abad 15 M
5	Masjid Kudus	Kudus, Jateng	Abad 15 M
6	Masjid Banten	Banten, Banten	Abad 15 M
7	Masjid Cirebon	Cirebon, Jawa Barat	Abad 15 M
8	Masjid Katangga	Katangga, Sulawesi Utara	Abad 16 M

2. **Kaligrafi**

   Kaligrafi adalah suatu seni menulis huruf Arab dengan gaya dan susunan yang indah. Tulisan Arabnya sendiri umumnya diambil dari potongan surat atau ayat-ayat dalam Al Quran. Seni kaligrafi yang menjadi peninggalan sejarah Islam di Indonesia pada masa silam dapat kita temukan sebagai hiasan ukir atau tulis.

3. **Batu Nisan**

   Nisan merupakan sebuah bentuk bangunan sebagai penanda dimakamkannya jenazah seseorang.

4. **Bangunan Keraton**

   Keraton adalah tempat menghadapnya pejabat-pejabat negara kepada raja, sekaligus sebagai tempat kediaman raja beserta keluarga. Keraton di fungsikan sebagai pusat kegiatan pemerintahan. Keraton yang bercorak Islam, peniggalannya terdapat di Demak. Yogyakarta. Aceh. Ternate, Surakarta, Samudera Pasai, dan lain-lain.

5. **Seni Ukir**

   Dalam agama Islam terdapat beberapa pandangan yang menyatakan bahwa melukis makhluk hidup, binatang, atau manusia tidak dibolehkan. Sehingga seni ukir dikembangkan kea rah seni hias. Saat membuat patung binatang atau manusia harus disamarkan sehingga wujud binatang atau manusia tidak jelas lagi wujudnya. Wujud tersebut disamarkan dengan hiasan bentuk dedaunan dan bunga.

6. **Karya Sastra**
   Seni sastra pada masa perkembangan Islam di Indonesia umumnya berkembang di sekitar Selat Malaka dan Pulau Jawa. Pada umumnya berisi ajaran khusus, misal tasawuf, filsafat, kemasyarakatan dan tuntunan budi pekerti.
7. **Seni Pertunjukan**
   a. **Seni Wayang**
      Wayang di Indonesia telah ada sejak zaman Hindu. Pada masa perkembangan agama Islam di Indonesia, wayang sering digunakan untuk menyebarkan agama Islam. Sunan Kalijaga adalah orang yang memiliki kreasi membuat wayang, sehingga wayang mempunyai bentuk seperti sekarang ini.
   b. **Seni Tari**
      Bentuk tarian rakyat yang sering untuk siar Islam misalnya tari Debus dari Banten, Minangkabau dari Aceh, tari Seudari di Aceh, dll.
   c. **Seni Musik**
      Pertunjukan berupa seni musik diantaranya dilakukan para wali menggunakan media gamelan, yang bertujuan untuk siar Islam. Ulama yang menggunakan media gamelan misalnya Sunan Bonang, Sunan Drajat dan Sunan Kalijaga.

PENUGASAN

Penyebaran agama Islam di Indonesia dilakukan melalui sarana seni budaya seperti pertunjukan wayang. Sunan Kalijaga secara kreatif memanfaatkan wayang sebagai sarana dakwah dengan memasukan ajaran Islam dalam setiap ceritanya. Nilai positif apa yang terdapat dalam strategi dakwah Sunan Kalijaga tersebut? Tuliskan jawaban kalian di buku kerja.

Tujuan:
Melalui penugasan ini diharapkan Anda akan:
1. Mengetahui tentang nilai-nilai positif dalam sebuah usaha yang dilakukan oleh seseorang.
2. Mengetahui aspek-aspek yang digunakan dalam sebuah aktivitas penyebaran sebuah ajaran atau faham.

Media:
Untuk melakukan penugasan ini, Anda diminta untuk menyiapkan:
1. Materi terkait dengan Islam di Indonesia.
2. Buku catatan, pensil, pulpen, dan penggaris.

RANGKUMAN

- Masa Praaksara adalah masa sebelum manusia mengenal tulisan.
- Jenis manusia purba di masa Praaksara itu, antara lain jenis Meganthropus, Pithecanthropus Erectus, dan Homo Sapiens.
- Masyarakat masa Praaksara masih berpindah-pindah dengan mencari, mengumpulkan, dan meramu makanan, kemudian berkembang dengan bermukim dan bercocok tanam.
- Peralatan dan kebudayaan yang dikembangkan dari batu dan logam. Kebudayaan dari batu ini ada tiga masa, yaitu Paleolithikum, Mesolithikum, dan Neolithikum. Juga ada masa Megalithikum. Zaman logam sering disebut masa Perundagian.
- Agama dan kebudayaan Hindu-Budha tumbuh dan berkembang di India.
- Agama Budha merupakan ajaran yang bertujuan membebaskan manusia dari kesengsaraan.
- Agama dan budaya Hindu-Budha masuk ke Indonesia karena kunjungan para pendeta India ke Indonesia dan kunjungan pemuka masyarakat Indonesia ke India. Persebarannya dibantu dengan hubungan perdagangan.
- Kerajaan-kerajaan di Indonesia yang mendapat pengaruh kebudayaan Hindu-Budha, antara lain Kerajaan Kutai, Tarumanegara, Kaling. Mataram Kuno, Sriwijaya, Mataram Jawa Timur, Bali, Kediri, Singasari, Majapahit.
- Peninggalan masa kerajaan Hindu-Budha, antara lain candi, patung, seni ukir, karya sastra, dan prasasti.
- Pada abad ke-7 Islam sudah dikenal di Indonesia, sedangkan pada abad ke-11 Islam sudah berkembang di Jawa.
- Para pedagang mempunyai andil besar dalam penyebaran Islam di Indonesia.
- Wali Sanga memiliki pengaruh besar dalam peyebaran Islam di kalangan masyarakat Jawa.
- Kerajaan-kerajaan bercorak Islam di Indonesia, antara lain Samudra Pasai, Aceh, Demak, Pajang, Mataram Islam, Cirebon, Banten, Makasar, Banjar, Ternate, dan Tidore.
- Peninggalan sejarah bercorak Islam, antara lain masjid, menara, makam, gapura, bangunan keraton, seni ukir, dan karya sastra.
- Budha mulai berkembang. Kegiatan perdagangan dan pelayaran pun semakin

UJI KOMPETENSI

Pilihlah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf A,B, C dan D

1. Gaya dan cara hidup manusia purba tentu berbeda dengan manusia sekarang. Cara hidup manusia purba yang paling awal adalah ...
   a. Berburu dan meramu
   b. Meramu dan berladang
   c. Berladang dan berternak
   d. Berternak dan bertani
2. Adanya kebudayaan abris sous roche adalah bukti bahwa manusia purba ...
   a. Bertempat tinggal tetap
   b. Bertempat tinggal sementara
   c. Berpindah-pindah ke tempat subur
   d. Hidup berkelompok di tepi-tepi danau
3. Bangunan yang berupa tiang batu pada zaman Megalithikum disebut ...
   a. Dolmen
   b. Menhir
   c. Sarkofagus
   d. Keranda
4. Moko (nekara kecil) adalah bentuk peninggalan budaya zaman logam yang ditemukan di ...
   a. Pulau Jawa
   b. Pulau Bali
   c. Pulau Alor
   d. Pulau Maluku
5. Fosil Meganthropus Palaeojavanicus ditemukan oleh ...
   a. Ter Haar
   b. Eugene Dubois
   c. van Koenigswald
   d. von Reistchoten

6. Pada masa zaman logam, hasil kebudayaannya berupa ...
   a. Kapak corong, kapak genggam, dan dolmen
   b. Kapak lonjong, kapak persegi, dan kapak genggam
   c. Nekara, kapak corong, dan cendrasa
   d. Kapak persegi, kapak corong, dan anak panah
7. Asal usul agama Hindu bersumber dari ...
   a. Tradisi dan ajaran Kitab Weda
   b. Pengalaman spiritual bangsa Dravida
   c. Perpaduan kebudayaan Arya dan Dravida
   d. Alam pikiran dari tradisi Tripitaka
8. Tempat yang merupakan kelahiran agama Budha adalah ...
   a. Kapilawastu
   b. Ayodya
   c. Bodhgaya
   d. Sarnath
9. Kerajaan yang dikenal sebagai kerajaan maritim-agraris adalah ...
   a. Kerajaan Tarumanegara
   b. Kerajaan Mataram Kuno
   c. Kerajaan Medang Kamulan
   d. Kerajaan Majapahit
10. Negara asal agama dan kebudayaan Hindu-Budha adalah ...
   a. Cina
   b. India
   c. Arab Saudi
   d. Pakistan
11. Berikut ini adalah raja-raja dari Kerajaan Hindu pertama di Indonesia, kecuali ...
   a. Kudungga
   b. Aswawarman
   c. Mulawarman
   d. Purnawarman
12. Berikut ini kerajaan yang lebih dikenal sebagai kerajaan maritim adalah ...
   a. Kutai
   b. Sriwijaya
   c. Singasari
   d. Pajajaran

13. Jalur perdagangan kuno melalui darat disebut jalan sutera sebab ...
   a. Jalan yang dilalui pedagang harus seperti sutera
   b. Para pedagang membawa barang dagangan berupa sutera
   c. Para pedagang melewati industri sutera
   d. Pakaian pedagang terbuat dari sutera
14. Sumpah Amukti Palapa dari Gajah Mada terkait dengan cita-cita ...
   a. Perluasan wilayah
   b. Persatuan nusantara
   c. Penguatan tentara
   d. Penggalangan kerja sama
15. Zaman kebudayaan batu tua dinamakan juga dengan zaman ...
   a. Megalithikum
   b. Mesolithikum
   c. Palaeolitikum
   d. Neolithikum
16. Hubungan antara Indonesia dan pusat-pusat Islam di Asia Barat sangat dipengaruhi ...
   a. Hubungan politik
   b. Hubungan budaya
   c. Hubungan perdagangan
   d. Hubungan sosial
17. Faktor yang membuat Indonesia terlibat dalam hubungan dagang dengan kerajaan-kerajaan Islam adalah ...
   a. Indonesia berada di jalur perdagangan Internasional
   b. Indonesia menguasai perdagangan di Asia
   c. Komoditas perdagangan Internasional hanya ada di Indonesia
   d. Mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam
18. Kerajaan Islam tertua di Indonesia adalah ...
   a. Kutai
   b. Demak
   c. Mataram
   d. Samudra Pasai
19. Tokoh yang berjasa merintis berdirinya Kerajaan Mataram adalah ...
   a. Panembahan Senopati
   b. Panembahan Seda Krapyak
   c. Sultan Agung Hanyokrokusuma
   d. Sultan Hadiwijaya

20. Faktor yang memengaruhi Aceh menjadi kerajaan besar dan kuat adalah ...
    a. Mendapat dukungan militer dari Portugis
    b. Letaknya strategis dan kaya komoditas perdagangan
    c. Berkembangnya agama Islam dengan cepat
    d. Lahirnya para ulama dan Sastrawan Islam

Jawablah pertanyaan berikut secara singkat dan jelas!

1. Sebut dan jelaskan ciri-ciri masyarakat berburu dan berpindah-pindah!
2. Sebutkan salah satu bukti bahwa agama dan kebudayaan Hindu-Budha berkembang di Indonesia!
3. Mengapa agama Islam cepat diterima dan berkembang di Indonesia?
4. Sebutkan 5 masjid kuno di Indonesia!
5. Apa saja seni pertunjukan hasil akulturasi budaya islam dengan budaya Indonesia yang ada sampai saat ini?